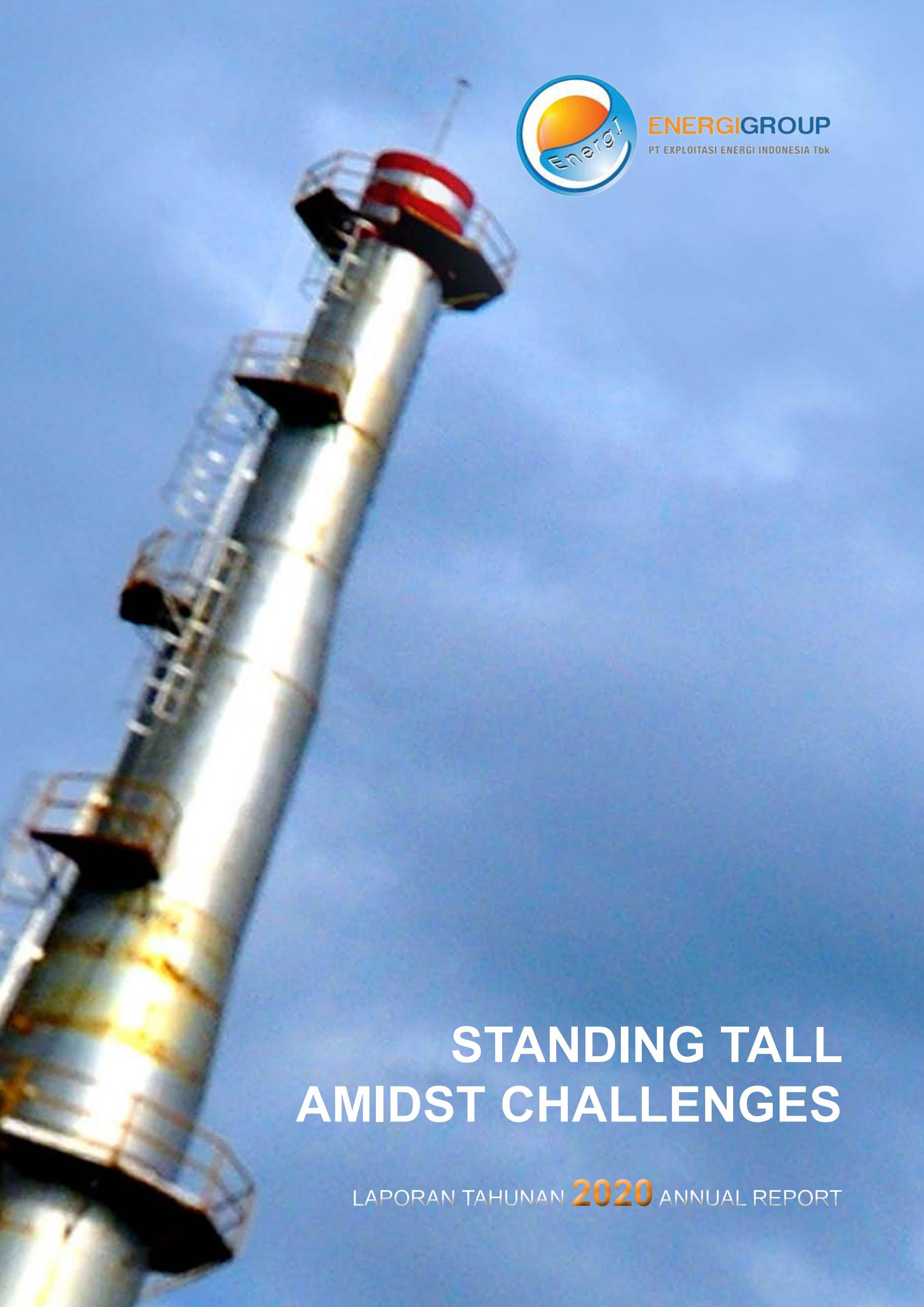




ENERGIGROUP

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

A large, dark-colored industrial tower, possibly a refinery or chemical plant structure, stands prominently against a clear, light blue sky. The tower has multiple levels and platforms, with some sections appearing to be made of glass or clear plastic. The lighting suggests it is either sunrise or sunset, casting a warm glow on the lower part of the tower.

STANDING TALL AMIDST CHALLENGES

LAPORAN TAHUNAN **2020** ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

| | | |
|---|----|---|
| Penjelasan Tema | 1 | Theme Page |
| Visi, Misi & Nilai Perusahaan | 2 | Vision, Mission & Corporate Values |
| Sekilas Perseroan | 3 | Company in Brief |
| Jejak Langkah | 4 | Milestones |
| Struktur Usaha & Komposisi Pemegang Saham | 6 | Business Structure & Shareholders Composition |
| Struktur Organisasi | 7 | Organizational Structure |
| Wilayah Kerja | 8 | Area of Operations |
| Ikhtisar Keuangan & Saham | 10 | Financial & Shares Highlights |
| Sekilas Peristiwa | 12 | Events Highlights |
| Laporan Dewan Komisaris | 14 | Board of Commissioners' Report |
| Laporan Direksi | 18 | Board of Directors' Report |
| Analisis & Pembahasan Manajemen | 24 | Management Discussion & Analysis |
| Tata Kelola Perusahaan | 29 | Corporate Governance |
| Faktor Penunjang Utama | 40 | Key Supporting Factors |
| Profil Dewan Komisaris | 44 | Board of Commissioners' Profile |
| Profil Direksi | 46 | Board of Directors' Profile |
| Profil Lainnya | 48 | Other Profiles |
| Informasi Perusahaan | 50 | Corporate Information |
| Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan | 51 | Responsibility for Annual Reporting |
| Laporan Keuangan Konsolidasian | 53 | Consolidated Financial Statements |

Standing Tall amidst Challenges

Tahun 2020 merupakan tahun yang mengejutkan seluruh dunia. Pandemi yang tidak diduga dan berkepanjangan menjadi tantangan besar yang harus dihadapi. Pada saat yang bersamaan, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO) juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang telah ada sebelumnya, termasuk dari sisi industri dan operasional.

Menghadapi kondisi pandemi, memastikan kesehatan dan keselamatan di seluruh lini usaha menjadi tantangan baru yang tidak boleh diabaikan. Di saat yang bersamaan, Perseroan harus memastikan kegiatan usaha berjalan dengan optimal dan keberlangsungan usaha tetap terjamin.

Menghadapi dinamika ini, Perseroan dituntut agar tegas mengambil keputusan strategis dan sekaligus mengimplementasikannya pada waktu yang tepat. Dengan itu, kegiatan operasional secara konsisten berjalan dengan lancar, sehingga tahun ini CNKO dapat tetap berdiri tegar menghadapi tantangan.

2020 was a year that shocked the world. The unexpected and prolonged pandemic was a big challenge that had to be dealt with. At the same time, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO) also had to cope with various prevailing challenges, including from both industrial and operational perspectives.

In dealing with the pandemic, efforts to ensure health and safety in all business units became a new challenge that should not be ignored. At the same time, the Company must strive for optimum business operations and ensure business sustainability.

Facing these dynamics, the Company was required to be firm in making strategic decisions as well as to implement these decisions at the right time. By doing so, consistent smooth run of operational activities was made possible, hence CNKO remains standing tall amidst the challenges this year.

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION & CORPORATE VALUES

VISI • VISION

Menjadi penyedia layanan energi berbasis batubara terintegrasi yang terkemuka di Indonesia.

To become the leading integrated coal-based energy provider in Indonesia.

MISI • MISSION

Memenuhi kebutuhan energi nasional dengan hemat biaya dan cara yang bertanggung jawab.

To fulfill national energy demand in a cost-effective and responsible ways.

Mengembangkan keunggulan dan sinergi operasional dalam bidang usaha terkait batubara guna memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham.

To develop operational excellence and synergy in coal-related businesses to maximize shareholders' value.

Dikelola oleh manajemen yang berpengalaman, inovatif dan berorientasi pada hasil.

To be managed by an experienced, innovative and result-oriented management.

Tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan undang-undang yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

To comply with all laws and regulations governing a publicly listed company.

NILAI PERUSAHAAN • CORPORATE VALUES

INTEGRITAS • INTEGRITY

bertindak sesuai ucapan/janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain
acting accordingly/fulfilling promises to gain trust from others

SIKAP POSITIF • POSITIVE ATTITUDES

menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif
displaying attitudes which support the creation of conducive and mutually-respectful working environment

KOMITMEN • COMMITMENT

melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik
performing works whole-heartedly to achieve the best results

PERBAIKAN BERKELANJUTAN • SUSTAINABLE IMPROVEMENT

meningkatkan kemampuan/kapasitas diri, unit kerja dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik
improving skills/personal capacity, work units and organization in a sustainable manner to achieve the best results

KEMAMPUAN INOVATIF • INNOVATIVENESS

memunculkan gagasan atau menciptakan produk/alat kerja/sistem kerja baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan
promoting ideas or creating new products/equipment/systems that can enhance productivity and growth of the company

LOYALITAS • LOYALTY

menumbuh kembangkan semangat untuk mengerti, memahami dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan sebagai bagian dari Keluarga Besar Perseroan
nurturing the spirit to understand, comprehend and implement corporate values as part of the Company's Big Family

SEKILAS PERSEROAN

COMPANY IN BRIEF

Pada 13 September 1999 Perseroan didirikan dengan nama PT Central Korporindo Internasional sebagai perusahaan perdagangan umum. Perseroan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham "CNKO" sejak 21 November 2001.

Tahun 2006, Perseroan melakukan penandatanganan kontrak Perjanjian Jual Beli Batubara (PJBB) jangka panjang dan menengah dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Selain PLN, kini Perseroan juga menjadi salah satu pemasok batubara bagi PT Indonesia Power (IP).

Pada tahun 2010, Perseroan berganti nama menjadi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. Menyusul aksi korporasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II pada 2012, Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan energi berbasis batubara yang terintegrasi, dengan bidang usaha yang mencakup penjualan batubara, pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dan jasa pelabuhan. Pada 2019, salah satu anak usaha Perseroan yaitu PT Dwi Guna Laksana Tbk. (IDX: DWGL) diambil alih kepemilikannya oleh Hawthorn-Capital Investment Pte.Ltd.

Di tengah tantangan kondisi pandemi COVID-19 ini, CNKO tetap fokus pada bisnis utamanya, yaitu pemenuhan pasokan batubara kepada kliennya serta senantiasa berupaya melakukan efisiensi diseluruh lini usaha guna mempertahankan kinerjanya.

On 13 September 1999 the Company was established under the name of PT Central Korporindo Internasional as a general trading company. The Company became a publicly listed company on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) with the ticker symbol "CNKO" since 21 November 2001.

In 2006, the Company signed long-term and mid-term Coal Sales Agreements (PJBB) with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). In addition to PLN, the Company is currently also one of the coal suppliers for PT Indonesia Power (IP).

In 2010, the Company changed its name into PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. Following the Second Rights Issue in 2012, the Company transformed into an integrated coal-based energy company, with businesses covering coal trading, coal-fired power plant and port services. In 2019, the ownership of one of the Company's subsidiaries, PT Dwi Guna Laksana Tbk. (IDX: DWGL) was taken over by Hawthorn-Capital Investment Pte.Ltd.

In the midst of the challenging COVID-19 pandemic condition, CNKO remained focused on its main business, namely the fulfillment of coal supply to its clients, while always strives for efficiency in all business lines in order to maintain its performance.



JEJAK LANGKAH

MILESTONES

Memulai aktifitas komersial di bidang pertambangan dan penjualan batubara.

Tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham 'CNKO'.

Started commercial activities in coal mining and trading business.

Listed on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange) with the ticker symbol 'CNKO'.

2001

Menandatangani kontrak jangka panjang dan menengah dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk menjadi salah satu pemasok batubara.

Signed a long-term and mid-term contract with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) to be one of the coal suppliers.

2006

PLTU milik Perseroan di Pangkalan Bun dengan kapasitas produksi 2x7 MW mulai beroperasi.

Company-owned power plants in Pangkalan Bun with production capacity of 2x7 MW started operations.

2011

1999

Berdiri pada tanggal 13 September 1999 dengan nama PT Central Korporindo Internasional.

Founded on 13 September 1999 under the name PT Central Korporindo Internasional

2003

Menyelesaikan proses *Rights Issue I* dengan nilai Rp 322 miliar.

Mengubah kegiatan usaha dari perdagangan dan pengolahan batubara menjadi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Completed the process of Rights Issue I with a value of IDR 322 billion.

Changed the business activities from coal trading and processing into coal-fired power plant.

2010

Mengganti nama menjadi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) di Kalimantan Selatan.

Changed its name to PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Obtained a license for Production Operation Mining (IUPOP) in South Kalimantan.

Membukukan penjualan batubara tertinggi dalam sejarah Perseroan selama dua tahun berturut-turut, masing-masing sebesar 1,7 juta ton di 2015 dan 4,1 juta ton di 2016.

Recorded the highest coal sales throughout the Company's history for two consecutive years, at 1.7 million tons in 2015 and 4.1 million tons in 2016 respectively.

2015-2016

Menandatangani *spot contract* sebagai salah satu pemasok batubara di PT PLN Batubara.

Memulai kerjasama dengan Berau Coal sebagai pemasok batubara.

Signed a spot contract as a coal supplier at PT PLN Batubara.

Started a cooperation with Berau Coal as a coal supplier.

2018

Menerapkan berbagai kebijakan untuk menghadapi pandemi COVID-19, dalam upaya memastikan keberlangsungan operasional usaha.

Putting in measures to cope with the COVID-19 pandemic, in the efforts to ensure the continuity of business operations.

2020

2013

Memulai produksi batubara dari salah satu konsesi milik Perseroan.

Menyelesaikan *Rights Issue II* senilai Rp 2,3 triliun pada bulan Januari.

Started its own coal production from one of its subsidiaries coal mine.

Completed IDR 2.3 trillion Rights Issue II in January.

2017

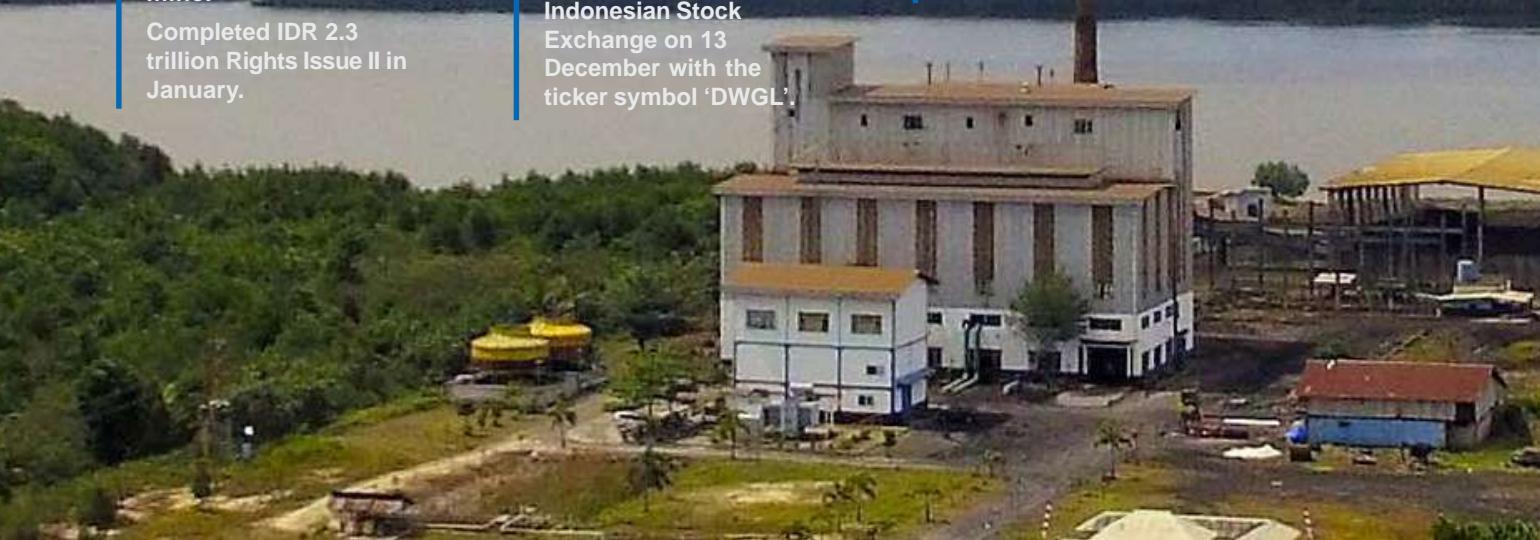
Anak perusahaan Perseroan - PT Dwi Guna Laksana Tbk. mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia tanggal 13 Desember dengan kode saham 'DWGL'.

The Company's subsidiary - PT Dwi Guna Laksana Tbk. listed its shares on the Indonesian Stock Exchange on 13 December with the ticker symbol 'DWGL'.

2019

Melepas kepemilikan di anak usahanya, PT Dwi Guna Laksana Tbk. kepada Hawthorn-Capital Investment Pte. Ltd.

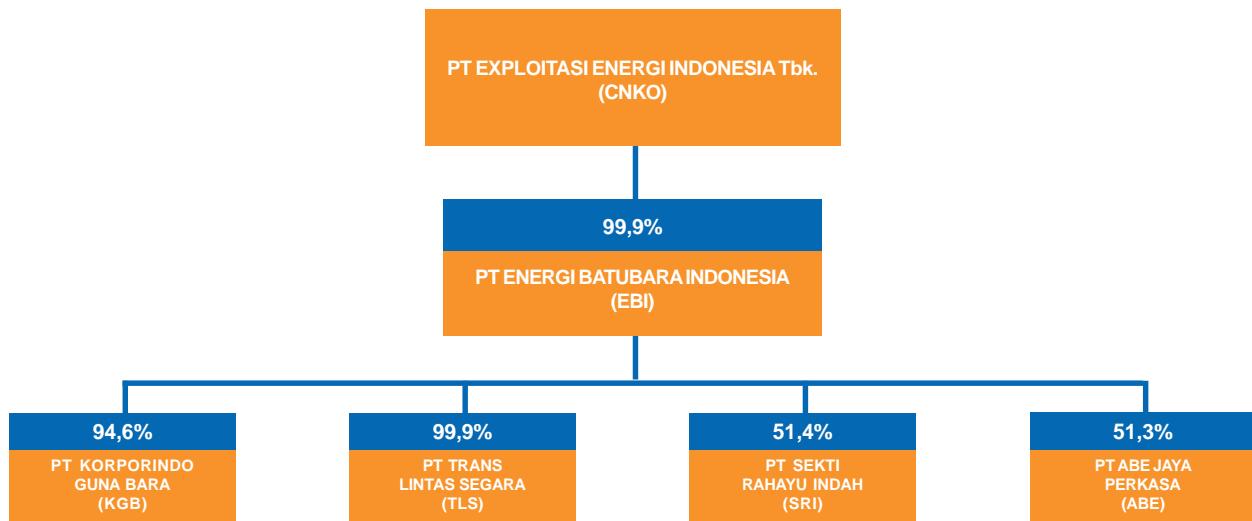
Divested the ownership of shares in subsidiary PT Dwi Guna Laksana Tbk. to Hawthorn-Capital Investment Pte. Ltd.



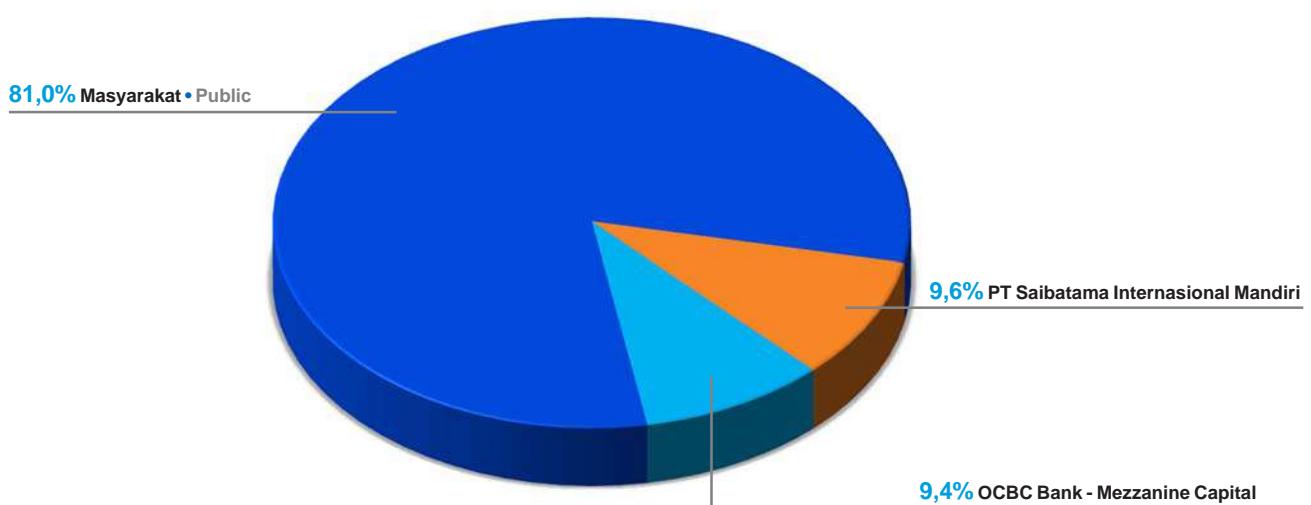
STRUKTUR USAHA & KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

BUSINESS STRUCTURE & SHAREHOLDERS COMPOSITION

Struktur Usaha • Business Structure

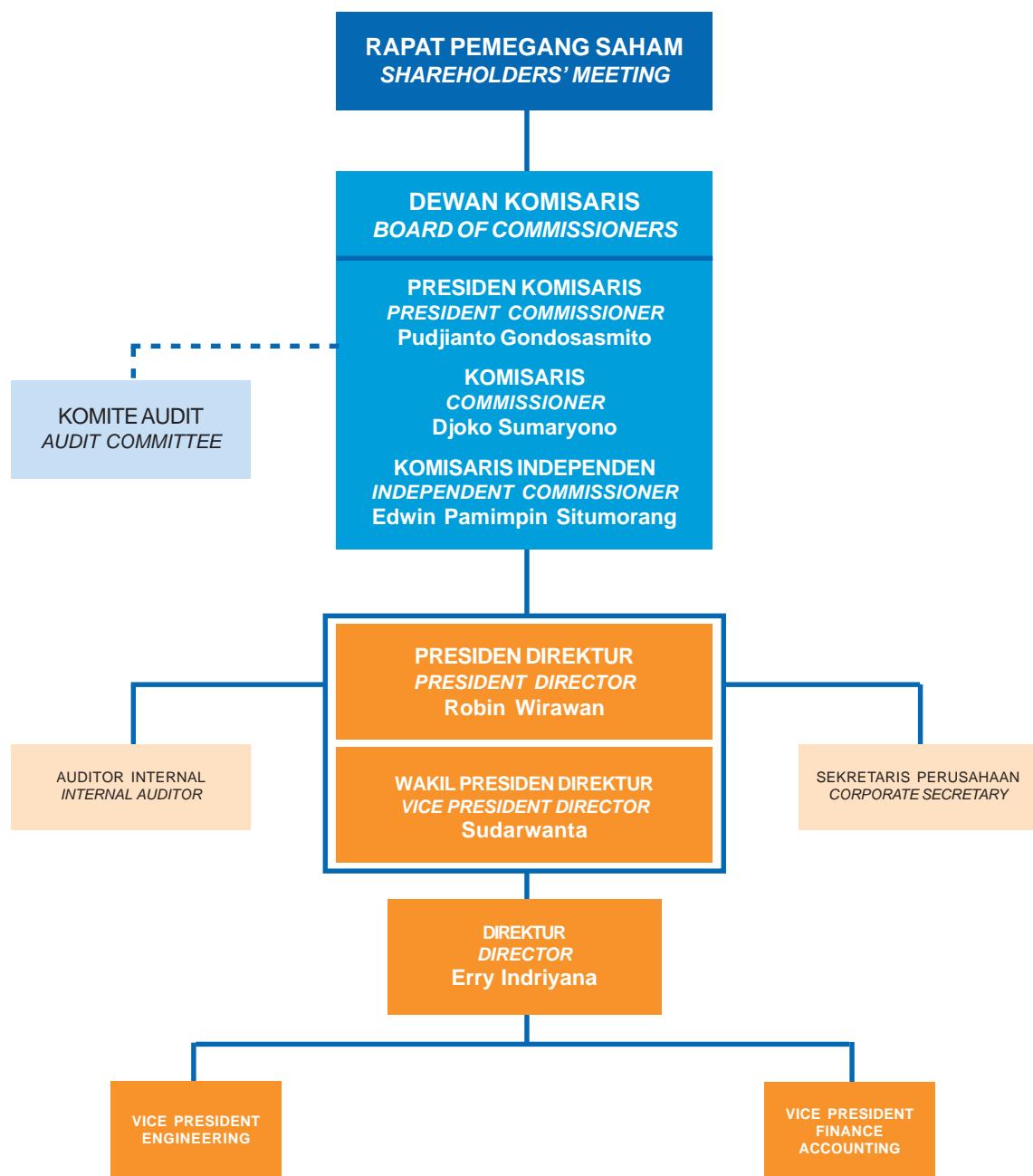


Komposisi Pemegang Saham • Shareholders Composition



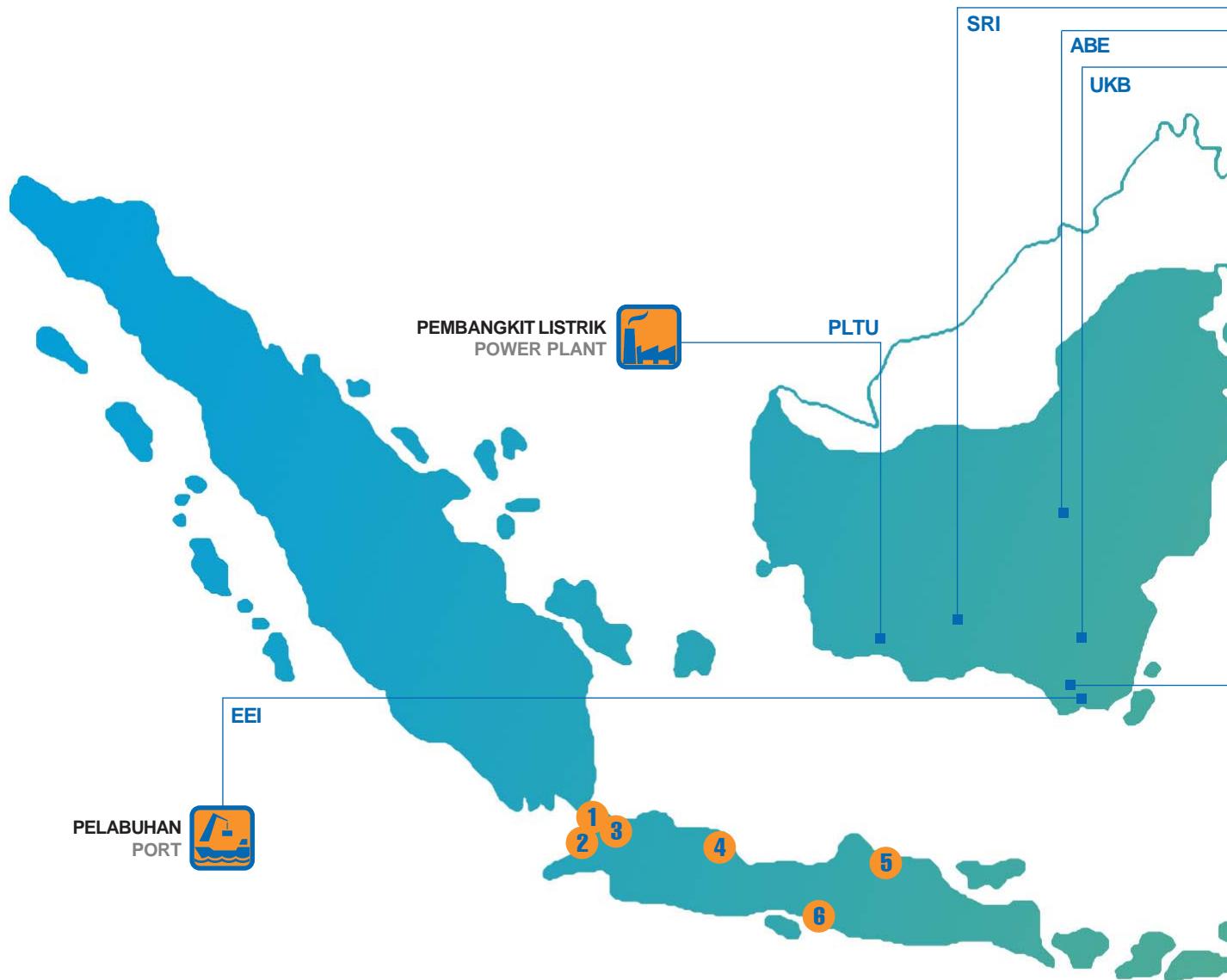
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



WILAYAH KERJA

AREA OF OPERATIONS



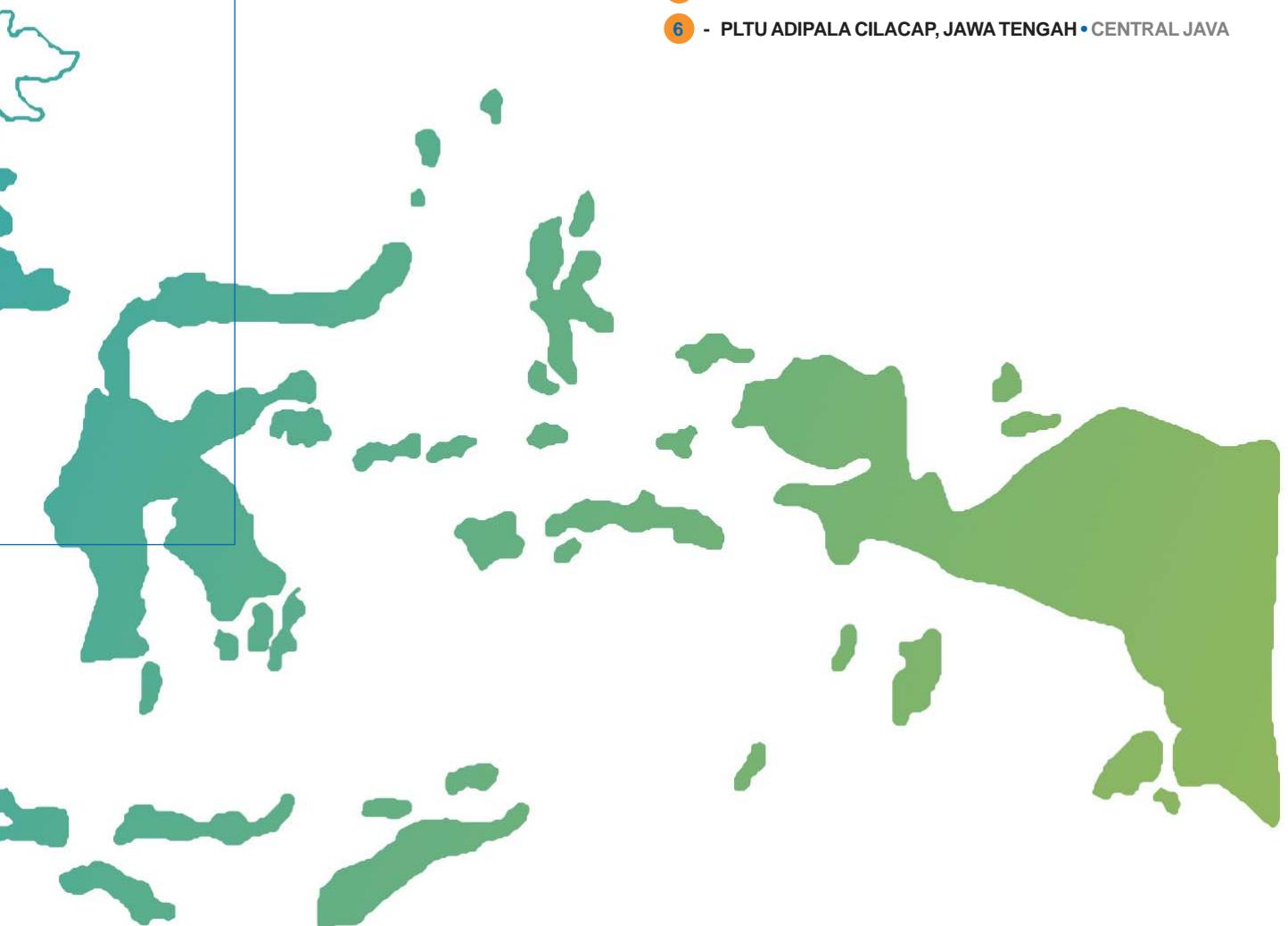
DAFTAR LOKASI ASET • LIST OF ASSETS LOCATION

Kalimantan Selatan • South Kalimantan

- EEI : Asam-asam, Tanah Laut (Tambang Batubara • Coal Concession)
Kintap, Tanah Laut (Pelabuhan • Port)
- UKB : Karang Intan, Banjar

Kalimantan Tengah • Central Kalimantan

- ABE : Gunung Timang, Barito Utara
- SRI : Mentaya Hulu, Kotawaringin Timur
- PLTU : Arut Selatan, Kotawaringin Barat



DAFTAR PELANGGAN • LIST OF CLIENTS

- 1 - PLTU SURALAYA BARU, JAWA BARAT • WEST JAVA
- 2 - PLTU LABUAN, JAWA BARAT • WEST JAVA
- 3 - PLTU TELUK NAGA, JAWA BARAT • WEST JAVA
- 4 - PLTU INDRAMAYU, JAWA BARAT • WEST JAVA
- 5 - PLTU REMBANG, JAWA TENGAH • CENTRAL JAVA
- 6 - PLTU ADIPALA CILACAP, JAWA TENGAH • CENTRAL JAVA

LEGEND

LOKASI ASET • ASSET LOCATION



PELANGGAN • CLIENT



IKHTISAR KEUANGAN SAHAM

FINANCIAL & SHARES HIGHLIGHTS

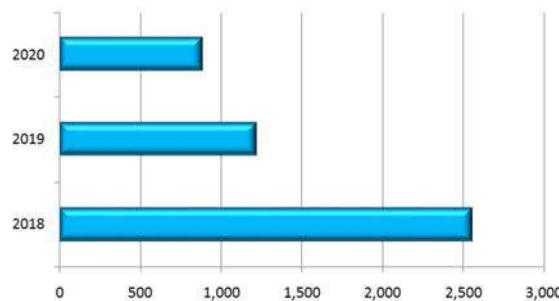
PER 31 DESEMBER 2020 • AS OF 31 DECEMBER 2020

| | 2020 | 2019 | 2018* | 2017 | 2016 |
|---|-----------------|---------------|-----------------|-----------------|---------------|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN • STATEMENT OF FINANCIAL POSITION | | | | | |
| dalam ribuan Rupiah • in thousand Rupiah | | | | | |
| Aset Lancar • Current Assets | 421.671.344 | 807.439.077 | 1.873.722.676 | 1.922.621.340 | 2.693.732.580 |
| Aset Tidak Lancar • Non-Current Assets | 688.541.896 | 827.715.261 | 829.886.066 | 1.782.470.138 | 2.520.646.452 |
| Jumlah Aset • Total Assets | 1.110.213.240 | 1.635.154.338 | 2.703.608.742 | 3.705.091.478 | 5.214.379.032 |
| Liabilitas Jangka Pendek • Current Liabilities | 1.777.594.073 | 1.793.934.043 | 3.020.835.004 | 2.404.999.645 | 2.672.288.026 |
| Liabilitas Jangka Panjang • Non-Current Liabilities | 482.570.455 | 521.060.064 | 500.735.960 | 880.230.706 | 593.464.596 |
| Ekuitas • Equity | (1.149.951.288) | (679.839.769) | (817.962.222) | 419.861.127 | 1.948.626.410 |
| Jumlah Liabilitas & Ekuitas • Total Liability & Equity | 1.110.213.240 | 1.635.154.338 | 2.703.608.742 | 3.705.091.478 | 5.214.379.032 |
| LAPORAN LABA & RUGI • PROFIT & LOSS STATEMENT | | | | | |
| dalam ribuan Rupiah, kecuali laba (rugi) per saham • in thousand Rupiah, except for basic earnings (loss) per share | | | | | |
| Pendapatan Usaha • Operating Revenues | 884.575.360 | 1.220.774.774 | 2.555.488.486 | 1.538.822.975 | 2.221.075.505 |
| Laba (Rugi) Bruto • Gross Profit (Loss) | 110.369.779 | 95.022.738 | 190.348.124 | 52.281.922 | 68.573.452 |
| EBITDA • EBITDA | 79.963.270 | 41.448.067 | 85.907.021 | (80.623.382) | 46.258.521 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak • Profit (Loss) Before Tax | (266.991.306) | 116.487.959 | (1.207.503.835) | (1.891.004.777) | (682.579.143) |
| Laba (Rugi) Bersih Komprehensif ** • Comprehensive Net Profit (Loss) ** | (262.078.688) | 123.983.510 | (839.709.682) | (1.577.247.776) | (563.870.533) |
| Jumlah Saham yang Beredar • Outstanding Shares | 8.956.361.206 | 8.956.361.206 | 8.956.361.206 | 8.956.361.206 | 8.956.361.206 |
| Laba (Rugi) per Saham Dasar • Basic Earning (Loss) per Share | (29,43) | 13,48 | (93,90) | (175,98) | (63,00) |
| RASIO-RASIO • RATIOS | | | | | |
| RASIO PERTUMBUHAN • GROWTH RATIOS | | | | | |
| Marjin Laba Kotor • Gross Profit Margin | 12,5% | 7,8% | 7,4% | 3,4% | 3,1% |
| Marjin Laba Bersih • Net Profit Margin | (29,6%) | 10,2% | (32,9%) | (102,5%) | (25,4%) |
| RASIO USAHA • BUSINESS RATIOS | | | | | |
| Tingkat Pengembalian Aset • Return on Assets | (23,6%) | 7,6% | (31,1%) | (42,6%) | (10,9%) |
| Tingkat Pengembalian Ekuitas • Return on Equity | n.a. | (18,2%) | n.a. | (375,7%) | (29,5%) |
| RASIO KEUANGAN • FINANCIAL RATIOS | | | | | |
| Rasio Lancar • Current Ratio | 0,2 | 0,5 | 0,6 | 0,8 | 1,0 |
| Liabilitas Terhadap Aset • Debts to Assets | 203,6% | 141,6% | 130,3% | 88,7% | 63,1% |
| Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas • Non-Current Liabilities to Equity | (42,0%) | (76,6%) | (61,2%) | 209,6% | 32,5% |
| Liabilitas Terhadap Ekuitas • Debts to Equity | (196,5%) | (340,5%) | (430,5%) | 782,5% | 170,7% |

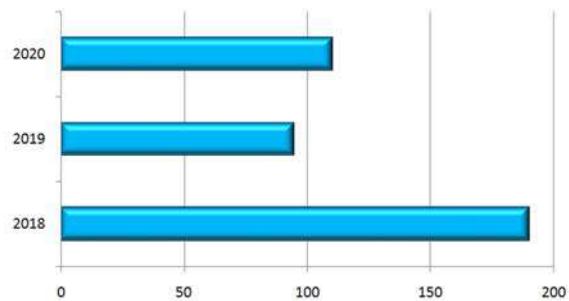
* disajikan kembali • restated

** yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk • attributable to owners of the parent entity

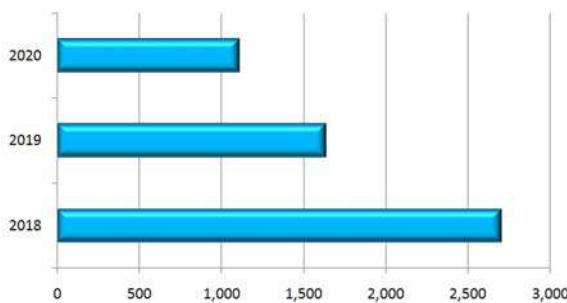
PENDAPATAN USAHA • OPERATING REVENUES
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



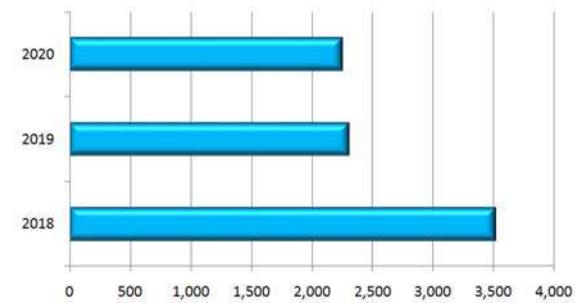
LABA (RUGI) BRUTO • GROSS PROFIT (LOSS)
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



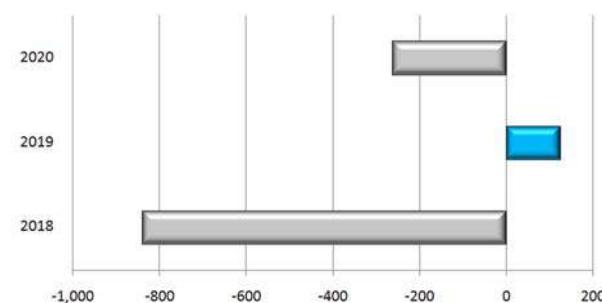
JUMLAH ASET • TOTAL ASSETS
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



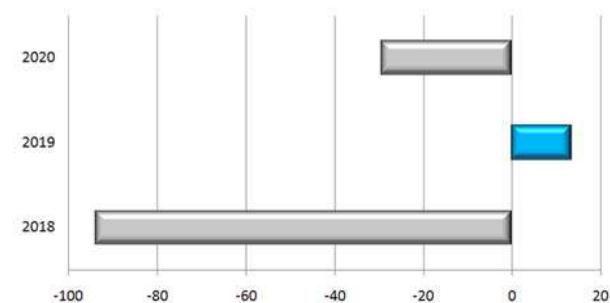
JUMLAH KEWAJIBAN • TOTAL LIABILITIES
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



**LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF
• NET COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)**
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



**LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR
• BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE**
dalam Rupiah • in Rupiah



INFORMASI SAHAM • SHARES INFORMATION

| | Kuartal Quarter | Tertinggi High | Terendah Low | Penutup Close | Volume | Saham Beredar Outstanding Shares |
|--|--------------------|-------------------|-----------------|------------------|-----------------|-------------------------------------|
| 2020 | I | 50 | 50 | 50 | 593.200 | 8.956.361.206 |
| | II | 50 | 50 | 50 | 129.400 | 8.956.361.206 |
| | III | 50 | 0 | 50 | 718.100 | 8.956.361.206 |
| | IV | 0 | 0 | 50 | 0 | 8.956.361.206 |
| Kapitalisasi Pasar* • Market Capitalization* | | | | | 447.818.060.300 | |
| 2019 | I | 50 | 50 | 50 | 4.541.100 | 8.956.361.206 |
| | II | 50 | 50 | 50 | 602.500 | 8.956.361.206 |
| | III | 50 | 50 | 50 | 2.763.700 | 8.956.361.206 |
| | IV | 50 | 50 | 50 | 579.200 | 8.956.361.206 |
| Kapitalisasi Pasar* • Market Capitalization* | | | | | 447.818.060.300 | |

* posisi akhir tahun (dalam Rupiah) • year-end position (in Rupiah)

SEKILAS PERISTIWA

EVENTS HIGHLIGHTS

Pembagian sembako
dan disinfektan.
Pangkalan Bun
15 April 2020

*Distribution of basic daily
necessities packages
and disinfectants.
Pangkalan Bun,
15 April 2020*



Program donor darah.
Pangkalan Bun,
16 April 2020

*Blood donation program.
Pangkalan Bun,
16 April 2020*



Bantuan sosial
Ramadan.
Pangkalan Bun,
19 Mei 2020

Ramadan social
assistance.
Pangkalan Bun,
19 May 2019



Pemotongan hewan qurban Idul Adha. Pangkalan Bun, 3 Agustus 2020
Idul Adha qurban animal sacrifice. Pangkalan Bun, 3 August 2020

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada 2020 dunia dihadapkan pada pandemi COVID-19 yang diikuti oleh resesi ekonomi global. Selain itu, perang dagang antara AS dan China yang masih berlanjut turut menekan perekonomian global. Berbagai negara menerapkan stimulus moneter dan fiskal agar keluar dari dampak ekonomi akibat pandemi, namun upaya tersebut belum dapat sepenuhnya memulihkan perekonomian sehingga kontraksi ekonomi global mencapai 4,3%. Indonesia juga terkena dampak dari pembatasan sosial serta tidak terlepas dari resesi ekonomi dan mengalami kontraksi sebesar 2,1%.

Dear Shareholders,

In 2020 the world has to cope with the COVID-19 pandemic followed by a global economic recession. In addition, the ongoing trade war between the US and China has also put pressure on the global economy. Various countries implemented monetary and fiscal stimulus to get out of the economic impact due to the pandemic, but these efforts have not been able to fully restore the economy so that the global economic contraction rate reached 4.3%. Indonesia was also affected by social restrictions as well as hit by the economic recession and had a contraction rate of 2.1%.



Pelembahan perekonomian global turut memengaruhi industri batubara, terutama karena penurunan permintaan dari China dan India. Namun demikian, menjelang akhir tahun, permintaan menunjukkan trend peningkatan. Indonesia mampu mencapai produksi di atas rencana produksi nasional 550 juta ton, dengan hasil 557,54 juta ton.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Menurut pandangan Dewan Komisaris, selama tahun 2020 Direksi telah menjalankan fungsi eksekutif dan manajemen dengan baik.

Perseroan berhasil melakukan efisiensi di berbagai aspek dan menekan beban pokok pendapatan dan beban usaha, sehingga laba usaha mencapai Rp 57,0 miliar atau lebih dari tiga kali lipat tahun sebelumnya. Meskipun pada akhirnya Perseroan mencatat rugi komprehensif yang akan diatribusikan kepada pemilik entitas induk, secara keseluruhan Dewan Komisaris menilai Direksi telah memberikan kinerja terbaik dalam menghadapi situasi yang ada.

Kinerja yang baik dalam pemenuhan komitmen kepada pelanggan juga mendapat apresiasi dalam bentuk predikat *excellent* dari pelanggan utama.

Menghadapi pandemi, Perseroan telah berhasil menjalankan protokol kesehatan yang ketat dan tidak terjadi klaster yang mengganggu kinerja operasional.

Pengawasan atas Implementasi Strategi Perseroan dan Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan dengan melakukan komunikasi rutin dan berkala dengan Direksi melalui rapat dan sarana lainnya, agar Dewan Komisaris memperoleh informasi terkini atas perkembangan CNKO. Dengan demikian Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa strategi dijalankan sesuai rencana dan sesuai peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan telaah yang cermat atas prospek usaha Perseroan dengan mempertimbangkan tren perekonomian global dan domestik serta arah perkembangan industri batubara ke depan.

The global economic downturn also affected the coal industry, mainly due to lower demand from China and India. However, towards the end of the year, demand showed an increasing trend. Indonesia was able to reach the production volume above the 550 million ton national production plan, yielding 557.54 million tons.

Evaluation of Board of Directors' Performance

In the opinion of the Board of Commissioners, the Board of Directors has performed its executive and management functions well in 2020.

The Company succeeded in ensuring efficiency in various aspects and reducing the cost of revenues and operating expenses, so that operating profit reached Rp 57.0 billion or more than three times the previous year. Although the Company eventually recorded a comprehensive loss that would be attributable to the owners of the parent entity, in general the Board of Commissioners considered that the Board of Directors has provided the best performance in dealing with the existing situation.

Good performance in fulfilling commitments to customers also received the main customer's appreciation of excellence.

In coping with the pandemic, the Company managed to implement strict health protocols and there had been no cluster of cases which might have affected operational performance.

Supervision of the Company's Strategy Implementation and Outlook on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners supervises the implementation of the Company's strategies by conducting regular and periodic communications with the Board of Directors through meetings and other means, so that the Board of Commissioners can obtain the latest information on the development of CNKO. The Board of Commissioners can therefore ensure that the strategies are conducted according to the plan and in compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has conducted a careful study of the Company's business prospects by considering global and domestic economic trends as well as the future of the coal industry.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selaku pengawas Perseroan, Dewan Komisaris memastikan Perseroan konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) secara menyeluruh.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang memberikan masukan atas kewajaran penyajian laporan keuangan, efektifitas pelaksanaan audit, implementasi sistem pengendalian internal Perseroan, serta masukan terkait lainnya. Pada 2020 melakukan rapat sebanyak empat kali.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2020 susunan Komisaris adalah Andri Cahyadi sebagai Presiden Komisaris, Djoko Sumaryono sebagai Komisaris dan Edwin Pamimpin Situmorang sebagai Komisaris Independen.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 29 Maret 2021 memberhentikan dengan hormat Andri Cahyadi serta mengangkat Pudjianto Gondosasmito sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Perseroan menyampaikan penghargaan kepada Andri Cahyadi atas kontribusinya terhadap CNKO.

Apresiasi

Penghargaan yang tinggi diberikan atas dedikasi Direksi dan karyawan CNKO dalam pencapaian kinerja tahun 2020 sehingga Perseroan dapat terus bertahan meski dihadapkan pada berbagai tantangan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kepercayaan yang diberikan pemegang saham untuk melakukan fungsi pengawasan Perseroan. Terima kasih kepada klien, rekanan, Pemerintah, masyarakat dan pemangku kepentingan lain atas dukungannya selama ini.

Fundamental Perseroan yang kuat akan memungkinkan CNKO tetap berdiri tegak dalam menghadapi segala tantangan, dan Dewan Komisaris optimis kinerja dan pertumbuhan ke depan akan semakin baik lagi.

Implementation of Good Corporate Governance

As the supervisor of the Company, the Board of Commissioners ensures that the Company consistently implements good corporate governance (GCG) as a whole.

The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, which provides input on the fairness of the presentation of financial statements, the effectiveness of audit implementation, the implementation of the Company's internal control system, as well as other related inputs. There were four meetings held in 2020.

Board of Commissioners' Composition

The 2020 composition of the Board of Commissioners consisted of Andri Cahyadi as President Commissioner, Djoko Sumaryono as Commissioner and Edwin Pamimpin Situmorang as Independent Commissioner.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 29 March 2021 honorably dismissed Andri Cahyadi and appointed Pudjianto Gondosasmito as the Company's President Commissioner. The Company expresses its appreciation to Andri Cahyadi for his contributions to CNKO.

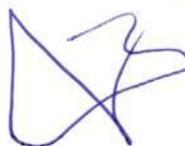
Appreciation

A high appreciation is given for the dedication of the Board of Directors and employees of CNKO for the 2020 performance achievements so that the Company can continue to survive in spite of various prevailing challenges.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the trust given by the shareholders to carry out the supervisory function of the Company. Thank you to clients, partners, the Government, communities and other stakeholders for their support so far.

The Company's strong fundamentals will enable CNKO to remain steadfast amidst all challenges, and the Board of Commissioners is optimistic that the future performance and growth will get even better.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and on behalf of the Board of Commissioners,



Pudjianto Gondosasmito
Presiden Komisaris • President Commissioner



Pudjianto Gondosasmito
Presiden Komisaris · President Commissioner



Djoko Sumaryono
Komisaris · Commissioner



Edwin Pamimpin Situmorang
Komisaris Independen · Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Pemegang Saham yang
Terhormat,

Dinamika industri berberapa tahun terakhir, disertai dengan pandemi pada 2020, mendorong PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO) untuk semakin memperkuat fundamentalnya agar tetap kokoh dalam menghadapi berbagai tantangan.

Dear Shareholders,

The dynamics of the industry in the last few years, along with the pandemic in 2020, have forced PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO) to further strengthen its fundamentals to ensure that it will be able to remain strong in facing various challenges.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Selama 2020, pandemi COVID-19 tidak hanya menyebabkan krisis kesehatan namun juga krisis ekonomi secara global. Kebijakan penutupan kegiatan (*lockdown*) maupun pembatasan sosial di berbagai negara menyebabkan banyak industri terpaksa mengurangi atau bahkan menghentikan sementara produksinya. Sebagai akibatnya, permintaan atas listrik mengalami penurunan.

Kendati demikian, batubara tetap dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik. Dari sisi permintaan, kondisi politik antara China dan Australia yang pada 2020 masih diwarnai ketegangan, memberikan peluang bagi industri batubara domestik dengan menjadikan Indonesia sebagai pengekspor batubara terbesar ke China. Permintaan batubara Indonesia dari negara-negara Asia lain seperti Jepang, Korea Selatan, India juga mulai meningkat menjelang akhir tahun 2020.

Dari sisi harga, rata-rata harga batubara acuan (HBA) pada 2020 adalah USD 58,2 per ton, turun sekitar 25% dibandingkan 2019 yang sebesar USD 77,9 per ton dan merupakan HBA paling rendah dalam 6 tahun terakhir.

Sementara di pasar domestik, pemenuhan *domestic market obligation* (DMO) batubara hanya mencapai 85% dari yang ditargetkan, dengan realisasi sebesar 132 juta ton pada 2020, sedangkan produksi nasional mencapai 557,54 juta ton, lebih tinggi dari rencana produksi nasional sebesar 550 juta ton.

Kebijakan Strategis Tahun 2020

Menghadapi pandemi yang tidak dapat diprediksi, prioritas Perseroan pada 2020 adalah memastikan kesehatan dan keselamatan seluruh insan CNKO serta para pemangku kepentingannya. Pada saat yang bersamaan, Perseroan tetap fokus pada keberlangsungan usaha dengan terus mengupayakan pertumbuhan.

Perseroan menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang tinggi, sambil terus menerapkan standar kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) yang telah berjalan sebelumnya. Selama 2020 tidak terjadi klaster COVID-19 yang berdampak pada kegiatan operasional Perseroan. Untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan melanjutkan program efisiensi di seluruh kegiatan operasional seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Economic and Industry Overview

Throughout 2020, the COVID-19 pandemic caused not only a health crisis but also a global economic crisis. Lockdown policies and social restrictions in various countries have forced many industries to reduce or even temporarily stop their production. As a result, the demand for electricity has decreased.

Nevertheless, coal is still needed to meet the needs of power plants. From the demand side, political conditions between China and Australia, which in 2020 were still highlighted with disputes, provided opportunities for the domestic coal industry by facilitating Indonesia to be the largest coal exporter to China. Demand for Indonesian coal from other Asian countries such as Japan, South Korea, India also began to increase towards the end of 2020.

In terms of price, the average reference coal price (HBA) in 2020 was USD 58.2 per metric ton, a decrease of around 25% compared to USD 77.9 per metric ton in 2019 and was the lowest HBA in the last 6 years.

Meanwhile in the domestic market, the fulfillment of the domestic market obligation (DMO) for coal only reached 85% of the target, with a realization of 132 million metric tons in 2020, while national production reached 557.54 million metric tons, higher than the national production plan of 550 million metric tons.

Strategic Policies for 2020

In coping with an unpredictable pandemic, the Company's priority in 2020 was to ensure the health and safety of all CNKO personnel as well as its stakeholders. At the same time, the Company remained focused on business sustainability by continuing to strive for growth.

The Company implements a high level of health protocol policy, while continuing to apply the existing occupational health, safety and environmental (OHSE) standards. During 2020 there was no COVID-19 cluster of cases that have impact toward the Company's operational activities. To ensure business sustainability, the Company continued its efficiency enhancement program in all operational activities as had been conducted in the previous years.

Di bidang usaha perdagangan batubara, CNKO tetap fokus dalam memenuhi kewajiban terhadap klien utama yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN. Sebagai hasilnya, Perseroan kembali memperoleh penilaian *excellent* dari klien utama di 2020. Sedangkan di bidang usaha PLTU, Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan dan pemeliharaan infrastruktur yang dimiliki, agar PLTU Pangkalan Bun dapat beroperasi secara optimal. Pada kuartal ketiga 2020, Perseroan memutuskan untuk menutup operasi pelabuhan karena kurangnya permintaan.

Kinerja Tahun 2020

Pendapatan usaha Perseroan pada 2020 mencapai Rp 884,6 miliar, turun 27,5% dari Rp 1.220,8 miliar di 2019. Pendapatan terbesar diperoleh dari hasil penjualan batubara sebesar Rp 826,5 miliar diikuti oleh PLTU Pangkalan BUN sebesar Rp 54,3 miliar dan jasa pelabuhan senilai Rp 3,8 miliar.

Sejalan dengan penurunan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha, laba usaha pada tahun 2020 melonjak menjadi Rp 57,0 miliar atau naik lebih dari tiga kali lipat dibanding tahun sebelumnya.

Namun, adanya kenaikan yang cukup signifikan pada beban lain-lain serta penurunan pendapatan lain pada tahun tersebut, menyebabkan Perseroan harus membukukan rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 262,1 miliar.

Prospek Usaha

Menyusul permintaan batubara yang terus meningkat, terutama dari China dan kawasan Eropa, proyeksi harga di 2021 menunjukkan *trend* yang positif. Di lingkup domestik, Pemerintah memberikan dukungan kepada industri batubara dengan mengeluarkan kebijakan agar industri batubara lokal menjadi lebih menarik dan bersaing.

Selain itu penanganan pandemi COVID-19 yang semakin baik telah membuat kegiatan usaha berangsur meningkat. Dengan demikian, permintaan listrik domestik di 2021 diperkirakan akan meningkat pula.

Dengan demikian, Perseroan melihat bahwa bisnis batubara dan PLTU di masa mendatang tetap menarik dan memiliki prospek usaha yang tinggi.

In coal trading business, CNKO remained focused on fulfilling obligations to its main client, namely PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) or PLN. As the result, the Company again received an excellent rating from its main client in 2020. Meanwhile, in the PLTU business sector, the Company continued to improve and maintain its infrastructure, so to ensure optimum operations of the Pangkalan Bun PLTU. In the third quarter of 2020, the Company decided to close the port operations due to the lack of demand.

2020 Performance

The Company's operating revenues in 2020 reached Rp 884.6 billion, down 27.5% from Rp 1,220.8 billion in 2019. The largest revenue was obtained from coal sales amounting to Rp 826.5 billion, followed by revenue from the Pangkalan BUN PLTU at Rp 54.3 billion and port services worth Rp 3.8 billion.

Inline with a decrease in cost of revenues and operating expenses, the 2020 operating profit jumped to Rp 57.0 billion, an increase of more than three times than the previous year.

However, with a significant increase in other expenses as well as a decrease in other income during the year, the Company had to book a comprehensive loss attributable to owners of the parent entity was Rp 262.1 billion.

Business Prospects

Following the increasing demand for coal, especially from China and the European region, projected prices in 2021 showed a positive trend. In the domestic market, the Government provided support to the coal industry through policies issued to make the local coal industry more attractive and competitive.

In addition, improved handling of the COVID-19 pandemic, have resulted in business activities gradually increased. Hence, domestic demand for electricity in 2021 is expected to increase as well.

Therefore, the Company considers that coal and power plant businesses in the future remain attractive and have high business prospects.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

CNKO konsisten pada komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG), di mana Perseroan memastikan bahwa prinsip dan praktik GCG tetap dijalankan secara menyeluruh di semua lini bisnis, dalam setiap kondisi.

Perseroan secara terus-menerus melakukan upaya peningkatan pemahaman serta perbaikan internal agar kualitas GCG menjadi semakin tinggi. Aktivitas rapat Perseroan serta sosialisasi dan pelatihan di bidang GCG selama 2020 tetap dilaksanakan secara rutin dengan sarana virtual.

Pada 2020 penerapan manajemen risiko yang terintegrasi berjalan lancar dan tidak terjadi gangguan dalam kelangsungan usaha Perseroan.

K3L dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) adalah prioritas dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Menghadapi pandemi pada 2020, Perseroan juga menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mengurangi penyebaran virus COVID-19. Antara lain dengan menerapkan program *work from home* (WFH) bagi karyawan di kantor pusat serta penyemprotan disinfektan secara berkala di PLTU. Penerapan protokol kesehatan ini dapat dengan cepat diadaptasi oleh seluruh karyawan sehingga tidak terjadi kluster positif COVID-19 di lingkungan kerja CNKO. Sebagai bagian dari peningkatan kompetensi dalam bidang keselamatan, pada tahun 2020 Perseroan melanjutkan program *Advance Safety Training* di semua site. Tidak terjadi insiden K3 yang signifikan pada tahun berjalan.

Perseroan juga telah memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), program penghijauan dengan penanaman mangrove dan kegiatan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) rutin.

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan CNKO dikonsentrasi pengembangan masyarakat tempatan dan lingkungan di wilayah operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan donor darah, santunan anak yatim, kurban Idul Adha serta bantuan untuk pembangunan rumah ibadah. Sebagian besar kegiatan Perseroan diselenggarakan bersama dengan PLN.

Corporate Governance Implementation

CNKO is consistent in its commitment to implementing good corporate governance (GCG), where the Company ensures that the GCG principles and practices are implemented thoroughly in all lines of business, under all conditions.

The Company continuously strives to increase comprehension as well as improves internally to ensure higher GCG quality. The Company's meetings as well as GCG socialization and training programs throughout 2020 were conducted on a regular basis using virtual facilities.

The integrated implementation of risk management went smoothly in 2020 and there was no disruption to the Company's business continuity.

OHSE and Corporate Social Responsibility

Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) have been prioritized in the implementation of the Company's operations.

In dealing with the pandemic in 2020, the Company also implemented proper health protocols to reduce the spread of the COVID-19 virus. Among others, by implementing work from home (WFH) program for employees at the head office as well as conducting regular disinfectant spraying program at the power plant. The implementation of the health protocols was quickly adapted by all employees so that there had been no cluster of COVID-19 cases in the CNKO work environment. As part of the program to increase competence in the safety sector, in 2020 the Company continued to conduct the Advance Safety Training program at all sites. There was no significant OHS incident in the year.

The Company also had a Waste Water Treatment Plant (IPAL), a mangrove planting reforestation program and regular Environmental Impact Analysis (AMDAL) activities.

CNKO's corporate social responsibility activities have been focused on local community and environmental development within the Company's operational areas. In addition, the Company also participated in blood donation activities, donations for orphans, Eid al-Adha sacrifices as well as financial assistance for the religious buildings construction. Most of the activities were organized together with PLN.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan pada 2020 adalah Benny Wirawansa sebagai Presiden Direktur; Pudjianto Gondosasmito, Wakil Presiden Direktur; Herman Fasikhin, Direktur; Erry Indriyana, Direktur; serta Sudarwanta, Direktur Independen.

Pada 29 Maret 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan menyetujui pengangkatan Direksi sebagai berikut: Robin Wirawan sebagai Presiden Direktur; Sudarwanta, Wakil Presiden Direktur; dan Erry Indriyana, Direktur.

Apresiasi

Tahun 2020 merupakan tahun di mana seluruh dunia dihadapkan pada tantangan kesehatan, keselamatan serta ekonomi. Perseroan menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan CNKO, berkat kerjasama yang kuat dan disiplin yang tinggi, Perseroan berhasil menghadapi tantangan-tantangan tersebut.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan sehingga rencana strategis Perseroan dapat diimplementasikan sesuai rencana. Dalam kesempatan ini, Direksi juga menyampaikan terimakasih kepada para pemegang saham, klien, pemasok, regulator dan pemangku kepentingan lainnya yang telah membantu Perseroan dalam pencapaian kinerja di 2020.

Dengan kepercayaan dan dukungan yang terus berlanjut dari seluruh pihak, disertai kerja keras dan strategi yang tepat, CNKO akan tetap kokoh menghadapi berbagai tantangan ke depan.

Board of Directors' Composition

The Company's Board of Directors in 2020 consisted of Benny Wirawansa as President Director; Pudjianto Gondosasmito, Vice President Director; Herman Fasikhin, Director; Erry Indriyana, Director; and Sudarwanta, Independent Director.

On 29 March 2021, the Company's Annual General Meeting of Shareholders approved the appointment of the following Directors: Robin Wirawan as President Director; Sudarwanta, Vice President Director; and Erry Indriyana, Director.

Appreciation

The year 2020 was a period in which the entire world is faced with health, safety and economic challenges. The Company conveys its high appreciation to all CNKO employees, for the solid cooperation and high discipline which had made it possible for the Company to succeed in facing these challenges.

The Board of Directors also extends appreciation to the Board of Commissioners who provided the support and trust so that the Company's strategic plans can be implemented accordingly. On this occasion, the Board of Directors also expresses gratitude to the shareholders, clients, suppliers, regulators and other stakeholders who have assisted the Company in its performance achievement in 2020.

With continued trust and support from all parties, along with hard work and the right strategies, CNKO will remain strong in facing various challenges ahead.

Untuk dan atas nama Direksi,
For and on behalf of the Board of Directors,



Robin Wirawan
Presiden Direktur • President Director



Robin Wirawan
Presiden Direktur President Director



Sudarwanta
Wakil Presiden Direktur Vice President Director



Erry Indriyana
Direktur Director

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan pada 2020 mencapai Rp 884,6 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang senilai Rp 1.220,8 miliar atau turun 27,5%.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, kontributor pendapatan terbesar CNKO adalah penjualan batubara, yang pada tahun 2020 membukukan Rp 826,5 miliar, turun 28,8% dari tahun 2019 yang sebesar Rp 1.160,1 miliar. Seluruh pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan batubara ke PT PLN (Persero).

Pendapatan terbesar kedua berasal dari PLTU Pangkalan BUN yang pada tahun berjalan tercatat sebesar Rp 54,3 miliar. Ini relatif stabil dengan penurunan hanya 1,1%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 54,9 miliar.

Jasa pelabuhan merupakan kontributor pendapatan terakhir dengan jumlah Rp 3,8 miliar pada tahun 2020, 35,3% lebih rendah dibandingkan Rp 5,8 miliar pada 2019. Penyebab penurunan ini adalah dihentikannya operasi pelabuhan pada bulan Agustus 2020.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Operating Revenues

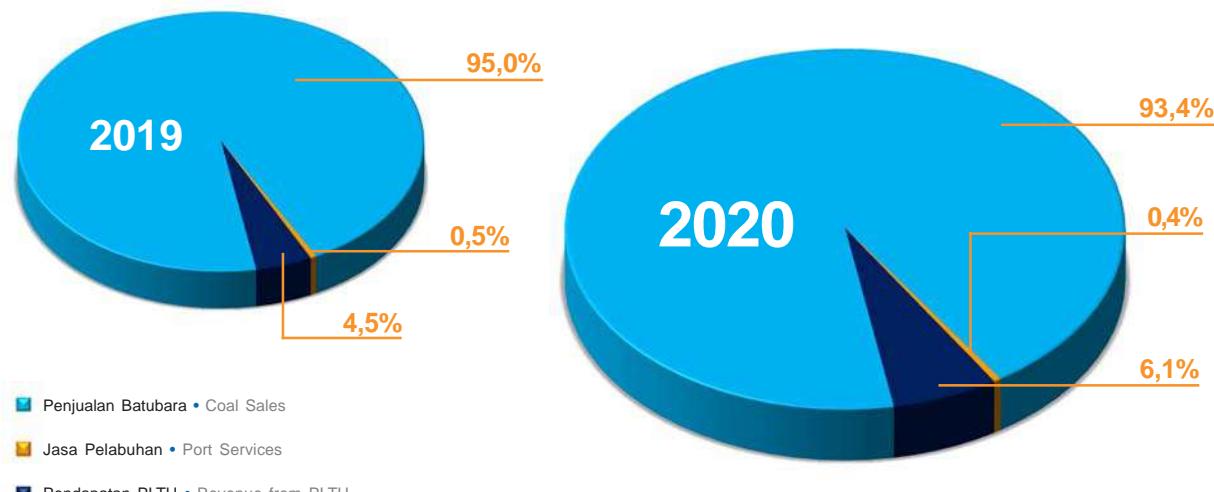
The Company's operating revenues in 2020 reached Rp 884.6 billion, lower than the previous year's Rp 1,220.8 billion or down by 27.5%.

As in the previous years, CNKO's largest revenue contributor was coal sales, which in 2020 recorded Rp 826.5 billion, a 28.8% decrease from 2019 at Rp 1,160.1 billion. This entire income was obtained from coal sales to PT PLN (Persero).

The second largest revenue came from PLTU Pangkalan BUN which in the current year was recorded at Rp 54.3 billion. This was relatively stable with a decrease of only 1.1%, compared to the previous year which amounted to Rp 54.9 billion.

Port services are the last revenue contributor with a total of Rp 3.8 billion in 2020, 35.3% lower compared to Rp 5.8 billion in 2019. The reason for this decline was the discontinuation of port operations in August 2020.

Kontributor Pendapatan Usaha • Revenue Contributors



Secara keseluruhan penjualan batubara memberikan kontribusi 93,4% dari total pendapatan Perseroan tahun 2020, turun sedikit dari 95,0% pada tahun sebelumnya. Pendapatan PLTU Pangkalan Bun secara proporsional meningkat dari 4,5% pada 2019 menjadi 6,1% dari total pendapatan tahun 2020. Kendati pelabuhan ditutup pada semester kedua 2020, jasa pelabuhan masih memberikan kontribusi sebesar 0,4%, turun sedikit dibandingkan kontribusi pada tahun sebelumnya sebanyak 0,5%.

Laba Bruto

Laba bruto CNKO pada tahun 2020 naik 16,2%, dari Rp 95,0 miliar tahun sebelumnya menjadi Rp 110,4 miliar. Kendati pendapatan usaha berkurang, namun laba bruto lebih tinggi karena adanya penurunan dalam beban pokok pendapatan dari Rp 1.125,8 miliar menjadi Rp 774,2 miliar pada tahun buku atau turun 31,2%. Beban pokok pendapatan yang lebih rendah pada tahun berjalan terutama disebabkan karena berkurangnya jumlah persediaan batubara.

Laba Usaha

CNKO berhasil membukukan laba usaha senilai Rp 57,0 miliar, meningkat tajam 206,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 18,6 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan berkurangnya beban usaha, di mana beban umum dan administrasi turun 22,3% dari Rp 68,7 miliar menjadi Rp 53,3 miliar serta beban penjualan yang sebelumnya Rp 7,7 miliar menjadi nihil. Sehingga jumlah beban usaha menjadi Rp 53,3 miliar atau berkurang 30,2% dibanding Rp 76,4 miliar pada 2019.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Walaupun laba usaha meningkat tajam, dengan adanya kenaikan yang cukup signifikan pada beban lain-lain serta penurunan pendapatan lain selama 2020, Perseroan masih mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 267,0 miliar. Hal ini berbalik dari tahun sebelumnya dengan perolehan laba sebelum pajak penghasilan yang mencapai Rp 116,5 miliar. Pada tahun berjalan pendapatan bunga turun 58,9% dari Rp 523,8 juta menjadi Rp 215,2 juta, sementara beban bunga dan keuangan lain relatif stabil di Rp 159,6 miliar dibanding 2019 yang berjumlah Rp 161,3 miliar. Perubahan yang sangat signifikan terjadi dengan adanya pos beban lainnya - neto sebesar Rp 164,7 miliar, di mana tahun sebelumnya tercatat sebagai pendapatan lainnya - neto sebesar Rp 258,7 miliar.

Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

CNKO membukukan rugi komprehensif Rp 265,5 miliar untuk tahun buku 2020, di mana rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp 262,1 miliar. Sementara pada tahun sebelumnya Perseroan membukukan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp 124,0 miliar.

Overall coal sales contributed 93.4% of the Company's total revenues in 2020, a slight decrease from 95.0% in the previous year. The revenue of the Pangkalan Bun PLTU proportionally increased from 4.5% in 2019 to 6.1% of the total 2020 revenues. Although the port was closed in the second half of 2020, port services still contributed 0.4%, a slight decrease compared to the contribution in the previous year at 0.5%.

Gross Profit

CNKO's gross profit in 2020 increased by 16.2%, from Rp 95.0 billion in the previous year to Rp 110.4 billion. Despite lower operating income, gross profit was higher due to a decrease in cost of revenues from Rp 1,125.8 billion to Rp 774.2 billion in the financial year, or a decrease of 31.2%. The lower cost of revenues in the current year was mainly due to a decrease in coal inventories.

Operating Profit

CNKO managed to book an operating profit of Rp 57.0 billion, a sharp increase of 206.9% compared to the previous year which was Rp 18.6 billion. This increase was inline with the decrease in operating expenses, where general and administrative expenses decreased by 22.3% from Rp 68.7 billion to Rp 53.3 billion and selling expenses which were previously Rp 7.7 billion became nil. So that the total operating expenses amounted to Rp 53.3 billion, a 30.2% decrease compared to Rp 76.4 billion in 2019.

Profit Before Income Tax

Although operating profit increased sharply, with a significant increase in other expenses and a decrease in other income during 2020, the Company still recorded a loss before income tax of Rp 267.0 billion. This is a reverse from the previous year where profit before income tax reached Rp 116.5 billion. In the current year interest income decreased by 58.9% from Rp 523.8 million to Rp 215.2 million, while interest and other financial charges were relatively stable at Rp 159.6 billion compared to 2019 which amounted to Rp 161.3 billion. A very significant change occurred with the existence of other expenses account - net of Rp 164.7 billion, whereas the previous year it was recorded as other income - net of Rp 258.7 billion.

Comprehensive Loss Attributable to Owners of the Parent Entity

CNKO posted a comprehensive loss of Rp 265.5 billion for the 2020 financial year, of which the comprehensive loss attributable to owners of the parent entity was Rp 262.1 billion. Meanwhile, in the previous year, the Company recorded comprehensive profit attributable to owners of the parent entity of Rp 124.0 billion.



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Jumlah aset pada akhir 2020 mencapai Rp 1.110,2 miliar, turun 32,1% dari Rp 1.635,2 miliar pada akhir periode sebelumnya.

Penurunan terbesar terjadi pada aset lancar yang tahun lalu bernilai Rp 807,4 miliar, menjadi Rp 421,7 miliar atau berkurang 47,8%. Penurunan ini terutama dipicu oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga dan piutang lain-lain pihak ketiga yang masing-masing turun sebesar 66,1% dan 20,7%, dari Rp 468,7 miliar menjadi Rp 159,1 miliar serta dari Rp 174,3 miliar menjadi Rp 138,2 miliar. Piutang lain-lain pihak berelasi pada periode yang sama juga turun 45,4% dari Rp 72,3 miliar menjadi Rp 39,5 miliar.

Aset tidak lancar turun dari Rp 827,7 miliar menjadi Rp 688,5 miliar, 16,8% lebih rendah dari tahun sebelumnya. Penurunan terbesar pada aset tidak lancar terjadi pada pos uang muka keuangan yang menurun sebesar Rp 109,6 miliar atau 34,5% lebih rendah dibandingkan tahun 2019.

Liabilitas

Pada akhir 2020 jumlah liabilitas CNKO turun 2,4% menjadi Rp 2.260,2 miliar dibanding Rp 2.315,0 miliar tahun sebelumnya.

Liabilitas jangka pendek cukup stabil dengan jumlah Rp 1.777,6 pada 2020 atau hanya berkurang 0,9% dari Rp 1.793,9 miliar, di mana posisi utang bank jangka pendek turun menjadi nihil pada tahun 2020 dari Rp 29,1 miliar di tahun sebelumnya.

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

Total assets at the end of 2020 reached Rp 1,110.2 billion, down 32.1% from Rp 1,635.2 billion at the end of the previous period.

The largest decrease occurred in current assets, valued at Rp 807.4 billion last year, to Rp 421.7 billion, or a decrease of 47.8%. This decrease was mainly triggered by a decrease in third party trade receivables and other receivables from third parties which decreased by 66.1% and 20.7%, from Rp 468.7 billion to Rp 159.1 billion and from Rp 174, 3 billion to Rp 138.2 billion respectively. Other receivables from related parties in the same period also decreased by 45.4% from Rp 72.3 billion to Rp 39.5 billion.

Non-current assets decreased from Rp 827.7 billion to Rp 688.5 billion, 16.8% lower than the previous year. The largest decrease was in financial advances which declined by Rp 109.6 billion or 34.5% lower compared to 2019.

Liabilities

By the end of 2020 CNKO's total liabilities decreased by 2.4% to Rp 2,260.2 billion compared to Rp 2,315.0 billion in the previous year.

Short-term liabilities were quite stable at Rp 1,777.6 in 2020 or a slight decrease of 0.9% from Rp 1,793.9 billion, where the position of short-term bank loans decreased to nil in 2020 from Rp 29.1 billion in the previous year.

Sementara liabilitas jangka panjang juga mengalami penurunan dari Rp 521,1 miliar menjadi Rp 482,6 miliar atau berkurang 7,4%.

Ekuitas

Pada akhir 2020, Perseroan masih mengalami defisiensi modal sebesar Rp 1.150,0 miliar. Defisiensi modal ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 679,8 miliar.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sejumlah Rp 204,3 miliar, sedangkan pada 2019 Perseroan mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 176,7 miliar. Perubahan ini sebagian besar berasal dari berkurangnya pembayaran kepada pemasok pada periode sama dari Rp 1.104,1 miliar menjadi Rp 720,3 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi berjumlah Rp 1,2 miliar, turun tajam dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 754,0 miliar yang terutama dipicu oleh perubahan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi yang pada tahun 2019 sebesar Rp 670,0 miliar menjadi nihil di 2020.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan berjumlah Rp 202,2 miliar, sementara tahun sebelumnya CNKO membukukan Rp 876,2 miliar kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan. Perolehan liabilitas keuangan lainnya yang pada 2019 sebesar Rp 738,3 miliar, tahun 2020 tercatat sebagai nihil.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilaporkan pada Laporan Keuangan Tahun 2020.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Dalam tahun buku 2020 tidak terdapat investasi barang modal yang direalisasikan.

Kebijakan Dividen

Tidak ada perubahan kebijakan dividen.

Meanwhile, long-term liabilities also decreased from Rp 521.1 billion to Rp 482.6 billion, or a decrease of 7.4%.

Equity

By the end of 2020, the Company was still experiencing a capital deficiency of Rp 1,150.0 billion. The capital deficiency increased compared to the previous year's figures of Rp 679.8 billion.

Consolidated Statement of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

Net cash obtained from operating activities amounted to Rp 204.3 billion, whereas in 2019 the Company recorded net cash used for operating activities of Rp 176.7 billion. This change was largely due to decreased cash paid to suppliers in the same period from Rp 1,104.1 billion to Rp 720.3 billion.

Cash Flows for Investing Activities

Net cash used in investing activities amounted to Rp 1.2 billion, a sharp decrease compared to the previous year's amount of Rp 754.0 billion which was particularly caused by changes in loan payments from related parties which in 2019 amounted to Rp 670.0 billion to nil in 2020.

Cash Flows for Financing Activities

Net cash used for financing activities amounted to Rp 202.2 billion, while in the previous year CNKO posted Rp 876.2 billion net cash obtained from financing activities. Proceeds from other financial liabilities which in 2019 amounted to Rp 738.3 billion, was recorded as nil in 2020.

Material Bind to Capital Goods Investment

There are no material commitments for capital goods investments reported in the 2020 Financial Statements.

Realization of Capital Goods Investment

In the 2020 fiscal year no capital goods investment was realized.

Dividend Policy

There was no change in the dividend policy.

Perjanjian dan Komitmen Penting

Saat ini CNKO memiliki sejumlah perjanjian dan komitmen penting dengan pihak ketiga. Hal ini dapat dilihat pada Catatan nomor 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2020.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Infomasi mengenai perubahan ketentuan perundangan-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan dapat dilihat pada Catatan nomor 36 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2020.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan PSAK yang baru. Alasan dan dampak dari implementasi implementasi PSAK baru dapat dilihat pada Catatan nomor 39 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2020.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Peristiwa setelah periode pelaporan dapat dilihat pada Catatan nomor 42 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2020.

Significant Agreements and Commitments

CNKO currently has a number of important agreements and commitments with third parties. This can be observed in the Note number 34 of the 2020 Consolidated Financial Statements.

Changes in Laws and Regulations

The information on changes in laws and regulations which affect the Company can be seen in Note number 36 to the 2020 Consolidated Financial Statements.

Changes in Accounting Policies

The Company applies the new PSAK. The reasons and impacts of the implementation of the new PSAK can be seen in Note number 39 to the 2020 Consolidated Financial Statements.

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Events after the reporting period can be seen in Note number 42 to the 2020 Consolidated Financial Statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tinjauan Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Terkait dengan upaya menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. menaruh perhatian lebih terhadap tata kelola yang baik dengan menerapkan tata kelola perusahaan sebagai proses dan struktur untuk mencapai target ke depan serta meningkatkan keberhasilan usaha.

Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan dalam upaya memanfaatkan berbagai peluang bagi peningkatan kinerja Perseroan.

Overview of Good Corporate Governance Implementation

In terms of creating value for stakeholders, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. pays more attention to good governance by implementing corporate governance as a process and structure to achieve future targets and increase business success.

The Company refers to the principles of Good Corporate Governance (GCG) including transparency, accountability, responsibility, independence and equality in an effort to take advantage of various opportunities to improve the Company's performance.



Struktur Tata Kelola CNKO

Struktur tata kelola Perseroan yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Auditor Internal serta melibatkan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Eksternal.

Setiap organ dalam struktur tata kelola Perseroan memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing sehingga dapat mendukung terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola di bawah ini.

Transparansi

Perseroan berkomitmen mengungkapkan informasi yang lengkap, jelas, akurat dan tepat waktu, dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Keterbukaan informasi tersebut sangat diperlukan oleh para pemangku kepentingan, antara lain untuk menilai kinerja CNKO, mendekripsi risiko yang mungkin terjadi secara dini serta mencegah terjadinya transaksi benturan kepentingan.

Akuntabilitas

Perseroan memiliki kejelasan atas fungsi, hak, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi. Hal-hal ini telah diatur sesuai pedoman masing-masing fungsi, termasuk hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan adanya kejelasan ini Perseroan sebagai lembaga dapat mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara akuntabel.

Tanggung Jawab

Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta kebijakan internal yang telah ditetapkan. Setiap individu yang terlibat langsung dalam pengelolaan Perseroan menyadari bahwa setiap tindakan, kebijakan dan keputusan yang diambil harus memberikan manfaat baik kepada pihak internal maupun eksternal. Perseroan juga bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*).

Independensi

Perseroan dikelola secara profesional di mana organ-organ perusahaan menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif tanpa ada benturan kepentingan, dominasi maupun intervensi dari pihak manapun.

Kesetaraan

Perseroan memastikan agar hak dan kepentingan seluruh pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya, dapat terpenuhi secara adil, wajar dan setara, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

CNKO Corporate Governance Structure

The Company's governance structure that plays an important role in effective implementation of GCG covers the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, Corporate Secretary and Internal Auditor as well as involving Public Accounting Firm as External Auditor.

Each element in the Company's governance structure has its own roles and responsibilities to support the implementation of the following governance principles.

Transparency

The Company is committed to disclose complete, clear, accurate and timely information, which is easily comparable as well as accessible by the shareholders and other stakeholders. The transparency of information is highly required by the stakeholders, among others to evaluate CNKO performance, to facilitate early detection of possible risks and to prevent the occurrence of transactions with conflicts of interest.

Accountability

The Company has a clear comprehension of its functions, rights, duties and authorities as well as responsibilities within the organization. These have been regulated in accordance with the guidelines for each respective function, including the relations between the shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. With this clarity, the Company can be held accountable for its performance as an institution.

Responsibility

The Company is responsible to comply with prevailing laws and regulations as well as with internal policies. Each individual involved in the management of the Company acknowledges that every acts, policies and decisions must be beneficial for both internal and external parties. The Company also has its socio-environmental responsibilities as a good corporate citizen.

Independence

The Company is managed professionally in which the elements of the company perform their activities independently and objectively without any conflict of interest, domination and intervention from any party.

Equality

The Company ensures that the rights and interest of all shareholders as well as other stakeholders, can be fulfilled in a fair, reasonable and equitable manner in accordance with the prevailing laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.

RUPS memungkinkan para pemegang saham mengambil keputusan strategis, seperti rencana bisnis, peruntukan laba dan alokasi modal. RUPS Tahunan (RUPST) dilaksanakan satu kali dalam satu tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan jika diperlukan, atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham.

Selain itu, RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan. RUPS juga berwenang untuk menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta dapat mendelegasikan kewenangan terkait remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki kewenangan menentukan calon Direksi untuk diajukan dalam RUPS, menentukan jumlah remunerasi serta menunjuk Komite Audit. Dewan Komisaris juga mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Susunan Dewan Komisaris • Board of Commissioners

| Nama • Name | Jabatan • Position |
|---------------------------|---|
| Pudjianto Gondosasmito | Presiden Komisaris • President Commissioner |
| Djoko Sumaryono | Komisaris • Commissioner |
| Edwin Pamimpin Situmorang | Komisaris Independen • Independent Commissioner |

Dalam Dewan Komisaris terdapat Komisaris Independen, yaitu anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Di samping itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan serta pengesahan terhadap rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Selama tahun 2020 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat yang membahas mengenai perkembangan terkini Perseroan, evaluasi kebijakan serta rencana RUPS.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the element of the Company with the highest authority which cannot be delegated to the Board of Commissioners nor to the Board of Directors.

The GMS enables shareholders to make strategic decisions, such as business plans, profit allocation and capital allocation. The Annual GMS (AGMS) is held once a year and the Extraordinary GMS (EGMS) is held when necessary, at the request of the Board of Commissioners or shareholders.

In addition, the GMS has the authority, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve amendments to the Articles of Association, approve annual reports and financial statements. The GMS is also authorized to determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and may delegate the authority related to the remuneration of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the authority to determine candidates for the Board of Directors to be submitted to the GMS, determine the amount of remuneration as well as appoint the Audit Committee. The Board of Commissioners also supervises and evaluates the implementation of all strategic policies of the Company, including the effectiveness of risk management and internal control.

In the Board of Commissioners there are Independent Commissioners, namely members of the Board of Commissioners who come from outside the Company, do not own the Company's shares either directly or indirectly, have no affiliation with the Company, Commissioners, Directors or major shareholders and do not have business relationships, either directly or indirectly related to the Company's business activities.

The Board of Commissioners is an element of the Company that supervises management policies, the course of management in general and provides advice to the Board of Directors and ensures that the Company implements good corporate governance. In addition, the Board of Commissioners gives approval and ratification of the work plan and annual budget of the Company.

In 2020 the Board of Commissioners held meetings to discuss the latest developments of the Company, evaluation of policies and plans for the GMS.

Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi peran dan tanggung jawab pengawasannya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, penerapan pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, efektivitas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal maupun internal, pelaksanaan manajemen risiko di dalam Perseroan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris untuk memastikan agar operasional PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit ini terdiri dari tiga orang, termasuk seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua, didukung oleh pihak independen, di mana salah seorang di antaranya memiliki keahlian dalam bidang keuangan dan akuntansi, dengan personil sebagai berikut:

Susunan Komite Audit • Audit Committee

| Nama • Name | Jabatan • Position |
|---------------------------|--------------------|
| Edwin Pamimpin Situmorang | Ketua • Chairman |
| Arydhan B. Djamin | Anggota • Member |
| Agustin Ekadaya | Anggota • Member |

Komite Audit tersebut diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01.08/SK/KOM/EE/I/2014 tanggal 8 Januari 2014.

Pada tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100% dari Ketua dan masing-masing anggota Komite Audit.

Laporan Komite Audit tahun 2020 dapat dilihat pada halaman 38-39 pada Laporan Tahunan ini.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya terkait kebijakan nominasi dan remunerasi.

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab di bidang nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berperan serta bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Direksi memiliki peran pokok dalam

Audit Committee

The Audit Committee has the task of assisting the Board of Commissioners in fulfilling their supervisory roles and responsibilities on the fairness of the presentation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles, the implementation of the Company's internal control system, the effectiveness of audits carried out by external and internal auditors, and the implementation of risk management within the Company as well as the implementation of good corporate governance. In carrying out its duties, the Audit Committee is guided by Bapepam-LK Regulation No.IX.I.5 on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee also assists the Board of Commissioners in ensuring that the operations of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. comply with applicable laws and regulations.

The Audit Committee consists of three people, including an Independent Commissioner who acts as the Chairman, supported by an independent party, one of whom has expertise in finance and accounting, with the following list of personnel:

The Audit Committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No.01.08/SK/KOM/EE/I/2014 dated 8 January 2014.

In 2020, the Audit Committee held 4 (four) meetings with 100% attendance from the Chairman and each member of the Audit Committee.

The Audit Committee's 2020 report can be seen on pages 38-39 of this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by the Board of Commissioners in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, especially related to nomination and remuneration policies.

Until now, the Company does not yet have a Nomination and Remuneration Committee. However, all activities related to the implementation of functions, duties and responsibilities on nomination and remuneration are carried out by the Company's Board of Commissioners.

Board of Directors

The Board of Directors is an element of the Company that participates and is collegially responsible in managing the Company. The Board of Directors has a key role in



merumuskan, merekonfirmasi maupun meredefinisi visi dan misi Perseroan serta menerjemahkannya dalam rencana jangka panjang Perseroan. Selain itu, tugas pokok Direksi adalah memimpin pelaksanaan operasional perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan. Direksi memiliki kewenangan penuh dalam mengambil berbagai kebijakan perusahaan.

Direksi bertugas menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum tahun buku dimulai. Secara berkala dan berkesinambungan Direksi juga mengevaluasi kegiatan dan kinerja Perseroan serta menyusun pelaporannya.

Secara umum Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan visi dan misi, melalui implementasi pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan yang baik serta pelaksanaan strategi bisnis dan sistem pengendalian internal.

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Direksi harus bertindak secara independen dan obyektif terlepas dari pengaruh pemangku kepentingan lainnya serta mempertanggungjawabkan peran dan tanggung jawabnya dalam RUPS. Direksi dipilih karena pengalaman dan kompetensinya serta wajib mengikuti ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

formulating, reconfirming or redefining the Company's vision and mission and translating them into the Company's long-term plans. In addition, the main task of the Board of Directors is to lead the implementation of corporate operations as well as to maintain and manage the corporate assets. The Board of Directors has full authority in making various corporate policies.

The Board of Directors is tasked with compiling an annual work plan containing the annual budget and submitting it to the Board of Commissioners for approval before the beginning of a financial year. Periodically and continuously, the Board of Directors also evaluates the activities and performance of the Company and prepares reports.

In general, the Board of Directors is responsible to conduct the management of the Company in accordance with the vision and mission, through the implementation of risk management and good corporate governance as well as the implementation of business strategies and internal control systems.

In performing its roles and responsibilities, the Board of Directors must act independently and objectively regardless of the influence of other stakeholders and be accountable for their roles and responsibilities in the GMS. The Board of Directors is chosen because of their experience and competence and must comply with the provisions of the Limited Liability Company Law and other laws and regulations related to the Company's business activities.

Susunan Direksi Perseroan pada tahun buku 2020, sebagai berikut:

Susunan Direksi • Board of Directors

| Nama • Name | Jabatan • Position |
|--------------------|---|
| Robin Wirawan | Presiden Direktur • President Director |
| Sudarwanta | Wakil Presiden Direktur • Vice President Director |
| Erry Indriyana | Direktur • Director |

Selama tahun 2020, Direksi mengadakan rapat yang membahas mengenai perkembangan terkini Perseroan, rencana pengembangan SDM, beberapa perubahan kebijakan Perseroan, evaluasi kinerja serta rencana dan persiapan RUPS.

Untuk koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, pada tahun 2020 juga diadakan rapat gabungan secara berkala.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan peraturan pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas menjalin komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan, termasuk regulator pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab mengkoordinasikan dan menyelenggarakan rapat-rapat Perseroan, termasuk RUPS, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta memelihara daftar kepemilikan saham.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan telah menunjuk Wim Andrian sebagai Sekretaris Perusahaan CNKO sejak April 2015.

Tugas lain Sekretaris Perusahaan CNKO adalah melakukan fungsi investor relations dan corporate communications dalam melakukan keterbukaan kepada para investor dan publik, termasuk mempublikasikan informasi dan kinerja Perseroan secara tepat waktu melalui berbagai sarana, termasuk media elektronik dan cetak.

Auditor Internal

Auditor Internal bertanggung jawab untuk memberikan pendapat independen tentang pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, dengan fokus utama pada sistem keuangan serta pengendalian risiko. Auditor Internal memiliki peran dan tanggung jawab melapor

The composition of the Company's Board of Directors for the 2020 financial year is as follows:

In 2020, the Board of Directors held meetings to discuss the latest developments of the Company, HR development plans, several changes to the Company's policies, performance evaluation as well as plans and preparations for the GMS.

For coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors, joint meetings have also been held on a regular basis.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed by and reports directly to the President Director. The main responsibility of the Corporate Secretary is to provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the capital market laws and regulations and to assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance.

The Corporate Secretary has the duty to ensure compliance with the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association and capital market rules and regulations. In addition, the Corporate Secretary has the task to establish effective communication with stakeholders, including capital market regulators. The Corporate Secretary is also responsible for coordinating and holding Company meetings, including GMS, Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors as well as maintaining a register of share ownership.

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company has appointed Wim Andrian as the Corporate Secretary of CNKO since April 2015.

Another task of CNKO's Corporate Secretary is to perform investor relations and corporate communications functions in making disclosures to investors and the public, including publishing information and the Company's performance in a timely manner through various means, including electronic and print media.

Internal Auditor

The Internal Auditor is responsible for providing an independent opinion on the implementation of the Company's internal control system, with a primary focus on the financial system and risk control. The Internal Auditor has the role and responsibility of reporting directly

langsung kepada Presiden Direktur, disamping itu memberikan informasi kepada Komite Audit.

Sejak tahun 2016 CNKO telah menunjuk Andryan Sembiring sebagai Auditor Internal Perseroan.

Akuntan Publik

Sesuai wewenang yang diberikan oleh RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2021, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto & Rekan sebagai Auditor Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta periode lainnya dalam tahun buku 2019 dan tahun buku 2020.

Peningkatan Kompetensi

Terkait upaya meningkatkan kualitas proses dan organ GCG, selama tahun 2020 di tengah kondisi pandemi COVID-19 kegiatan pelatihan Perseroan dilaksanakan secara virtual.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko yang terintegrasi, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kondisi kinerjanya.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah:

1. Risiko harga komoditas

Sebagai komoditas, harga batubara global terutama tergantung kepada dinamika penawaran dan permintaan di pasar batubara dunia. Perseroan mungkin akan melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) di masa depan, selama masih sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

2. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memperhatikan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan serta untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

3. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat fluktuasi nilai tukar.

4. Risiko cuaca dan musim

Kondisi cuaca, terutama musim hujan di area tambang dan pelabuhan dapat mempengaruhi kegiatan Perseroan secara signifikan.

5. Risiko ketergantungan pada PLN

Perseroan bergantung pada PLN untuk pendapatannya dengan harga jual yang dibatasi. Kegagalan dalam pemenuhan spesifikasi kontrak dapat mengakibatkan denda, termasuk penyesuaian harga, penolakan pengiriman dan bahkan pemutusan kontrak.

6. Risiko persaingan

Posisi Perseroan di sektor energi Indonesia dipengaruhi oleh persaingan dengan pemasok batubara dari dalam dan luar negeri.

to the President Director, in addition to providing information to the Audit Committee.

Since 2016 CNKO has appointed Andryan Sembiring as the Company's Internal Auditor.

Public Accountant

In accordance with the authority granted by the Annual GMS on March 29, 2021, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) of Suharli, Sugiharto & Partners as the Company's Independent Auditor for the financial year ending on December 31, 2019 and the financial year ending on December 31, 2020 as well as other interim periods in the 2019 and 2020 fiscal years.

Competency Enhancement

Regarding the efforts to improve the quality of GCG processes and elements, in the midst of the COVID-19 pandemic throughout 2020, the Company's training activities were conducted on a virtual basis.

Risk Management

In performing the integrated risk management functions, the Company has identified a number of risks, which might affect its performances.

The risks faced by the Company are:

1. Price commodity risk

As a commodity, global coal prices mainly depend on the dynamics of supply and demand in the world coal market. The Company may carry out hedging transactions in the future, as long as it is in accordance with the applicable regulations.

2. Liquidity risk

In managing liquidity risk, the Company pays attention to the level of cash and cash equivalents that are considered adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows.

3. Exchange rate risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to exchange rate fluctuations.

4. Weather and climate risk

Weather conditions, especially the rainy season in the mining and port areas can significantly affect the Company's activities.

5. Risk of dependence on PLN

The company relies on PLN for its revenue with limited selling price. Failure to comply with contract specifications may result in fines, including price adjustments, refusal of delivery and even termination of the contract.

6. Competition risk

The Company's position in the Indonesian energy sector is influenced by competition with domestic and foreign coal suppliers.

7. Risiko cadangan terbukti dan terkira
Cadangan sumber batubara terbukti dan terkira merupakan pernyataan penilaian berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan praktik industri. Segala penyesuaian atas cadangan terbukti dan terkira dapat memberikan dampak bagi rencana pengembangan dan penambangan.
8. Risiko perubahan peraturan perundang-undangan
Perubahan pada peraturan dan perundang-undangan pertambangan Indonesia dapat meningkatkan biaya operasi atau memberikan dampak lain terhadap kinerja Perseroan.
9. Risiko biaya lingkungan
Perseroan dapat dikenakan biaya lingkungan yang signifikan. Operasional pertambangan melibatkan penggunaan air, pembuangan limbah batuan (*overburden*), pembuatan limpasan permukaan air tanah (*runoff*), penyimpanan sementara batubara (*stockpile*), penumpukan simpanan tanah serta pembuangan emisi, di mana semuanya dapat berdampak negatif bagi lingkungan.
10. Risiko hubungan dengan masyarakat setempat
Kegagalan Perseroan dalam memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasinya, akan menimbulkan dampak yang negatif.

Perseroan telah menerapkan metode-metode manajemen risiko untuk memitigasi risiko-risiko tersebut, dengan menjalankan kegiatan operasional secara berhati-hati agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* / CSR) adalah konsep manajemen di mana Perseroan mengintegrasikan masalah sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan interaksi dengan pemangku kepentingan. Aktivitas tanggung jawab sosial sudah menjadi aktivitas penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap elemen "Keselarasan" dalam nilai perusahaan, CNKO melaksanakan berbagai kegiatan terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

7. Risk of proven and probable reserves
Proven and probable coal resource reserves are valuation statements based on industry knowledge, experience and practice. Any adjustments to proven and probable reserves can have an impact on development and mining plans.
8. Risk of changes in the laws and regulations
Changes to Indonesian mining laws and regulations may increase operating costs or have other impacts on the Company's performance.
9. Risk of environmental cost
Companies may incur significant environmental costs. Mining operations involve the use of water, disposal of waste rock (*overburden*), creation of runoff, temporary storage of coal (*stockpile*), accumulation of soil deposits and disposal of emissions, all of which can have a negative impact on the environment.
10. Risk of relations with the local community
The Company's failure to maintain good relations with the community around its operational area will have a negative impact.

The Company has implemented risk management methods, by carrying out operational activities carefully so as not to cause potential losses for the Company.

Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) is a management concept in which the Company integrates social and environmental issues in its business operations and interactions with stakeholders. Social responsibility activities have become important for the Company in running its business. In line with the Company's commitment to the element of "Harmony" in corporate values, CNKO conducts various activities related to corporate social responsibility.



Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, CNKO selalu fokus pada pengembangan masyarakat tempatan dan lingkungan di wilayah opersional Perseroan. Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan dirancang agar berkesinambungan sehingga dapat memberi dampak jangka panjang dengan melibatkan komunitas sekitar, termasuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat tempatan.

Selain program yang bersifat jangka panjang, Perseroan juga terlibat aktivitas sosial yang diselenggarakan oleh para pelanggan utama Perseroan, seperti dalam kegiatan donor darah, maupun kegiatan keagamaan seperti santunan anak yatim, kurban Idul Adha serta memberikan bantuan untuk pembangunan rumah ibadah.

Pada tahun 2020, dalam upaya penanganan pencegahan COVID-19, CNKO membagikan cairan disinfektan, masker serta sembako untuk masyarakat setempat dan pekerja lapangan.

Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan dan fasilitas. Sesuai pasal 96 dan pasal 113 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mekanisme dan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Keterbukaan Informasi

Transaksi Material

Pada 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi material sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan OJK.

Transaksi Benturan Kepentingan

Pada 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan OJK.

Perkara Penting yang Dihadapi

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak sedang terlibat dalam proses litigasi pada perkara Pidana, Niaga, Hubungan Industrial dan sengketa Arbitrase.

In the implementation of its corporate social responsibility, CNKO always focuses on the development of local communities and the environment in the Company's operational areas. The Company's social responsibility activities are designed to be sustainable so that they can have a long-term impact by involving the local community, including creating job opportunities for local residents.

In addition to long-term programs, the Company is also involved in social activities organized by the Company's main customers, such as in blood donation activities, as well as religious activities such as donations to orphans, Eid al-Adha sacrifices and providing assistance for the construction of religious buildings.

In 2020, inline with COVID-19 prevention, CNKO distributed disinfectant liquid, masks and basic necessities to local communities and onsite workers.

Remuneration Policy

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company receive compensation in the form of salaries, allowances and facilities. In accordance with article 96 and article 113 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the mechanism and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the decision of the GMS.

Transparency of Information

Material Transactions

In 2020, the Company did not conduct material transactions as stipulated in OJK regulations.

Conflicts of Interest Transactions

In 2020, the Company did not conduct transactions containing conflicts of interest, as stipulated in OJK regulations.

Material Litigation Case

As of 31 December 2020, the Company was not involved in litigation in criminal, commercial, industrial relations and arbitration disputes.

Laporan Komite Audit



Jakarta, 2 Agustus 2021

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.
Sinarmas MSIG Tower, Lantai 9
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 21
Karet - Setiabudi, Jakarta 12930

Perihal : Laporan Komite Audit 2020

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. ("Perseroan") dengan ini menyampaikan Laporan Komite Audit atas kegiatan yang diselenggarakan selama tahun 2020.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100% dari Ketua dan masing-masing Anggota Komite Audit. Rapat juga dihadiri oleh perwakilan dari Manajemen Perseroan yang terkait dengan agenda yang dibahas. Sebagian pertemuan Komite Audit pada tahun 2020 dilaksanakan secara virtual mengingat kondisi pandemi yang sedang berlangsung. Realisasi program kerja Komite Audit selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan triwulan pertama tahun 2020 yang tidak diaudit.
2. Komite Audit belum dapat melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan tahun 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, serta laporan keuangan Perseroan triwulan ke-2 dan ke-3 tahun 2020 yang belum diaudit sehubungan dengan belum terlaksananya RUPS Perseroan tahun buku 2018.
3. Melakukan pembahasan dengan Manajemen mengenai masih belum terselenggaranya RUPS Perseroan tahun 2018 beserta dampaknya terhadap kewajiban Perseroan untuk mempublikasikan laporan keuangan Perseroan tahun 2019 dan 2020.
4. Pada tahun 2020, Komite Audit belum dapat memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020 disebabkan belum dilaksanakannya RUPST tahun buku 2018 sampai dengan akhir tahun 2020. Rekomendasi ini baru dapat diberikan pada tahun 2021 setelah diselenggarakannya RUPS tahun buku 2018 pada tanggal 29 Maret 2021. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Hormat Kami,

Komite Audit PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.


Edwin P. Situmorang
Ketua

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
www.energigroupindonesia.com

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, RT.10/RW.01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930
(021) 80511130-34, (021) 80511135

Audit Committee Report



Jakarta, 2 August 2021

Board of Commissioners
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk
Sinarmas MSIG Tower, 9th Floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 21
Karet - Setiabudi, Jakarta 12930

Re : Audit Committee Report 2020

Dear Sir,

In compliance with the requirements stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee, on behalf of the Audit Committee of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. ("the Company") I report the Audit Committee activities conducted in 2020.

In 2020, the Audit Committee held 4 (four) meetings with a 100% attendance level of Committee Chairman and Members. The meetings were also attended by representatives of the Company Management related to the topics of discussions. Some of the Audit Committee meetings in 2020 were held virtually due to the ongoing pandemic. The implementation of the Audit Committee's work programs in 2020 are as follows:

1. Conducting a review on unaudited financial statements of the first quarter of 2020.
2. The Audit Committee has not been able to conduct a review on the Company's 2019 financial statements audited by Public Accounting Firm, as well as the Company's unaudited financial statements for the second and third quarters of 2020 as the Company's GMS for the 2018 fiscal year had not been held.
3. Conducting discussions with the Management on the Company's 2018 GMS which had not been held yet along with the impacts on the Company's obligation to publish the 2019 and 2020 financial statements..
4. In 2020, the Audit Committee was not able to provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2020 fiscal year as the AGMS for the 2018 fiscal year had not been held until the end of 2020. The recommendations was given in 2021 following the holding of the GMS for the 2018 fiscal year on 29 March 2021. The Audit Committee provided the recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Rekan to audit the Company's financial statements for the 2020 fiscal year.

The Audit Committee Report is hereby submitted.

Best Regards,

Audit Committee of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Edwin P. Situmorang".
Edwin P. Situmorang
Chairman

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

www.energigroupindonesia.com

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9

Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, RT.10/RW.01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930

(021) 80511130-34, (021) 80511135

FAKTOR PENUNJANG UTAMA

KEY SUPPORTING FACTORS

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani maupun rohani tenaga kerja. CNKO sebagai perusahaan yang mayoritas kegiatan operasional utamanya berada di lapangan selalu memastikan bahwa pengelolaan K3L menjadi prioritas dalam kegiatan sehari-hari serta selalu mengupayakan peningkatan dalam mutu pelaksanaan K3L di semua lini organisasi dalam rangka mengurangi risiko yang ada.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

CNKO dengan konsisten selalu melakukan monitoring terhadap pelaksanaan *Standard Operating Procedures* (SOP) terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta melakukan pembaruan prosedur bila dianggap perlu. Perseroan menjadikan program K3 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan operasi.

Sebagai perusahaan yang mayoritas kegiatannya berada di lapangan, risiko K3 perlu dikelola dengan prima. Perseroan selalu memastikan bahwa CNKO dan para mitra kerja selalu menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan pekerja secara terus-menerus dengan standar yang tinggi.

Dalam pelaksanaan K3 di lapangan, pengarahan oleh petugas dilakukan secara rutin sebelum setiap kegiatan operasional harian di lapangan dimulai. Pengarahan ini dilaporkan kepada Kepala Teknik Tambang sehingga selalu termonitor. Tahapan operasional yang terkait dengan K3 antara lain, mulai dari penambangan, pengangkutan,

Occupational Health, Safety and Environment

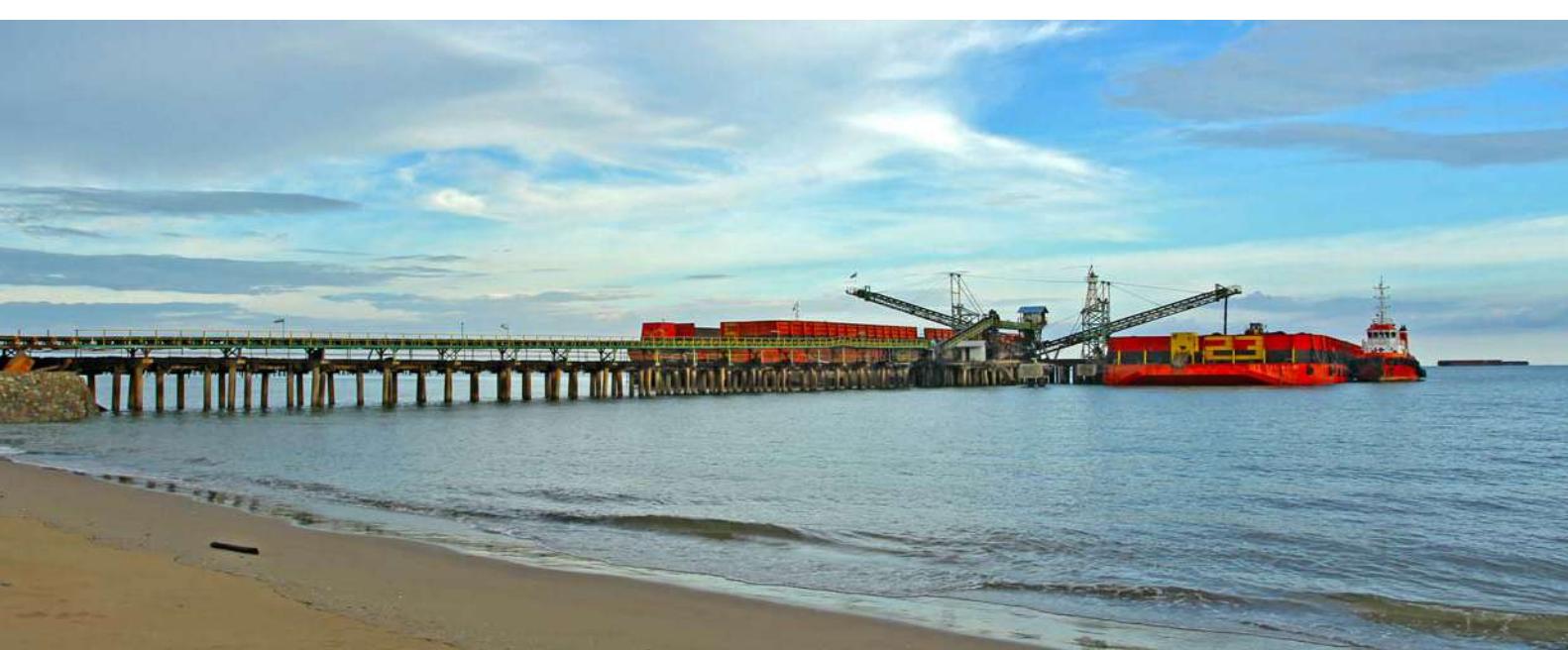
Occupational Health, Safety and Environment (HSE) is an approach and effort to ensure the physical and spiritual wholeness and primary conditions of the workforce. CNKO as a company whose main operational activities are on mining sites always ensures that HSE management is a priority in daily activities and always strive to improve the quality of HSE implementation at all levels of the organization in order to reduce existing risks.

Occupational Health and Safety

CNKO consistently monitors the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) related to occupational health and safety (OHS) as well as updates procedures when deemed necessary. The Company makes the OHS program an integral part of all operating activities.

As a company whose majority of its activities are on mining sites, OHS risks need to be managed properly. The Company always ensures that CNKO and its partners always apply the principles of safety and health of their workers continuously with high standards.

During on site implementation of OHS, briefing by officers is carried out routinely prior to the beginning of daily operations. This briefing is reported to the Head of Mining Engineering so that it is always monitored. Operational stages related to OHS covers from coal mining, transporting, shipping up to unloading at the destination



pengapalan sampai dengan pembongkaran batubara di pembangkit listrik tujuan. Sementara alat perlindungan diri (APD) seperti helm keselamatan, rompi, sepatu keamanan, masker, kacamata, rambu-rambu petunjuk serta alat pemadam api ringan, wajib digunakan sebagaimana dijabarkan dalam SOP lapangan.

Pada tahun 2020, dengan masuknya pandemi virus COVID-19 di Indonesia, Perseroan juga memperhatikan protokol kesehatan (Prokes) yang dikenal dengan sebutan 5M yaitu, mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta mengurangi mobilitas karyawan di lapangan maupun di kantor pusat. Selain itu, CNKO juga menerapkan skema *work from home* (WFH) bagi karyawan di kantor pusat sebagai upaya mengurangi penyebaran virus COVID-19 serta melakukan perubahan waktu *shift* kerja dalam rangka mengurangi mobilitas bagi karyawan di lapangan.

Sebagai bagian dari peningkatan kompetensi yang juga telah dilakukan pada tahun sebelumnya, di tahun 2020 CNKO masih terus melaksanakan *Advance Safety Training* di semua *site*. Pada tahun 2020 tidak terjadi insiden K3 yang signifikan.

Lingkungan

Sesuai dengan regulasi Pemerintah yaitu Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.05 Tahun 2012, Perseroan telah memiliki sertifikasi aspek lingkungan hidup dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk kegiatan operasional di seluruh lini bisnisnya. Perseroan memiliki SOP tentang lingkungan sesuai standar industri terkini untuk menunjang program pelestarian lingkungan sekitar.

Memastikan bahwa lingkungan tempat Perseroan beroperasi selalu terpelihara dengan baik merupakan hal utama yang sangat diperhatikan bagi CNKO. Sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, pada 2020 Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan untuk menunjang pelestarian lingkungan di antaranya:

- Kegiatan rutin AMDAL berupa kajian dampak air, udara dan tanah pada semester pertama serta pemantauan lingkungan pada semester kedua.
- Pembuatan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sehingga kualitas air dari hasil pembakaran memenuhi syarat untuk dialirkan ke sungai.
- Program penghijauan untuk mengurangi abrasi dengan melakukan penanaman mangrove.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor paling utama pada suatu perusahaan, oleh karenanya SDM sangat diperlukan untuk dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi perusahaan semakin meningkat. SDM merupakan salah satu aspek penting dalam upaya mencapai visi misi Perseroan sebagai penyedia layanan energi berbasis batubara terintegrasi yang tekemuka di Indonesia.

power plant. Meanwhile, personal protection equipment (PPE) such as safety helmets, vests, safety shoes, masks, goggles, signages and light fire extinguishers, must be used as described in the operational SOP.

In 2020, with the occurrence of the COVID-19 virus pandemic in Indonesia, the Company also paid attention to health protocols (*Prokes*) known as 5M, namely, hand washing, face mask application, social distancing, staying away from crowds, and reducing the mobility of employees on sites and at the head office. In addition, CNKO also implemented ‘work from home’ (WFH) scheme for employees at the head office to reduce the spread of the COVID-19 virus as well as made changes to work shift schedule in order to reduce mobility for on site employees.

As part of the competency improvement that had been conducted since the previous year, in 2020 CNKO continued to carry out the Advance Safety Training at all sites. There was no significant OSH incident in 2020.

Environment

In accordance with Government regulations, namely the Regulation of the State Minister for the Environment of the Republic of Indonesia No.05 of 2012, the Company has certified environmental aspects and Environmental Impact Analysis (AMDAL) for operational activities in all its business lines. The Company has SOPs regarding the environment according to the latest industry standards to support environmental conservation programs.

Ensuring that the environment in which the Company operates is always well-maintained is a major concern for CNKO. As has been done in the previous year, in 2020 the Company has conducted various activities to support environmental conservation, including:

- Regular AMDAL activities in the form of assessing the impact of water, air and soil in the first semester and environmental monitoring in the second semester.
- Establishment of WWTP (Wastewater Treatment Plant) so that the quality of the waste water from the combustion process meets the requirements to be discharged into the river.
- Reforestation program to reduce abrasion by planting mangroves.

Human Resources

Human Resources (HR) is one of the most important factors in a company, therefore HR need to be managed properly so that the effectiveness and efficiency of the company will increase. HR have been one of the important aspects in the efforts to achieve the Company's vision and mission as a leading integrated coal-based energy service provider in Indonesia.

Dalam rangka membentuk budaya perusahaan yang semakin baik, selama tahun berjalan Perseroan masih terus menjalankan *guiding principles* SDM yang mencakup tiga aspek yaitu, *productivity* (produktivitas di semua area), *discipline* (disiplin dari hati) dan *fun* (keceriaan di segala kondisi untuk keseimbangan).

Melanjutkan implementasi dari tahun sebelumnya, sistem penilaian dengan menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan sebelumnya, terus ditingkatkan kualitasnya, dengan tetap mengacu kepada pendekatan penilaian 360°.

Penilaian 360° *Feedback* adalah sistem di mana karyawan memperoleh umpan balik yang bersifat rahasia dan anonim dari karyawan lain, termasuk atasan dan rekan sejawat satu level. Penilaian ini merupakan salah satu cara mengevaluasi kinerja karyawan untuk mengetahui sikap kerja karyawan, agar setiap individu dapat memahami keterampilan interpersonalnya yang berguna untuk pengembangan diri dan karir karyawan.

Untuk koordinasi SDM, pada tahun 2020 setiap bulannya di kantor pusat Perseroan masih terus melakukan *Leaders' Communication Meeting* untuk tingkat *General Manager* ke atas dan *Focus Group Discussions* (FGD) untuk para *non-leaders* dengan materi pelatihan, seperti: *time management*, *how to be a great employee* dan *being proactive* yang melibatkan talenta-talenta kunci di Perseroan. Sedangkan di lapangan, dilaksanakan *site meetings* secara rutin.

In order to form a better corporate culture, during the year the Company continued to implement HR guiding principles which cover three aspects, covering productivity (productivity in all areas), discipline (discipline from the heart) and fun (joy in all conditions for balance).

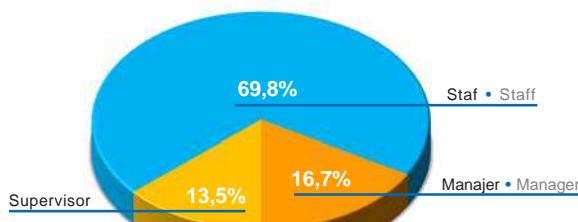
Continuing the implementation from the previous year, the quality of the assessment system by pre-determined Key Performance Indicators (KPI) has been continuously improved. while still referring to the 360° assessment approach.

The 360° Feedback is a system in which employees receive confidential and anonymous feedback from the people who work around them, including employee's supervisor and peers. This approach is one of the ways to evaluate employee's working attitude that enables the individual to understand their interpersonal skills, which is useful for their personal and career development.

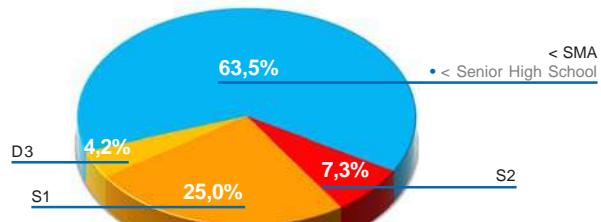
For HR coordination, in 2020 every month at the Company's head office will continue to conduct Leaders' Communication Meetings for General Manager level and above and Focus Group Discussions (FGD) for non-leaders with training materials, such as: time management, how to be a great employee and being proactive involving key talents in the Company. While on sites, site meetings are held on a regular basis.

Profil Sumber Daya Manusia • Human Resources Profile

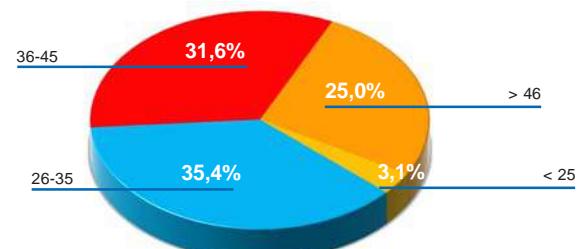
Jabatan • Position



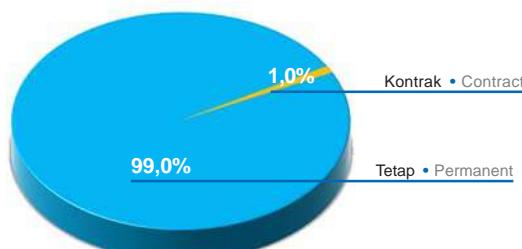
Pendidikan • Education



Usia • Age



Status Kepegawaian • Employment Status





Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) memegang peran penting agar kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan optimal, dengan memastikan adanya sistem manajemen informasi dan risiko TI yang baik.

Pada tahun 2020, Perseroan masih terus melakukan peningkatan infrastruktur TI dengan menerapkan sistem otomasi manajemen personalia serta penyempurnaan sistem internet agar lebih efisien dan terkontrol.

Terkait dengan implementasi TI di bidang SDM, *Human Resources Information System* (HRIS) yang telah diterapkan secara penuh sejak tahun 2018 masih berjalan hingga tahun 2020. Divisi TI CNKO terus-menerus mengembangkan sistem agar semakin efektif dalam menunjang operasional Perseroan. Selain itu Divisi tersebut juga bertanggung jawab atas sistem manajemen informasi, memberikan layanan TI dan penyediaan infrastruktur TI di Perseroan serta memastikan risiko TI terkendali dengan baik.

Information Technology

Information technology (IT) plays an important role so that the Company's operational activities can run optimally, by ensuring a good IT risk and information management system.

In 2020, the Company continued to improve its IT infrastructure by implementing a personnel management automation system and improving the internet system to make it more efficient and controllable.

Regarding the implementation of IT in the field of HR, the Human Resources Information System (HRIS) which has been fully implemented since 2018 was still running until 2020. CNKO's IT Division continues to enhance the effectiveness of the systems in supporting the Company's operations. In addition, the Division is also responsible for the information management system, providing IT services and IT infrastructure establishment in the Company as well as ensuring that IT risks are under control.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Pudjianto Gondosasmito

Presiden Komisaris • President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta.

Pudjianto Gondosasmito diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur tahun 2014. Telah bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sejak tahun 2008 dan menjadi Komisaris Perseroan tahun 2012. Sebelumnya, pernah menjadi Direktur di PT Prima Ksatrya Jaya tahun 1996-2010, dan Direktur PT Akar Ksatrya Wiratama serta Manajer Pemasaran Hotel Istana Rama di Bali tahun 1992-2010. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya tahun 1992 dengan gelar Sarjana Ekonomi.

Indonesian Citizen, 50 years old, residing in Jakarta.

Pudjianto Gondosasmito was appointed as Vice President Director in 2014. Has joined the Company as Director since 2008 and became the Company Commissioner in 2012. Earlier was Director of PT Prima Ksatrya Jaya in 1996-2010 and Director of PT Akar Ksatrya Wiratama as well as Marketing Manager of Istana Rama Hotel in Bali in 1992-2010. Graduated with a Sarjana degree in Economics from the Faculty of Economics of the University of Surabaya in 1992.



Djoko Sumaryono

Komisaris • Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun, berdomisili di Jakarta.

Djoko Sumaryono menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2010. Berkari di bidang militer dengan pangkat terakhir Laksamana Madya TNI (Purn). Pernah menduduki beberapa jabatan termasuk Kepala Pelaksana Harian Badan Koordinasi Keamanan Laut (Kalakhar Bakorkamla) tahun 2006, Sekretaris Menteri Koordinator Politik dan Keamanan (Sesmenko Polkam) tahun 2004 dan Panglima Komando Armada Kawasan Barat (Koarmabar) tahun 2002.

Indonesian Citizen, 70 years old, residing in Jakarta

Djoko Sumaryono was appointed as the Company Commissioner in 2010. Had a military career in the Indonesian Armed Forces with the latest rank of Vice Admiral (Ret.). Held a few high-ranking positions including Chief Executive of Maritime Security Coordinating Board (Kalakhar Bakorkamla) in 2006, Secretary of the Coordinating Minister for Politics and Security (Sesmenko Polkam) in 2004 and Commander of Western Fleet Command (Koarmabar) in 2002.



Edwin Pamimpin Situmorang

Komisaris Independen • Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, berdomisili di Jakarta. Edwin Pamimpin Situmorang diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2012. Sebelumnya menjadi Jaksa selama 35 tahun sampai masa purna tugas pada Nopember 2012. Posisi yang pernah diemban termasuk Jaksa Agung Muda Intelijen (2010-2012), Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN (2008-2010), Deputy Menko Polhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM tahun 2008, Sekretaris Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN tahun 2007, Kepala Kejaksaan Tinggi Sumsel (2005-2007), Direktur Ekonomi dan Keuangan Intelijen (2003-2005), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalbar (2001-2003) serta Asisten Umum Jaksa Agung tahun 2000. Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran tahun 1997 dengan gelar Sarjana Hukum dan meraih gelar Pasca Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Tanjungpura (2004).

Indonesian Citizen, 68 years old, residing in Jakarta.

Edwin Pamimpin Situmorang was appointed the Company Commissioner in end of 2012. Served as a Prosecutor for 35 years until his post duty period in November 2012. Among the positions held were Deputy Attorney General for Intelligence (2010-2012), Deputy Attorney General for Civil Law and State Administration (2008-2010), Deputy Coordinating Minister for Politics, Law and Security for Law and Human Rights (2008), Attorney General Deputy Secretary for Civil Law and State Administration (2007), Head of South Sumatera High Public Prosecutors Office (2005-2007), Economic and Finance Director of the Intelligence Agency (2003-2005), Head of West Kalimantan High Public Prosecutors Office (2001-2003), and General Assistant of the Attorney General (2000). Graduated with a Sarjana degree in Law from the Faculty of Law of Padjadjaran University in 1997 and obtained a Post-Graduate Law degree from the University of Tanjungpura in 2004.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Robin Wirawan

Presiden Direktur • President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Robin Wirawan diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 29 Maret 2021. Sebelumnya pernah menjadi Direktur PT Gane Permai Sentosa, PT Kemakmuran Pertiwi Tambang dan PT Trimegah Bangun Persada, serta pernah menjabat sebagai *Deputy Director* Harita Nickel (2011-2014), *General Manager* Daya Sakti Group (2009-2011), Direktur PT Bara Pramulya Abadi (2008-2011), Direktur PT Wanamerta Era Jaya (2003-2011), *Project Director* Gapura Prima Grup (PT Perdana Gapura Prima dan PT Abadi Mukti, 1996-2000) dan *Operational Director* PT Mitra Perdana Persada (1995-1996). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Nasional (Itenas) - Bandung tahun 1990. Pernah menjadi anggota Resimen Mahasiswa (1985), pemegang Sabuk Hitam Karate di INKAI (1985) dan mengikuti Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi APINDO di Lemhanas (2019).

Indonesian Citizen, 59 years old, residing in Jakarta.

Robin Wirawan was appointed as the President Director of the Company since 29 March 2021. Previously has been Director of PT Gane Permai Sentosa, PT Kemakmuran Pertiwi Tambang and PT Trimegah Bangun Persada, and had the position of Deputy Director at Harita Nickel (2011-2014), General Manager of Daya Sakti Group (2009-2011), Director of PT Bara Pramulya Abadi (2008-2011), Director of PT Wanamerta Era Jaya (2003-2011), Project Director of Gapura Prima Grup (PT Perdana Gapura Prima and PT Abadi Mukti, 1996-2000) and Operational Director of PT Mitra Perdana Persada (1995-1996). Obtained the Sarjana degree in Civil Engineering from the National Technology Institute (Itenas) - Bandung in 1990. Was a member of the University Student Regiment (1985), holder of the Black Belt Honor in INKAI (1985) and participated in the Nationalism Values Enhancement Program for APINDO in Lemhanas (2019).



Sudarwanta

Wakil Presiden Direktur • Vice President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Sudarwanta diangkat sebagai Direktur Independen tahun 2014. Sejak 2004 telah bergabung dengan Perseroan sebagai Manager Pembangunan PLTU Pangkalan Bun dan menjadi Direktur Teknik CNKO (2008-2012). Sebelum itu pernah menjadi Project Manager Pembangunan pabrik minyak kelapa sawit (2001-2003), Site Manager Pembangunan PLTU Asam-Asam, Banjarmasin (1997-2000), Site Manager Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) P. Sicanang, Medan (1995-1997), Deputy Site Manager Pembangunan PLTU Paiton, Jawa Timur (1990-1994) serta Project Control Engineer di PT Boma Bisma Indra (Persero), Surabaya. Lulus dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember tahun 1989 dengan gelar Sarjana.

Indonesian Citizen, 56 years old, residing in Jakarta.

Sudarwanta appointed as Independent Director of the Company in 2014. Has joined the Company since 2004 as Construction Manager of Pangkalan Bun Steam Power Plant and became Technical Director of the Company (2008-2012). Previously held the positions of Construction Project Manager of a palm oil factory (2001-2003), Construction Site Manager of Asam-Asam Steam Power Plant in Banjarmasin (1997-2000), Construction Site Manager of Sicanang Island Combined-Cycle Power Plant in Medan (1995-1997), Deputy Construction Site Manager of Paiton Steam Power Plant in East Java (1990-1994), and Project Control Engineer at PT Boma Bisma Indra (Persero) in Surabaya. Graduated with a Sarjana degree from Institut Teknologi Sepuluh Nopember in 1989.



Erry Indriyana

Direktur • Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Erry Indriyana diangkat sebagai Direktur Perseroan tahun 2015. Bergabung di Perseroan tahun 1999 dan pernah menjabat sebagai Direktur (2000) dan Direktur Utama (2003-2012). Pernah menjadi Tax and Accounting Supervisor di PT Kayo Masterindo Pratama (1995-1999), Kepala Keuangan dan Administrasi pada perusahaan Konsultan Tehnik Matra Group (1994-1995), serta Supervisor pada perusahaan konsultan PT Multipros & Associates (1992-1994). Lulus dari Universitas Islam Nusantara Bandung dengan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan tahun 1993 serta memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2008.

Indonesian Citizen, 55 years old, residing in Jakarta.

Erry Indriyana was appointed as the Company Director in 2015. Joined the Company in 1999 and was appointed as Director in 2000 and President Director (2003-2012). Held the position of Tax and Accounting Supervisor at PT Kayo Masterindo Pratama (1995-1999), Head of Financial and Administration at Konsultan Tehnik Matra Group (1994-1995), and Supervisor at PT Multipros & Associates (1992-1994). Graduated with a Sarjana degree in Economics majoring in Financial Management from Bandung Islamic Nusantara University in 1993 and obtained a Management Magister degree from Padjadjaran University in Bandung in 2008.

PROFIL LAINNYA

OTHER PROFILES

Edwin Pamimpin Situmorang

Ketua Komite Audit • Chairman of Audit Committee

Lihat Profil Dewan Komisaris
See Board of Commissioners' Profile

Arydhian B. Djamin

Anggota Komite Audit • Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Arydhian B. Djamin diangkat menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2014. Saat ini juga menjadi Anggota Komite Audit PT Intermedia Kapital Tbk. sejak 2014 dan sebagai General Manager of Finance and Accounting Special Project di PT Bakrie Telecom Tbk. sejak 2007. Sebelum bergabung dengan Komite Audit, pada tahun 2012 juga pernah memegang posisi General Manager Accounting PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. Memperoleh gelar Bachelor of Economics jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1997), Magister Akuntansi, Program Magister Akuntansi dan Sistem Informasi dari Universitas Indonesia (1999).

Indonesian Citizen, 45 years old.

Arydhian B. Djamin was appointed as member of the Company's Audit Committee since 2014. He concurrently serves as a member of the Audit Committee of PT Intermedia Kapital Tbk. since 2014 as well as the General Manager of Finance and Accounting Special Project at PT Bakrie Telecom Tbk. since 2007. Prior to joining the Audit Committee, he was a General Manager of Accounting of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. in 2012. He obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Indonesia (1997), and a Master of Accounting degree from the Master of Accounting and Information System Program, University of Indonesia (1999).

Agustin Ekadjaya

Anggota Komite Audit • Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Agustin Ekadjaya menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Dosen Pendidikan Profesi Akuntansi PT BCA Tbk. sejak 2008, Dosen Akuntansi di Universitas Tarumanegara sejak 1997, sebelumnya menjabat sebagai Dosen Terbatas Akuntansi di beberapa perguruan tinggi (1999-2007). Memperoleh gelar Magister Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia (1997-1999) dan gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia 1997.

Indonesian Citizen, 45 years old.

Agustin Ekadjaya was appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2013. She is currently also an Accounting Profession Lecturer at PT BCA Tbk. since 2008, a Lecture of Accounting at Tarumanegara University since 1997, prior to which, she was a Limited Lecturer in Accounting at several universities (1997-2007). Obtained a Master of Economics degree in Accounting from University of Indonesia (1997-1999) and Bachelor of Economics degree in Accounting from University of Indonesia in 1997.

Wim Andrian

Sekretaris Perusahaan • Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Wim Andrian ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak April 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Corporate Secretary di PT Samudera Indonesia Tbk. (2012-2014), sebagai Investor Relations di PT Bakrie Telecom Tbk. (2008-2012), PT Bakrie & Brothers Tbk. (2005-2008) dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (2002-2005). Memulai karirnya sebagai Equity Research Analyst. Meraih gelar Bachelor of Science jurusan International Business dari Ithaca College, USA (1995) dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2003).

Indonesian Citizen, 49 years old.

Wim Andrian was appointed as the Corporate Secretary in April 2015. Previously had the position of Corporate Secretary at PT Samudera Indonesia Tbk. (2012-2014), Investor Relations at PT Bakrie Telecom Tbk. (2008-2012), PT Bakrie & Brothers Tbk. (2005-2008) and PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (2002-2005). He began his career as an Equity Research Analyst. Obtained a Bachelor of Science degree majoring in International Business from Ithaca College, USA (1995) and Master of Management in Finance from University of Indonesia (2003).

Andryan Sembiring

Auditor Internal • Internal Auditor

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Andryan Sembiring ditunjuk sebagai Auditor Internal sejak tahun 2016. Bergabung dengan Perseroan sejak 2013; sebelumnya pernah menjabat sebagai Financial Controller di PT Moya Indonesia (2012), Senior Consultant di PT Asia Strategic Advisory (2008-2012), serta Manajer Finance & Accounting di PT Power Telecom (2005-2006) dan PT Metindo Era Sakti (2003-2005). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia 1999.

Indonesian Citizen, 46 years old.

Andryan Sembiring was appointed as Internal Auditor in 2016. Joined the Company in 2013; previously held the positions of Financial Controller at PT Moya Indonesia (2012), Senior Consultant at PT Asia Strategic Advisory (2008-2012), as well as Finance & Accounting Manager at PT Power Telecom (2005-2006) and PT Metindo Era Sakti (2003-2005). Obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Indonesia in 1999.

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Kantor Pusat • Head Office

Sinarmas MSIG Tower, 9th Floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav.21
Karet, Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia
Tel. +62 21 8051 1130
Fax.+62 21 8051 1135
www.energigroupindonesia.com

Kantor Cabang • Branch Office

Jl. Gatot Subroto No.104
Kebun Bunga, Banjarmasin Timur
Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235, Indonesia
Tel. + 62 511 677 5419
Fax.+ 62 511 677 5419

Bursa Terdaftar • Listed Exchange

Bursa Efek Indonesia • Indonesian Stock Exchange
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, 6th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 515 0515
Fax.+62 21 515 0330
www.idx.co.id
Kode Saham • Ticker Code : CNKO

Kantor Akuntan Publik • Public Accounting Firm

Shine Wing
KAP Suharli, Sugiharto & Rekan
UOB Plaza, 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav.8-10, Jakarta 10230, Indonesia
Tel. +62 21 2993 2132 / +62 21 2993 2152
Fax. +62 21 2993 2173
www.shinewing.id

Biro Administrasi Efek • Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza, Tower 1, 9th Floor
Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel. +62 21 392 2332
Fax. +62 21 392 3003
www.sinartama.co.id

Notaris • Notary

Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H.
Gedung Prince Center, 11th Floor, R. 1103
Jl. Jendral Sudirman Kav.3-4, Jakarta 11220, Indonesia
Tel. +62 21 573 4129 / +62 21 573 4239
Fax.+62 21 573 5205

Konsultan Hukum • Lawyer

Kantor Hukum Halimuddin, Herlambang & Setiawan
Komp. Rukan Permata Senayan Blok E No.38, 3rd floor
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210, Indonesia
Tel. +62 21 5794 0929
Fax. +62 21 5794 0930

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

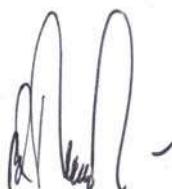
Jakarta, 8 November 2021

DEWAN KOMISARIS • BOARD OF COMMISSIONERS



Pudjianto Gondosasmito

Presiden Komisaris • President Commissioner



Edwin Pamimpin Situmorang

Komisaris Independen • Independent Commissioner



Djoko Sumaryono

Komisaris • Commissioner

DIREKSI • BOARD OF DIRECTORS



Robin Wirawan

Presiden Direktur • President Director



Sudarwanta

Wakil Presiden Direktur • Vice President Director



Erry Indriyana

Direktur • Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA TbK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statements Letter

**Halaman/
Pages**

| | | |
|---|--------|--|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 3 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statement of Capital Deficiency</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7 - 82 | <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> |

**Lampiran/
Attachment**

Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk:

Separate Financial Statements of Parent Entity:

| | | |
|---|-----|---|
| Laporan Posisi Keuangan | i | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | ii | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | iii | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | iv | <i>Statement of Cash Flows</i> |

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00265/2.1315/AU.1/05/1415-2/1/VII/2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("the Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

KAP Suharli, Sugiharto & Rekan

Accountants & Business Advisers | License No. 614/KM.1/2020

UOB Plaza 34th Floor Jl. MH Thamrin Kav. 8-10 Jakarta 10230 - INDONESIA

Tel. +62 21 2993 2132, 2993 2152 | Fax. +62 21 2993 2172 | www.shinewing.id

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya mengalami total rugi komprehensif sebesar Rp 265.509.397 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 1.149.951.288 ribu pada tanggal tersebut dan liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp 1.355.922.729 ribu pada tanggal 31 Desember 2020. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 41 in the consolidated financial statements which disclose that the Company and its Subsidiaries incurred total comprehensive loss of Rp 265,509,397 thousand for the year ended December 31, 2020 which resulted to capital deficiency of Rp 1,149,951,288 thousand as of that date and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,355,922,729 thousand as of December 31, 2020. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Company and its Subsidiaries' ability to continue as going concern.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of Company and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended, was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Henny Dewanto CPA
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1415

29 Juli 2021/July 29, 2021





SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

| | | | | | |
|----|--------------------------|---|---|---|--------------------------|
| 1. | Nama Alamat Kantor | : | Robin Wirawan Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan | : | Name Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Taman PGS Indah P-12.A Rt/Rw.007/019 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara | : | Residential Address |
| | Nomor Telepon Jabatan | : | 021-80511130 Presiden Direktur/President Director | : | Phone Number Position |
| 2. | Nama Alamat Kantor | : | Erry Indriyana Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan | : | Name Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Jl. Mandala Barat V/19 Rt/Rw.006/004 Tomang Grogol Petamburan - Jakarta Barat | : | Residential Address |
| | Nomor Telepon Jabatan | : | 021-80511130 Direktur/Director | : | Phone Number Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been completely and properly disclosed;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli/July 29, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors

Robin Wirawan
Presiden Direktur/President Director

Erry Indriyana
Direktur/Director

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | ASSETS |
|--|----------------------|-------------------|----------------------|--|
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 40.360.527 | 2d, 2f, 4 | 39.511.909 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 159.095.504 | 2d, 5 | 468.656.419 | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 138.152.798 | 2d, 6 | 174.307.934 | Third parties |
| Pihak berelasi | 39.521.720 | 2d, 20, 6, 22a | 72.329.552 | Related parties |
| Persediaan | 21.184.268 | 2g, 2p, 7 | 27.956.594 | Inventories |
| Pajak dibayar di muka | 8.829.172 | 2s, 19a | 188.147 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka | 724.045 | 2h, 8 | 6.746.247 | Prepaid expenses and advance payments |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | <u>13.803.310</u> | 2s, 19d | <u>17.742.275</u> | Estimated claims for tax refund |
| Jumlah Aset Lancar | 421.671.344 | | 807.439.077 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 15.011.446 | 2s, 19d | 13.803.310 | Estimated claims for tax refund |
| Uang muka keuangan | 208.367.188 | 2d, 11 | 317.958.151 | Financial advances |
| Aset tetap | 352.518.581 | 2i, 2p, 9 | 377.771.318 | Fixed assets |
| Aset lain-lain | 112.644.681 | 10 | 118.182.482 | Other assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 688.541.896 | | 827.715.261 | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | 1.110.213.240 | | 1.635.154.338 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY |
|--|----------------------|--------------------------------|----------------------|--|
| LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | - | 2d, 12a | 29.122.403 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 575.929.370 | 2d, 13 2d, 20, 13, 22b | 541.740.401 | Third parties |
| Pihak berelasi | 7.687.777 | | 7.644.087 | Related party |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 236.675.121 | 2d, 16 2d, 20, | 240.028.668 | Third parties |
| Pihak berelasi | 35.461.715 | 16, 22c | 35.473.786 | Related party |
| Utang dividen | 16.314.837 | 2m, 25 | 16.314.837 | Dividends payable |
| Biaya yang masih harus dibayar | 39.391.485 | 2d, 15 | 57.266.983 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 318.926 | 2s, 19b | 720.095 | Taxes payable |
| Uang muka pelanggan | 21.174.291 | 14 | 21.174.291 | Advances from customers |
| Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 53.638.035 | 2d, 12b | 68.684.444 | Current maturity of long-term bank loan |
| Liabilitas keuangan lainnya | | | | Other financial liabilities |
| Pihak ketiga | 694.001.105 | 2d, 17a 2d, 20, 17a, 22d | 621.023.256 | Third parties |
| Pihak berelasi | - | 17a, 22d | 58.400.000 | Related party |
| Jaminan | 93.282.000 | 2d, 18 | 93.282.000 | Security deposit |
| Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek | 3.719.411 | 2q, 20 | 3.058.792 | Short-term post-employment benefit liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 1.777.594.073 | | 1.793.934.043 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | |
| Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 444.429.367 | 2d, 12b | 481.226.132 | Long term bank loan - net of current maturity |
| Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang | 14.635.290 | 2q, 20 | 16.328.134 | Long-term post-employment benefit liabilities |
| Cadangan biaya reklamasi | 23.505.798 | 21 | 23.505.798 | Reserve for reclamation cost |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 482.570.455 | | 521.060.064 | Total Non-current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 2.260.164.528 | | 2.314.994.107 | TOTAL LIABILITIES |
| NON-CURRENT LIABILITIES | | | | |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|------------------------------------|-------------------------------|-------------------|-----------------------------|------------------------------------|
| DEFISIENSI MODAL | | | | CAPITAL DEFICIENCY |
| Modal saham | | | | Share capital |
| Modal dasar - | | | | Authorized capital - |
| 300.000.000 saham Seri A dan | | | | 300.000.000 Series A shares |
| 38.286.202.300 saham Seri B | | | | And 38,286,202,300 Series B |
| dengan nilai nominal Rp 2.000 | | | | shares with par value Rp 2.000 |
| per saham Seri A (nilai penuh) dan | | | | per Series A share (full amount) |
| Rp 100 per saham Seri B | | | | and Rp 100 per Series B |
| (nilai penuh) | | | | share (full amount) |
| Modal ditempatkan dan | | | | Issued and fully paid - |
| disetor penuh 115.000.000 | | | | 115.000.000 Series A shares |
| saham Seri A dan 8.841.361.206 | | | | and 8,841,361,206 Series B |
| saham Seri B | 1.114.136.121 | 21, 23 | 1.114.136.121 | shares |
| Tambahan modal disetor | 1.492.584.159 | 21, 24 | 1.492.584.159 | Additional paid in capital |
| Selisih transaksi ekuitas dengan | | | | Difference in value of equity |
| pihak nonpengendali | (340.590) | | (340.590) | transaction with non-controlling |
| Saldo laba (defisit): | | | | interest |
| Ditetapkan penggunaannya | 142.054.887 | | 142.054.887 | Retained earning (deficit): |
| Belum ditetapkan penggunaannya | <u>(3.765.997.434)</u> | | <u>(3.302.843.517)</u> | Appropriated |
| Defisiensi modal yang dapat | | | | Unappropriated |
| diatribusikan kepada | | | | |
| Pemilik entitas induk | (1.017.562.857) | | (554.408.940) | Capital deficiency attributable to |
| Kepentingan nonpengendali | <u>(132.388.431)</u> | 2b, 26 | <u>(125.430.829)</u> | Owners of the parent entity |
| Non-controlling interest | | | | |
| DEFISIENSI MODAL | <u>(1.149.951.288)</u> | | <u>(679.839.769)</u> | CAPITAL DEFICIENCY |
| JUMLAH LIABILITAS SETELAH | | | | TOTAL LIABILITIES NET OF |
| DIKURANGI DEFISIENSI MODAL | <u>1.110.213.240</u> | | <u>1.635.154.338</u> | CAPITAL DEFICIENCY |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

| PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | | | | PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020 (Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated) | | | |
|---|----------------------|-------------------|--------------------|---|------|-------------------|--|
| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 |
| PENDAPATAN USAHA | 884.575.360 | 2r, 28 | 1.220.774.774 | | | | OPERATING REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (774.205.581) | 2r, 29 | (1.125.752.036) | | | | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | 110.369.779 | | 95.022.738 | | | | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | | | | | OPERATING EXPENSES |
| Beban umum dan administrasi | (53.348.471) | 2r, 30 | (68.696.529) | | | | General and administrative expenses |
| Beban penjualan | - | 2r, 30 | (7.743.573) | | | | Selling expenses |
| Jumlah Beban Usaha | (53.348.471) | | (76.440.102) | | | | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | 57.021.308 | | 18.582.636 | | | | PROFIT ON OPERATIONS |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN – LAIN | | | | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Pendapatan bunga | 215.233 | 2r | 523.792 | | | | Interest income |
| Beban bunga dan keuangan lainnya | (159.551.343) | 2r, 31 | (161.281.780) | | | | Interest and other financial charges |
| Pendapatan (beban) lainnya - neto | (164.676.504) | 2r, 32 | 258.663.311 | | | | Other income (expenses) - net |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | (266.991.306) | | 116.487.959 | | | | PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | | | | INCOME TAX EXPENSE |
| Kini | - | 2s, 19c | - | | | | Current |
| Tangguhan | - | 2s | - | | | | Deferred |
| Jumlah beban pajak penghasilan | - | | - | | | | Total income tax expense |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | (266.991.306) | | 116.487.959 | | | | INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | | | | | Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja | 1.481.909 | 2q, 20 | 3.290.395 | | | | Remeasurement of post-employment benefit liabilities |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain | 1.481.909 | | 3.290.395 | | | | Total Other Comprehensive Income |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | (265.509.397) | | 119.778.354 | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |
| Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | | | Net profit (loss) attributable to Owners of the parent entity Non-controlling interest |
| Pemilik entitas induk | (263.559.604) | | 120.697.327 | | | | |
| Kepentingan nonpengendali | (3.431.702) | | (4.209.368) | | | | |
| | (266.991.306) | | 116.487.959 | | | | |
| Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | | | Comprehensive profit (loss) attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest |
| Pemilik entitas induk | (262.078.688) | | 123.983.510 | | | | |
| Kepentingan nonpengendali | (3.430.709) | | (4.205.156) | | | | |
| | (265.509.397) | | 119.778.354 | | | | |
| LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh): | (29,43) | 2k, 27 | 13,48 | | | | BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount): |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk / Equity Attributable to the owners of the parent entity

| Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Tambahan modal disertai/ Additional paid-in capital | Salisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest | | Retained earnings (deficit) Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | Neto/ Net | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest | Ekuitas (defisiensi modal) - neto/ Equity (capital) deficiency) - net |
|---|-------------------------------|--|--|---|--|------------------------|--|--|
| | | | Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo per 1 Januari 2019 | | | | | | | | |
| 23 | 1.114.136.121 | 1.139.331.496 | 353.462.217 | 142.054.887 | (3.426.827.027) | (677.342.306) | (140.119.916) | (817.962.222) |
| Penjualan entitas anak | - | 353.252.663 | (353.802.807) | - | - | (550.144) | 18.344.243 | 18.344.099 |
| Laba neto periode berjalan | - | - | - | - | 120.697.327 | 120.697.327 | (4.209.368) | 116.487.959 |
| Penghasilan komprehensif lain: | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 20 | - | - | - | 3.286.183 | 3.286.183 | 4.212 | 3.290.395 |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 23 | 1.114.136.121 | 1.492.584.159 | (340.590) | 142.054.887 | (3.302.843.517) | (554.408.940) | (125.430.829) |
| Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 | 39 | - | - | - | (201.075.229) | (201.075.229) | (3.526.893) | (204.602.122) |
| Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian | 1.114.136.121 | 1.492.584.159 | (340.590) | 142.054.887 | (3.503.918.746) | (755.484.168) | (128.957.722) | (884.441.891) |
| Rugi neto periode berjalan | - | - | - | - | (263.559.604) | (263.559.604) | (3.431.702) | (266.991.306) |
| Penghasilan komprehensif lain: | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 20 | - | - | - | 1.480.916 | 1.480.916 | 993 | 1.481.909 |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 23 | 1.114.136.121 | 1.492.584.159 | (340.590) | 142.054.887 | (3.765.997.434) | (1.017.562.857) | (132.388.431) |
| | | | | | | | | (1.149.951.288) |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan
Konsolidasian secara keseluruhan.

**Notes to Consolidated Financial Statements which are
an Integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.**

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|--|----------------------|-------------------|----------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 987.254.668 | | 1.154.985.925 | Cash received from customers |
| Pembayaran kepada pemasok | (720.336.650) | | (1.104.131.832) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kepada karyawan | (34.399.005) | | (42.510.783) | Cash paid to employees |
| Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan | 17.174.690 | | 12.755.071 | Receipt from estimated claim for tax refund |
| Pembayaran beban operasional lainnya – neto | (15.889.222) | | (26.168.721) | Payments of other operating expenses – net |
| Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya | (29.520.334) | | (171.625.648) | Payment of interest and other financial charges |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 204.284.147 | | (176.695.988) | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan bunga | 215.233 | | 523.792 | Interest received |
| Pencairan deposito | - | | 465.000 | Disbursement of deposit |
| Perolehan aset tetap | (1.458.814) | 9 | (3.384.835) | Acquisition of fixed assets |
| Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi | - | | (670.000.000) | Payment loan to related parties |
| Kas entitas anak yang didekonsolidasi | - | | (81.606.491) | Cash of deconsolidated subsidiary |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (1.243.581) | | (754.002.534) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan utang bank | 498.696.615 | | 1.051.400.000 | Proceeds from bank loans |
| Pembayaran utang bank | (579.662.192) | | (491.517.327) | Payment of bank loans |
| Pembayaran bunga utang bank | (62.826.371) | | (8.136.970) | Payment of interest on bank loans |
| Perolehan liabilitas keuangan lainnya | - | | 738.277.597 | Proceeds from other financial liabilities |
| Pembayaran liabilitas keuangan lainnya | (58.400.000) | | (413.822.126) | Payment of other financial liabilities |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | (202.191.948) | | 876.201.174 | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK | 848.618 | | (54.497.348) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | 39.511.909 | | 94.009.257 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 40.360.527 | 4 | 39.511.909 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, S.H., notaris di Boyolali. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta No. 98 tanggal 30 Juni 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, SH., MH, notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0951818 Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batu bara, pembangunan pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 14 Oktober 2012, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara Commercial Operation Date PLTU – Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas MSIG Tower Lt.9 Jl. Jenderal Sudirman Kav.21, Rt/Rw.10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan – 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, SH, a public notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 98 dated June 30, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, SH., MH, a public notary in Jakarta, regarding the regulation of Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 concerning the plan and implementation of shareholders' general meeting of a public company and POJK No. 33/POJK.04/2015 concerning directors and board of commissioners of a public company. The Deed of amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0951818 Year 2015 dated July 14, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in coal mining and trading, electricity power development and building and operating steam power plant (PLTU). On October 14, 2012, the Company has signed the Minutes of the Commercial Operations Date of PLTU Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's PLTU are located in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas MSIG Tower Lt.9 Jl. Jenderal Sudirman Kav.21, Rt/Rw.10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan – 12930.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (nilai penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I di mana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil reverse stock) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

- ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-13877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesia Financial Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted to increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

- ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-13877/BL/2012 from the Chairman of Bapepam - LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Setiap pemegang sepuluh (110) saham berhak atas dua puluh dua (122) saham baru HMETD, di mana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 15 Agustus 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Andri Cahyadi
Djoko Sumaryono
Edwin Pamimpin Situmorang

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Benny Wirawansa
Pudjianto Gondosasmito
Sudarwanta
Erry Indriyana
Herman Fasikhin

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 96 dan 113 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has approximately 96 and 113 permanent employees, respectively (unaudited).

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 tanggal 8 Januari 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Edwin Pamimpin Situmorang
Arydhan B. Djamin
Agustin Ekadaja

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Sekretaris Korporasi Perusahaan adalah Wim Andrian.

As of December 31, 2020 and 2019, the Corporate Secretary of the Company is Wim Andrian.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2021.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

| Kegiatan usaha/ Business activities | Kedudukan/ Domicile | Tahun operasi/ Operating year | Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | | | |
|--|---|-------------------------------------|---|--------|--------|-------------|
| | | | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 |
| Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary | | | | | | |
| 1. PT Energi Batubara Indonesia (EBI) | Perdagangan/Trading | Jakarta | 2011 | 99,97% | 99,97% | 575.626.433 |
| Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/ Indirectly owned subsidiaries through EBI | | | | | | |
| 1. PT Trans Lintas Segara (TLS) | Jasa pelayaran/ Shipping services | Kalimantan Selatan | 2008 | 99,99% | 99,99% | 158.772.165 |
| 2. PT Korporindo Guna Bara (KGB) | Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading | Kalimantan Selatan | 2008 | 94,59% | 94,59% | 95.791.041 |
| 3. PT Sekti Rahayu Indah (SRI) | Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading | Kalimantan Tengah | 2012 | 51,40% | 51,40% | 7.040.292 |
| 4. PT Abe Jaya Perkasa (AJP) | Pertambangan/ Mining | Jakarta | Tahap pengembangan/ Pre-operating | 51,30% | 51,30% | 37.937.453 |
| | | | | | | 43.807.978 |

f. Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut Grup adalah sebagai berikut:

| No. | Surat keputusan/Decree letter | | | Perijinan/Licenses | | Periode/ Period | Luas/ Area | Lokasi/Location |
|-----|-----------------------------------|-----------------------------------|--|--|---------------------|--------------------------------------|---------------|--|
| | Nomor surat/ Number letter | Tanggal/ Date | Dikeluarkan oleh/ Issued by | Jenis/ Type | Pemegang/ Holder | | | |
| 1. | No.188.48/1928/XII/2016 | 23 Desember/ December 23, 2016 | Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan | Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License | EEI | 19 Desember/ December 19, 2021 | 498,7 ha | Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan |
| 2. | No. A.178/AL.308/DJPL | 25 Februari/ February 25, 2019 | Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation | Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/ Operational Special Port Mining License | EEI | 25 Februari/ February 25, 2024 | - | 25 Februari/ February 25, 2024 |
| 3. | No. 188.45/227/2012 | 24 Mei/May 24, 2012 | Bupati Barito Utara / Regent of Barito Utara | Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License | AJP | 24 Mei/ May 24, 2032 | 3,467 ha | Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah |
| 4. | No. B.XXXIV-529/AT.54 | 10 Oktober/October 10, 2008 | Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation | Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/See Freight Business Licenses | TLS | Tidak terbatas/ Unlimited | - | Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia |
| 5. | No. 188.45/227/HUK-DISTAMBEN/2014 | 23 Juni/June 23, 2014 | Bupati Kotawaringin/ Regent of Kotawaringin | Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License | SRI | 28 Desember/ December 28, 2023 | 2,659 ha | Desa Santlik & Satiung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara majoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dari hak suara potensial Grup.

Grup menilai apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang "Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga";
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19";
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba" dan sekaligus Pencabutan terhadap PSAK No. 45 tentang "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"; serta
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa".

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards, Amendment, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Effective January 1, 2020, the Group adopted new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations and resulted an effect on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error" – "Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 on Financial Instruments with PSAK No. 62 on Insurance Contracts";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure" - "Interest Rate Benchmark Reform";
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Rent Concessions";
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities" and also Revocation of PSAK No. 45, "Financial Reporting for Not-for-profit Entities" and
- ISAK No. 36, "Interpretation toward the Interaction between Provisions Regarding with Land Right under PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases".

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, 2022, 2023 dan 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"; dan
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"; dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan". PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur".

1 Januari 2024

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan. Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Grup.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards, Amandmends, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards
(Continued)

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2021, 2022, 2023 and 2025 as follows:

January 1, 2021

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination – Definition of a Business";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination – Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts"; and
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"; and Amendment to PSAK No. 73, "Leases" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2".
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Concessions Beyond June 30, 2021".

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds Before Intended Use". PSAK 69 (Improvement 2020), "Biological Asset".

January 1, 2024

- PSAK No. 74, "Insurance Contract".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted. Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Group.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dengan kategori diukur pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang muka keuangan.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasianya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan secara regular diakui pada saat tanggal perdagangan di mana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakumannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. *Financial Instruments*

Before January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivables and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Company only has financial assets which are categorised as at loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise cash on bank and in bank, trade and others receivables, and financial advances.

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK No. 71, which sets the financial instruments requirements in classification, measurement and impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

Setelah 1 Januari 2020

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. **Financial Instruments** (Continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flows characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

Subsequent to January 1, 2020

- Amortised cost
- Fair value through profit and loss
- Fair value through other comprehensive income
- Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah biaya perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Aset dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi:

- Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.
- Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.
- Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitör), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Impairment of Financial Assets*

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group's assesses whether there is objective evidence that a financial asset or company of financial assets is impaired.

A financial asset or a company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or company of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

Assets carried at amortised cost:

- For the categories of loans and receivables, the amount of the loss is measured at the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred) discounted using the asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the income statement.
- If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.
- If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

Subsequent to January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan metode arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian di dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Penghapusan

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihian yang realistik. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihian jumlah yang jatuh tempo.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Impairment of Financial Assets* (Continued)

Subsequent to January 1, 2020 (Continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss ("ECL") for trade receivables and discounted cash flow method for other receivables and financial advances.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Write-off

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Company determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due.

f. *Cash on Hand and in Banks*

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

g. *Inventories*

Inventories are stated at the lower of cost of net realizable value. The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa dan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

i. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| Tarif penyusutan/ Depreciation rate | Tahun/ Years | |
|--|-----------------|---------------------------------|
| Prasarana jalan masuk | 30 | Infrastructure of entrance road |
| Bangunan | 10 – 20 | Buildings |
| PLTU Pangkalan Bun | 20 | PLTU Pangkalan Bun |
| Pelabuhan | 20 | Port |
| Peralatan produksi | 16 | Factory equipment |
| Kapal dan tongkang | 16 | Vessel and barge |
| Peralatan kantor | 4 | Office equipment |
| Kendaraan | 4 | Vehicles |
| Peralatan dan perabotan | 4 – 8 | Furnitures and fixtures |

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah Ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h Prepaid expenses and advance payments

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services which are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods and or services and classified as financial advances.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

| | | |
|-------------------------|---------|---------------------------------|
| Prasarana jalan masuk | 30 | Infrastructure of entrance road |
| Bangunan | 10 – 20 | Buildings |
| PLTU Pangkalan Bun | 20 | PLTU Pangkalan Bun |
| Pelabuhan | 20 | Port |
| Peralatan produksi | 16 | Factory equipment |
| Kapal dan tongkang | 16 | Vessel and barge |
| Peralatan kantor | 4 | Office equipment |
| Kendaraan | 4 | Vehicles |
| Peralatan dan perabotan | 4 – 8 | Furnitures and fixtures |

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan asset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

j. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. **Fixed assets** (Continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

j. **Provision**

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and reclamation expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the statement of comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

J. Provisi (Lanjutan)

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi (Lanjutan)

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

K. Laba (rugi) per saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

I. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

J. Provision (Continued)

Environmental and reclamation expenditures (Continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

K. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

I. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

m. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, asset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

| 2020 | |
|-------------------------------|--------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 14.105 |

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

| 2019 | |
|-------------|------------------------------|
| 13.901 | United States Dollar 1 (USD) |

o. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 22.

p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, selain goodwill, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non keuangan selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui di laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Imbalan Pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan", tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group: (Continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (Continued)

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

p. Impairment of Nonfinancial Assets

Fixed assets and other non-current assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

q. Post Employment Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 on "Manpower" (the "Labor Law"). Pension costs under the Group defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Penjualan Batu Bara:

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu, kontrol beralih ke pelanggan pada saat batubara sampai di pelabuhan tujuan dan pendapatan penjualan diakui ketika serah terima batubara di pelabuhan tujuan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Post Employment Benefits (Continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

r. Revenues and expenses recognition

Since January 1, 2020, in determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Sales of Coals:

Sales revenue is recognised on each individual, control passes to the customers and sales revenue is recognised when handover of coal at the destination port or customer port.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Penjualan Batu Bara: (Lanjutan)

Grup menjual batubara dengan syarat Free on Board ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan tujuan (bongkar). Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di pelabuhan tujuan.. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di Pelabuhan tujuan. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan yang berasal dari jasa pelabuhan dan jasa pemecah, muat dan angkut diakui ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Revenues and expenses recognition (Continued)

Sales of Coals: (Continued)

The Group sells its coal products on Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the destination port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the destination port. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Revenue from PLTU are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Revenue from port, crushing, loading and barging services are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

s. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undangundang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Income Tax (Continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan eastimasi arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Segment Information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Provision for impairment of financial assets

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for other receivables and financial advances.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasi terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

a. Judgments (Continued)

Provision for impairment of financial assets (Continued)

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasikan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

Imbalan Pascakerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Grup memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 365.948.525 dan Rp 300.476.692. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari pengurangan beda temporer dan rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban cadangan reklamasi diungkapkan pada Catatan 21.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's obligations and cost of employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2020 and 2019, the Group has accumulated fiscal losses amounting to Rp 365,948,525 and Rp 300,476,692, respectively. The Group did not recognize the deferred tax assets from deductible temporary differences and fiscal losses as of December 31, 2020 and 2019. Further details are disclosed in Note 19.

Reserve for Reclamation Cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014.

As of December 31, 2020 and 2019, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 21.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

| | 2020 | 2019 | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Kas | 61.206 | 67.290 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 39.650.486 | 38.801.526 | PT Bank Sinarmas Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 280.696 | 294.554 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 53.462 | 47.668 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah | 18.377 | 4.222 | PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 10.374 | 10.783 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.560 | 2.306 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Subjumlah | 40.014.955 | 39.161.059 | Sub-total |
| Dolar Amerika Serikat | | | US Dollar |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 284.366 | 283.560 | PT Bank Sinarmas Tbk |
| Subjumlah | 284.366 | 283.560 | Sub-total |
| Jumlah | 40.360.527 | 39.511.909 | Total |

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|-----------------------|---------------|---------------|----------------------|
| Bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | 0,00% - 2% | 0,2% - 2% | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 0,00% - 0,03% | 0,00% - 0,25% | US Dollar |

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas pada Bank dapat ditarik setiap saat.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| PT Borneo Inter Aero | 196.942.015 | 196.942.015 | PT Borneo Inter Aero |
| PT Bukit Intan Sedjati International | 149.378.379 | 149.378.379 | PT Bukit Intan Sedjati International |
| PT Permata Bintang Borneo | 136.373.960 | 136.373.960 | PT Permata Bintang Borneo |
| PT PLN (Persero) | 61.885.218 | 181.299.163 | PT PLN (Persero) |
| PT Borneo Guna Laksana | 32.331.983 | 32.331.983 | PT Borneo Guna Laksana |
| PT Kalimantan Prima Persada | 22.107.137 | 22.107.137 | PT Kalimantan Prima Persada |
| PT Trans Jaya Perkasa | 19.035.319 | 19.035.319 | PT Trans Jaya Perkasa |
| PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng | 10.336.476 | 8.613.285 | PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng |
| PT Rian Pratama Mandiri | 8.556.050 | 8.556.050 | PT Rian Pratama Mandiri |
| PT Indomarta Multi Mining | 4.334.348 | 4.334.348 | PT Indomarta Multi Mining |
| PT Oktasan Baruna | 3.826.969 | 3.826.969 | PT Oktasan Baruna |
| PT Milta Lintas Samudera | 3.340.473 | 3.340.473 | PT Milta Lintas Samudera |
| PT Mitra Hasrat Bersama | 3.070.830 | 3.070.830 | PT Mitra Hasrat Bersama |
| PT Mitra Cipta Multi Sukses | 2.383.066 | 2.383.066 | PT Mitra Cipta Multi Sukses |
| PT Cipta Prima Energi Indonesia | 2.184.793 | 2.184.793 | PT Cipta Prima Energi Indonesia |
| PT Rukuy Jaya Abadi | 1.387.500 | 1.387.500 | PT Rukuy Jaya Abadi |
| CV Mitra Bumi Sejahtera | 1.322.112 | 1.322.112 | CV Mitra Bumi Sejahtera |
| PT Pelayaran Sayusan Bahari | 1.200.000 | 1.200.000 | PT Pelayaran Sayusan Bahari |
| PT Cahaya Marhan Naya | 1.097.056 | 1.097.056 | PT Cahaya Marhan Naya |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000) | 5.656.595 | 5.656.595 | Others (each account below Rp1,000,000) |
| Jumlah | 666.750.279 | 784.441.033 | Total |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (507.654.775) | (315.784.614) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 159.095.504 | 468.656.419 | Net |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Belum jatuh tempo | 66.195.269 | 110.731.762 | Current |
| Jatuh tempo | | | Past due |
| 1 sampai 30 hari | 4.203.683 | 77.358.065 | 1 to 30 days |
| 31 sampai 60 hari | - | - | 31 to 60 days |
| 61 sampai 90 hari | - | - | 61 to 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 596.351.327 | 596.351.206 | More than 90 days |
| Jumlah | 666.750.279 | 784.441.033 | Total |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Saldo awal | 315.784.614 | 227.101.786 | Beginning balance |
| Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 (Catatan 39) | 76.408.535 | - | Adjustment in relation to adaptation of PSAK No. 71 (Note 39) |
| Cadangan tahun berjalan (Catatan 32) | 115.461.626 | 92.719.138 | Provision during the year (Note 32) |
| Penjualan entitas anak (Catatan 37) | - | (4.036.310) | Disposal of subsidiary (Note 37) |
| Saldo akhir | 507.654.775 | 315.784.614 | Ending balance |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha PT PLN (Persero) Wilayah Kalselteng digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Februari 2020. Piutang usaha atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Sinarmas Tbk dan untuk transaksi anjak piutang (*with recourse*). (Catatan 12 dan 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

| | 2020 | 2019 | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Pihak berelasi (Catatan 22a) | 72.329.552 | 72.329.552 | Related parties (Note 22a) |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (32.807.832) | - | Allowance for impairment losses |
| | 39.521.720 | 72.329.552 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Banua Konstruksi Nusantara | 234.215.000 | 234.215.000 | PT Banua Konstruksi Nusantara |
| PT Truba Dewata Guna Prasada | 44.887.000 | 44.887.000 | PT Truba Dewata Guna Prasada |
| PT Multi Guna Laksana | 11.657.523 | 11.657.523 | PT Multi Guna Laksana |
| PT Trans Jaya Perkasa | 7.414.331 | 7.414.331 | PT Trans Jaya Perkasa |
| PT Cipta Prima Power | 3.075.019 | 3.075.019 | PT Cipta Prima Power |
| PT Daya Guna Laksana | 1.155.000 | 1.155.000 | PT Daya Guna Laksana |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000) | 6.734.307 | 6.734.307 | Others (each account below Rp1,000,000) |
| Jumlah | 309.138.180 | 309.138.180 | Total |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (170.985.382) | (134.830.246) | Allowance for impairment losses |
| | 138.152.798 | 174.307.934 | |
| Neto | 177.674.518 | 246.637.486 | Net |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| Saldo awal | 134.830.246 | 127.048.444 | Beginning balance |
| Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 (Catatan 39) | 59.499.723 | - | Adjustment in relation to adaptation of PSAK No. 71 (Note 39) |
| Cadangan tahun berjalan (Catatan 32) | 9.463.245 | 26.676.011 | Provision during the year (Note 32) |
| Penjualan entitas anak (Catatan 37) | - | (18.894.209) | Disposal of subsidiary (Note 37) |
| Saldo akhir | 203.793.214 | 134.830.246 | Ending balance |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan batu bara masing-masing sebesar Rp 21.184.268 dan Rp 27.956.594 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Total persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp 537.079.450 dan Rp 883.245.678 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 29).

Persediaan dalam perjalanan pada 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (all-risks) kepada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 1.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan persediaan dan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12). Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Februari 2020.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

| | 2019 | |
|--|--------------------|--|
| Beginning balance | 127.048.444 | |
| Adjustment in relation to adaptation of PSAK No. 71 (Note 39) | - | |
| Provision during the year (Note 32) | 26.676.011 | |
| Disposal of subsidiary (Note 37) | (18.894.209) | |
| Ending balance | 134.830.246 | |

As of December 31, 2020 and 2019, management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

7. INVENTORIES

This account represents coal inventories amounting to Rp 21,184,268 and Rp 27,956,594 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 537,079,450 and Rp 883,245,678 for the periods ended December 31, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 29).

Inventories in transit on December 31, 2020 and 2019 are insured against fire and other risks (all-risks) to PT Asuransi Adira Dinamika with total coverage of US\$ 1,000,000. Which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories, the management is of the opinion that as of December 31, 2020 and 2019, the management believes that no allowance for obsolescence and impairment losses of inventories is necessary.

Inventories are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 12). This loan facility has been fully repaid by the Company on February 10, 2020.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

| | 2020 | 2019 | |
|---------------------------------|----------------|------------------|---|
| Aset lancar | | | Current assets |
| Biaya dibayar di muka | | | Prepaid expenses |
| Asuransi | 189.091 | 206.199 | Insurance |
| Sewa | 12.074 | 11.407 | Rent |
| | 201.165 | 217.606 | |
| Uang muka – pihak ketiga | | | Advance payments – third parties |
| Operasional kantor | 522.880 | 268.489 | Office operational |
| Transportasi dan pengangkutan | - | 6.260.152 | Transportation and freight |
| | 522.880 | 6.528.641 | |
| Jumlah | 724.045 | 6.746.247 | Total |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

| | 2020 | | | | | |
|----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|---|---|
| | Saldo awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending Balance | |
| Biaya perolehan | | | | | | |
| Tanah | 116.025.830 | - | - | - | 116.025.830 | Cost Acquisition Land |
| Prasarana jalan masuk | 112.204.242 | - | - | - | 112.204.242 | Infrastructure of entrance road |
| Bangunan | 2.414.950 | - | - | - | 2.414.950 | Buildings |
| PLTU - Pangkalan Bun | 274.195.540 | - | - | 1.996.565 | 276.192.105 | PLTU - Pangkalan Bun |
| Pelabuhan | 90.117.230 | - | - | - | 90.117.230 | Port |
| Peralatan produksi | 20.269.382 | - | - | - | 20.269.382 | Factory equipment |
| Peralatan kantor | 4.080.178 | 23.800 | - | - | 4.103.978 | Office equipment |
| Kendaraan | 3.521.875 | - | - | - | 3.521.875 | Vehicles |
| Peralatan dan perabotan | 767.236 | - | - | - | 767.236 | Furnitures and fixtures |
| Aset dalam penyelesaian | 37.821.468 | 1.435.014 | - | (1.996.565) | 37.259.917 | Construction in progress |
| Jumlah Biaya Perolehan | 661.417.931 | 1.458.814 | - | - | 662.876.745 | Total Cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | |
| Prasarana jalan masuk | 33.753.426 | 3.697.475 | - | - | 37.450.901 | Accumulated depreciation Infrastructure of entrance road |
| Bangunan | 2.561.755 | 65.467 | - | - | 2.627.222 | Buildings |
| PLTU - Pangkalan Bun | 112.817.181 | 13.743.053 | - | - | 126.560.234 | PLTU - Pangkalan Bun |
| Pelabuhan | 73.593.854 | 4.505.862 | - | - | 78.099.716 | Port |
| Peralatan produksi | 16.724.913 | 442.725 | - | - | 17.167.638 | Factory equipment |
| Peralatan kantor | 3.390.569 | 241.682 | - | - | 3.632.251 | Office equipment |
| Kendaraan | 3.037.876 | 158.976 | - | - | 3.196.852 | Vehicles |
| Peralatan dan perabotan | 507.123 | 86.724 | - | - | 593.847 | Furnitures and fixtures |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 246.386.697 | 22.941.964 | - | - | 269.328.661 | Total accumulated depreciation |
| Akumulasi penurunan nilai | | | | | | |
| Aset dalam penyelesaian | 37.259.916 | - | - | - | 37.259.916 | Accumulated impairment Construction in progress |
| Prasarana jalan masuk | - | 3.769.587 | - | - | 3.769.587 | Infrastructure of entrance road |
| Nilai Buku Bersih | 377.771.318 | | | | 352.518.581 | Net Book Value |
| | | | | | | |
| | 2019 | | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | Penjualan entitas anak/ Disposal of Subsidiary | Saldo akhir/ Ending Balance |
| Biaya perolehan | | | | | | |
| Tanah | 124.897.333 | - | - | - | (8.871.503) | Cost Acquisition Land |
| Prasarana jalan masuk | 112.204.242 | - | - | - | - | Infrastructure of entrance road |
| Bangunan | 6.632.159 | - | - | - | (4.217.209) | Buildings |
| PLTU - Pangkalan Bun | 274.195.540 | - | - | - | - | PLTU - Pangkalan Bun |
| Pelabuhan | 90.117.230 | - | - | - | - | Port |
| Peralatan produksi | 38.372.420 | 550.416 | - | 2.217.754 | (20.871.208) | Factory equipment |
| Peralatan kantor | 5.590.534 | 362.508 | - | - | (1.872.864) | Office equipment |
| Kendaraan | 10.116.026 | - | 81.360 | - | (6.512.791) | Vehicles |
| Peralatan dan perabotan | 767.236 | - | - | - | - | Furnitures and fixtures |
| Aset dalam penyelesaian | 37.834.996 | 2.471.911 | - | (2.217.754) | (267.685) | Construction in progress |
| Jumlah Biaya Perolehan | 700.727.716 | 3.384.835 | 81.360 | - | (42.613.260) | Total Cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | |
| Prasarana jalan masuk | 30.055.951 | 3.697.475 | - | - | - | Accumulated depreciation Infrastructure of entrance road |
| Bangunan | 4.548.833 | 138.172 | - | - | - | Buildings |
| PLTU - Pangkalan Bun | 99.107.404 | 13.709.777 | - | - | (2.125.250) | PLTU - Pangkalan Bun |
| Pelabuhan | 69.087.992 | 4.505.862 | - | - | - | Port |
| Peralatan produksi | 37.167.480 | 293.879 | - | - | (20.736.446) | Factory equipment |
| Peralatan kantor | 4.820.993 | 225.469 | - | - | (1.655.893) | Office equipment |
| Kendaraan | 9.299.396 | 221.521 | 81.360 | - | (6.401.681) | Vehicles |
| Peralatan dan perabotan | 420.400 | 86.723 | - | - | - | Furnitures and fixtures |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 254.508.449 | 22.878.878 | 81.360 | - | (30.919.270) | Total accumulated depreciation |
| Akumulasi penurunan nilai | | | | | | |
| Aset dalam penyelesaian | 37.259.916 | - | - | - | - | Accumulated impairment Construction in progress |
| Nilai Buku Bersih | 408.959.351 | | | | 377.771.318 | Net Book Value |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 29) | 17.489.156 | 18.377.217 | Cost of revenues (Note 29) |
| Beban usaha (Catatan 30) | 5.452.808 | 4.501.661 | Operating expenses (Note 30) |
| Jumlah | 22.941.964 | 22.878.878 | Total |

Grup memiliki tanah dengan Hak milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kintap dan Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Tengah), Rengat dan Tembilahan (Provinsi Riau) dengan luas 1.188.003 meter persegi dengan jangka waktu 30-40 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Nilai wajar aset tetap atas pelabuhan dan prasarana jalan masuk yang dimiliki oleh entitas anak (KGB) pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 75.180.104 dimana nilai tercatatnya adalah Rp 78.849.691 sehingga hal tersebut menimbulkan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 3.769.587 (Catatan 32). Nilai wajar tersebut berdasarkan hierarki nilai wajar tingkat 3 ("input yang tidak dapat diobservasi").

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 344.526.989 dan Rp 344.490.690 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 24.726.619 dan Rp 22.537.704 pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tahun 2019, aset tetap tertentu milik Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12). Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 Februari 2020.

10. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|--|--------------------|--------------------|-----------------------------------|
| Uang muka | 121.934.623 | 121.934.623 | Advances |
| Lain-lain | - | 892.830 | Others |
| Jumlah | 121.934.623 | 122.827.453 | Total |
| Dikurangi: Cadangan penurunan nilai | (9.289.942) | (4.644.971) | Less: Allowance for impairment |
| Neto | 112.644.681 | 118.182.482 | Net |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|--------------------------------------|------------------|------------------|-------------------------------------|
| Saldo awal | 4.644.971 | - | Beginning balance |
| Cadangan tahun berjalan (Catatan 32) | 4.644.971 | 4.644.971 | Provision during the year (Note 32) |
| Saldo akhir | 9.289.942 | 4.644.971 | Ending balance |

The Group has land under property right and ownership rights to use with a total area of 1,188,003 square meters located in Kintap and Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Pusat), Rengat and Tembilahan (Riau Province) with terms period 30-40 years. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The fair value of port and infrastructure of entrance road owned by subsidiary (KGB) as of December 31, 2020 is amounted to Rp 75,180,104 which the carrying amount of Rp 78,849,691 resulted impairment losses of fixed assets amounted to Rp 3,769,587 (Note 32). The fair value is based on hierarchy level 3 ("unobservable input").

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with coverage of Rp 344,526,989 and Rp 344,490,690 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operations. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 24,726,619 and Rp 22,537,704 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

In 2019, the Goup's certain fixed assets are pledged as collateral to bank loans of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 12). This loan facility has been fully repaid by the Company on February 10, 2020.

10. OTHER ASSETS

The details of other assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The movements in allowance for impairment losses on other assets are as follows:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Uang muka sebesar Rp 121.934.623 merupakan uang muka perjanjian konstruksi PLTU Tembilahan dan Rengat (Catatan 34c dan 34d).

11. UANG MUKA KEUANGAN

| | 2020 | 2019 | |
|-----------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------|
| <u>Uang muka keuangan:</u> | | | <u>Financial advances:</u> |
| Proyek | 205.842.498 | 205.842.498 | Project |
| Pembelian batu bara | 144.943.826 | 144.943.826 | Purchases of coals |
| Operasional kantor | 34.109.120 | 34.544.786 | Office operational |
| Jumlah | 384.895.444 | 385.331.110 | Total |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (176.528.256) | (67.372.959) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 208.367.188 | 317.958.151 | Net |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|---|--------------------|-------------------|---|
| Saldo awal | 67.372.959 | - | Beginning balance |
| Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 (Catatan 39) | 68.693.864 | - | Adjustment in relation to implementation of PSAK No. 71 (Note 39) |
| Cadangan tahun berjalan (Catatan 32) | 40.461.433 | 67.372.959 | Provision during the year (Note 32) |
| Saldo akhir | 176.528.256 | 67.372.959 | Ending balance |

Pada tanggal 31 Desember 2020, Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya uang muka keuangan. Uang muka operational kantor telah diberikan cadangan penurunan nilai secara penuh sebesar Rp 34.109.120.

The movements in allowance for impairment losses on financial advances are as follows:

As of December 31, 2020, Management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of financial advances. Operational office advances have been fully allowance for impairment amounted to Rp 34,109,120.

12. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

| | 2020 | 2019 | |
|-------------------------------------|-------------|-------------------|-------------------------------------|
| PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah | - | 29.122.403 | PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah |
| Jumlah | - | 29.122.403 | Total |

PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah

PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah

Perusahaan

Company

Pada tanggal 27 Mei 2019, telah ditanda tangani Akad Pembiayaan Mudharabah Muqayyadah No. 910/SYR-059B/MUDHARABAH/V/2019, antara PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Syariah selaku agen investasi atau penerima kuasa dari Investor dengan PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk selaku penerima pembiayaan Mudharabah. Tujuan Penggunaan Dana sebagai Modal Kerja. Fasilitas Pembiayaan adalah sebesar Rp 501.400.000. Dengan jangka waktu Pembiayaan maksimal 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dana dilakukan. Nisbah bagi hasil bagi Bank dihitung berdasarkan Expected Customer Return (Ekspektasi Pengembalian Investasi) dan proyeksi laba sebelum pajak. Ekspektasi Pengembalian Investasi sebesar 11% efektif pada tahun dengan syarat dan kondisi tertentu, Saldo utang pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 29.122.403. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 23 April 2020.

On May 27, 2019, the Agreement of Mudharabah Muqayyadah No. 910/SYR-059B/MUDHARABAH/V/2019 has signed, between PT Bank Sinarmas Tbk –Unit Syariah is called as an investment agent of attorney from PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk as the recipient of Mudharabah financing. Purpose of Fund placement is as Working Capital. Maximum facility is amounting to Rp 501,400,000. Financing period maximum of 12 (twelve) months from the time the fund is placed. The profit sharing ratio for the Bank is calculated based on the Expected Customer Return and the projected profit before tax, Expected Costumer Return 11% effective year, with specific terms and conditions. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 is amounting to Rp 29,122,403. This loan facility has been fully paid by the Company on April 23, 2020.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang

| | 2020 | 2019 | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| PT Bank Sinarmas Tbk | 498.067.402 | 548.085.186 | <i>PT Bank Sinarmas Tbk</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | - | 1.825.390 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun | (53.638.035) | (68.684.444) | Less: current maturities |
| Bagian jangka panjang | 444.429.367 | 481.226.132 | Long-term portion |

PT Bank Sinarmas Tbk

Perusahaan

Pinjaman Berjangka I (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 16 Oktober 2019 antara Perusahaan dan Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 16 tanggal 16 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dengan Bank Sinarmas, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batubara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 14, tanggal 20 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 002/P-041/TL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 antara Perusahaan dengan Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh restrukturisasi fasilitas pinjaman sebesar Rp 498.696.615. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis:

- a) Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari kreditur lain;
- b) Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c) Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- d) Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha, investasi, atau penyertaan yang telah ada;
- e) Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari Perusahaan atau asetnya; kecuali untuk transaksi yang dilakukan di dalam sehari-harinya;

PT Bank Sinarmas Tbk

Company

Term Loan I (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on Credit Agreement Deed No. 14 Tbk dated October 16, 2019 between the Company and Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained a credit facility of Rp 150,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The purpose of the loan is for working capital. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) bound by Fiduciary Deed No. 16 dated October 16, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on the Deed of Addendum Credit Agreement No. 12 dated December 20, 2019, between the Company and Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained an additional credit facility of Rp 400,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the account receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 14 dated December 20, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Based on the Addendum Credit Agreement No. 002/P-041/TL/X/2020 dated October 1, 2020, between the Company and Bank Sinarmas Tbk, the Company had restructured credit facility amounting to Rp 498.696.615. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the account receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero).

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval:

- a) Obtain loan or new credit facility from other creditors;
- b) Fund lending, include but not limited to affiliated, except for daily operational activities;
- c) Binding as a guarantor of debt or pledging company assets to another party;
- d) Invest or starting a new business in addition to existing business or investment;
- e) Sell or agree to sell or release all or most part of the Company or company's asset; except for daily operational transactions.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- f) Mengadakan pembayaran di muka mengenai utang yang bukan utang kepada bank, termasuk tapi tidak terbatas pada utang pemegang saham;
- g) Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
- h) Mengubah status kelembagaan dan/atau melakukan penurunan modal dan/atau melakukan penarikan modal disetor dan/atau mengubah susunan para pemegang saham dan/atau melakukan perubahan anggaran dasar;
- i) Melakukan pelunasan utang dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham;
- j) Menjual atau menyewakan jaminan yang dijamin oleh kepada bank.

Jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas Pinjaman Berjangka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 498.067.402 dan Rp 548.085.186.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Kredit Investasi I

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 5 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi I (KI I) yang digunakan untuk pendanaan atas investasi pembangunan PLTU Rengat.

Berdasarkan addendum II Kredit Investasi I No. 05 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu seluruh fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk grace period selama 24 bulan) sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit dan dikenakan suku bunga 12%. Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini.

Kredit Investasi II

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi II (KI II) yang didokumentasikan dengan akta No. 6 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan telah memperoleh Fasilitas Kredit Investasi II dengan fasilitas menurun dengan jumlah plafond sebesar Rp 111.000.000. Fasilitas ini terdiri dari:

- (a) Kredit Investasi II (KI II) sebesar Rp 100.000.000, interchangeable dengan Kredit Investasi Penangguhan Jaminan Import II sebesar ekuivalen Rp 73.500.000.
- (b) Interest During Construction II (IDC II) sebesar Rp 11.000.000.

Kedua fasilitas pinjaman ini untuk digunakan sebagai pembiayaan pembangunan PLTU Tembilahan. Jangka waktu fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal 2 Oktober 2012 (termasuk grace period selama 24 bulan) dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12%.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loan (Continued)

Company (Continued)

- f) Repayment of non-Bank's loan, include but not limited to Shareholders' debt.
- g) Conducting a merger and/or acquisition and/or take over and/or liquidation;
- h) Change the institutional status and/or decreasing capital and/or withdraw the paid-in capital and/or change the shareholders' composition and/or change the articles of association;
- i) Settle all the shareholders' debt or distribute the dividends to Shareholders.
- j) Sell or rent the collaterals guaranteed to the bank.

Total outstanding balance of Term Loan facilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 498,067,402 and Rp 548,085,186, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Company

Investment Credit I

Based on Credit Investment Deed No. 5 dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company has obtained Credit Investing Facilities I (KI I) which shall be used to finance the Construction of PLTU Rengat.

Based on addendum II on Agreement of Credit Investing Facilities I, with deed No. 05 dated June 9, 2015, the term of both facilities is 84 (eighty-four) months (including grace periods 24 months) starting from date of signing of credit restriction agreement and bear an annual interest rate of 12%. As of December 31, 2019, there is no outstanding balance of this loan facility.

Investment Credit II

Based on Investment Credit Agreement II (KI II) documented by deed no. 6 dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Company has obtained Investment Credit II Facility, with a decreasing facility and a total ceiling of Rp 111,000,000. This facility consists of:

- (a) Investment Credit II (KI II) amounting to Rp 100,000,000, and interchangeable with Investment Credit - Deferral on Import Guarantee II, equivalent to Rp 73,500,000.
- (b) Interest During Construction (IDC II), amounted to Rp 11,000,000.

These two loan facilities are used to finance the construction of Tembilahan PLTU. The facility period is 84 (eighty four) months from October 2, 2012 (including grace period for 24 months) and bear an annual interest rate of 12%.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Kredit Investasi II (Lanjutan)

Berdasarkan adendum II yang didokumentasikan notaris Vestina Ria Kartika S.H, M.H dengan akta Perjanjian Kredit Investasi II No. 06 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu masing-masing fasilitas telah diperpanjang menjadi selama 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk grace period selama 24 bulan), sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit pada 9 Juni 2015.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 10 April 2019.

Kredit Investasi III

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi III (KI III) yang didokumentasikan dengan akta No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dalam bentuk kredit investasi dengan plafon maksimum sebesar Rp 85.543.000. Pinjaman ini untuk digunakan sebagai pembiayaan konstruksi PLTU Pangkalan Bun. Berdasarkan adendum I Perjanjian Kredit Investasi III No. 07 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu dari fasilitas adalah 69 (enam puluh sembilan) bulan sejak adendum I perjanjian kredit, atau maksimum hingga bulan Februari tahun 2021 dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12%.

Jaminan atas seluruh Fasilitas Kredit Investasi diatas adalah sebagai berikut:

- a. Fidusia piutang atas tagihan PPA (Power Purchase Agreement) kepada:
 - PLTU Rengat sebesar Rp 122.642.000
 - PLTU Tembilahan sebesar Rp 122.642.000
 - PLTU Pangkalan Bun sebesar Rp 116.849.000
- b. Fidusia Persediaan dengan nilai pengikatan atas masing-masing proyek sebesar:
 - PLTU Rengat sebesar Rp 19.070.000
 - PLTU Tembilahan sebesar Rp 19.070.000
 - PLTU Pangkalan Bun sebesar Rp 12.000.000
- c. Aset Tetap, berupa:
 - (i) Tanah dan bangunan yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01/Desa Pulau Palas seluas 39.284 m² terletak di Desa Pulau Palas Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri, Riau, atas nama Perusahaan dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp 35.117.000.
 - (ii) Fidusia atas seluruh mesin, peralatan instalasi pembangkit listrik untuk PLTU Tembilahan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 134.972.000.
 - (iii) Tanah dan bangunan yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 523/Desa Pulau Gelang seluas 53.761 m² terletak di Desa Pulau Gelang Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu, Riau, atas nama Perusahaan dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp 35.117.000.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (Continued)

b. **Long-term bank loan** (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Company (Continued)

Investment Credit II (Continued)

Based on the addendum II documented by the notary Vestina Ria Kartika S.H, M.H. with deed of Investment Credit Agreement II No. 06 dated June 9, 2015, the period of each facility has been extended to 84 (eighty four) months (including grace period for 24 months), starting from the date of credit restructuring agreement signing on June 9, 2015.

This loan facility has been fully paid by the Company on April 10, 2019.

Investment Credit III

Based on the Investment Credit Agreement III (KI III) documented in deed no. 7 dated October 2, 2012, the Company has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., in the form of investment credit with a maximum plafond of Rp 85,543,000. The loan shall be used to finance the construction of the PLTU Pangkalan Bun. Based on the addendum I of Investment Credit III Agreement No. 07 dated June 9, 2015, the term of the facility is 69 (sixty nine) months since the first addendum of credit agreement, or until February of 2021 and bear an annual interest rate of 12%.

All Investment Credit Facility are secured by collateral as follows:

- a. Fiduciary of accounts receivable on PPA (Power Purchase Agreement) to:
 - PLTU Rengat, amounting to Rp 122,642,000
 - PLTU Tembilahan, amounting to Rp 122,642,000
 - PLTU Pangkalan Bun, amounting to Rp 116,849,000
- b. Fiduciary of inventories with binding value of each project amounted to:
 - PLTU Rengat, amounting to Rp 19,070,000
 - PLTU Tembilahan, amounting to Rp 19,070,000
 - PLTU Pangkalan Bun, amounting to Rp 12,000,000
- c. Fixed Assets, which consists of:
 - (i) Land and building as evidenced by Building Rights Certificate No. 01/Desa Pulau Palas with an area coverage of 39,284 m² located in the village of Pulau Palas Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri, Riau, with entitlement to the Company. Used as a binding document is The rank 1 mortgage amounting to Rp 35,117,000.
 - (ii) Fiduciary over all machinery, power plant installation equipment for PLTU Tembilahan with value amounting to Rp 134,972,000.
 - (iii) Land and building as evidenced by Building Rights Certificate No. 523/Desa Pulau Grelang with an area of 53,761 m² located in the Village of Pulau Gelang Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu, Riau, with entitlement to the Company. Used as a binding document is a rank 1 mortgage amounting to Rp 35,117,000.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Kredit Investasi III (Lanjutan)

- (iv) Tanah yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Milik nomor 850, 851 dan 852 yang masing-masing seluas 2.665 m², 4.730 m² dan 3.412 m² seluruhnya terletak di Desa Sungai Kapitan Kec. Kumai Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebasan sebesar Rp45.993.000, atas nama Haji Nurdin Ramli, yang didapat dan dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan:
- Akta Pelepasan Hak Tanah tertanggal 21 Juli 2004 No. 42 yang dibuat oleh Eko Soemarmo, S.H., notaris di Pangkalan Bun.
 - Akta Pengikatan Jual Beli pada tanggal 18 April 2008 No. 88 oleh H. Nurhadi S.H., notaris di Kotawaringin Barat.
- Terhitung sejak tanggal 14 Desember 2012 sertifikat Hak milik No. 850, 851 dan 852 atas nama Haji Nurdin Ramli tersebut di atas telah berubah menjadi sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16, 17 dan 18 atas nama Perusahaan.

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

- (a) Memberikan piutang kepada pemegang saham
- (b) Melunasi dan/atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang di Bank dilunasi terlebih dahulu.
- (c) Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham.
- (d) Mengajukan permohonan pernyataan pailit ke pengadilan niaga.
- (e) Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya, hak atau kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian kredit antara debitur dan Bank.
- (f) Mengikatkan diri sebagai penjamin dari pinjaman lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan pada pihak lain.
- (g) Menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali fasilitas bank lain yang sudah ada,
- (h) Menyewakan aset yang dijaminkan kepada Bank kepada pihak lain.
- (i) Melakukan pembelian, penjualan atau penyertaan saham, dan/atau pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aktiva atau segmen usaha.
- (j) Wajib berbankir pada kreditur dengan menyalurkan transaksi keuangan melalui rekening di Bank sehingga mutasinya aktif.
- (k) Wajib berbankir pada kreditur dengan menggunakan jasa-jasa perbankan yang terdapat di Bank.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh perusahaan pada tanggal 10 Februari 2020.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. BANK LOANS (Continued)

b. Long-term bank loan (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Company (Continued)

Investment Credit III (Continued)

(iv) Land evidenced by the Freehold Title certificate number 850, 851 and 852 of 2,665 m², 4,730 m² and 3,412 m², each respectively located in Sungai Kapitan Village Kumai, West Kotawaringin, Central Kalimantan, with a first rank mortgage amounting to Rp 45,993,000, and with initial entitlement to Haji Nurdin Ramli, until acquired and held by the Company based on:

- Deed of Land Rights Release dated July 21, 2004 No. 42 made by Eko Soemarmo, S.H., a notary in Pangkalan Bun.
 - Deed of Sales and Purchase Agreement on April 18, 2008 No. 88 by H. Nurhadi S.H., a notary in Kotawaringin Barat.
- As of December 14, 2012, Freeholding title No. 850, 851 and 852 previously entitled to Haji Nurdin Ramli as mentioned above, have been changed to certificate of Right of Building No. 16, 17 and 18 with entitlement to the Company.

In the loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, certain restrictions which must be fulfilled by the Company includes:

- (a) Give any loan to shareholder.
- (b) Pay off and/or pay debts to shareholders before the debt on the Bank is paid fully.
- (c) Make any interest payment for loan from shareholder.
- (d) Apply for a bankruptcy to the commercial court.
- (e) Transfer to other parties, any rights and obligation that arise from any of the credit agreement between the debtor and the Bank.
- (f) Bind itself as a guarantor for another loan, or collateralize its wealth to another party.
- (g) Receive any credit or loans from other banks or other financial institutions, except for other existing bank facilities.
- (h) Rent the asset that guaranteed to the Bank to other parties.
- (i) Make purchases, sales or investments in shares, and/or purchase, sell, transfer, exchange the assets or operation segments.
- (j) Use the Bank as a primary banking services and channels Company financial transaction through the Bank to keep account mutation active.
- (k) Use the Bank as a primary banking services that available at the Bank.

This loan facility has been fully paid by the company on February 10, 2020.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

| Pihak berelasi (Catatan 22b) | 2020 | 2019 | Related party (Note 22b) |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Borneo Indobara | 291.021.445 | 236.302.199 | PT Borneo Indobara |
| PT Trans Jaya Perkasa | 124.830.942 | 124.830.942 | PT Trans Jaya Perkasa |
| PT Daya Guna Laksana | 41.690.675 | 41.690.675 | PT Daya Guna Laksana |
| PT Trans Kalimantan Perkasa | 38.826.276 | 38.826.276 | PT Trans Kalimantan Perkasa |
| PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara | 20.064.286 | 24.608.671 | PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara |
| PT Cipta Prima Energi Indonesia | 14.225.312 | 14.225.312 | PT Cipta Prima Energi Indonesia |
| CV Bhara Rasa Energi Coal | 10.606.500 | 10.606.500 | CV Bhara Rasa Energi Coal |
| CV Hidayah | 9.267.365 | 9.267.365 | CV Hidayah |
| PT Trans Power Marine | 5.220.075 | 6.411.366 | PT Trans Power Marine |
| PT Bahtera Energi Samudra Tuah | 3.270.768 | - | PT Bahtera Energi Samudra Tuah |
| PT Sumber Rejeki Samudra Jaya | 2.283.100 | 4.877.458 | PT Sumber Rejeki Samudra Jaya |
| PT Karunia Aman Selalu | 1.573.677 | - | PT Karunia Aman Selalu |
| PT Pandi Proteksi | 1.486.693 | 1.486.693 | PT Pandi Proteksi |
| PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya | 1.460.189 | - | PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya |
| CV Multi Bara Persada | 1.308.420 | 1.308.420 | CV Multi Bara Persada |
| PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera | 1.243.659 | 1.243.659 | PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera |
| PT Habco Primatama | 1.140.025 | - | PT Habco Primatama |
| PT Pelayaran Marindo Pacific | 974.972 | 9.159.780 | PT Pelayaran Marindo Pacific |
| PT Trans Maritim Pratama | 965.659 | 1.061.414 | PT Trans Maritim Pratama |
| PT Pancaran Samudra Transport | - | 6.452.286 | PT Pancaran Samudra Transport |
| PT Dharmalancar Sejahtera | - | 3.144.589 | PT Dharmalancar Sejahtera |
| PT Momentum Indonesia Investama | - | 1.164.468 | PT Momentum Indonesia Investama |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000) | 4.469.332 | 5.072.328 | Others (each below Rp 1,000,000) |
| Subjumlah | 575.929.370 | 541.740.401 | Sub-total |
| Jumlah | 583.617.147 | 549.384.488 | Total |

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Belum jatuh tempo | 265.023.068 | 239.337.413 | Current |
| Jatuh tempo | | | Past due |
| 1 sampai 30 hari | 16.859.665 | 29.234.007 | 1 to 30 days |
| 31 sampai 60 hari | 15.000.063 | 23.361.291 | 31 to 60 days |
| 61 sampai 90 hari | 7.593.260 | 30.083.404 | 61 to 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 279.141.091 | 227.368.373 | More than 90 days |
| Jumlah | 583.617.147 | 549.384.488 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

The aging analysis of trade payables based on maturity date are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no collateral provided by the Group for the trade payables above.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara, pelayaran dan operasi pelabuhan dengan perincian nama pelanggan sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Pihak ketiga | | | <i>Third party</i> |
| PT Cipta Prima Energi Indonesia | 21.174.291 | 21.174.291 | PT Cipta Prima Energi Indonesia |
| Jumlah | 21.174.291 | 21.174.291 | <i>Total</i> |

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

| | 2020 | 2019 | |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|--|
| Bunga liabilitas keuangan lainnya | 34.811.174 | 49.463.216 | <i>Interest on other financial liabilities</i> |
| Provisi | 1.833.667 | 1.833.667 | <i>Provision</i> |
| Bunga pinjaman bank | 1.826.247 | 2.376.273 | <i>Interest on bank loan</i> |
| Jasa profesional | 557.250 | 133.725 | <i>Professional fee</i> |
| Jamsostek | 27.413 | 546.750 | <i>Jamsostek</i> |
| Ongkos angkut | - | 2.913.352 | <i>Freight</i> |
| Lain-lain | 335.734 | - | <i>Others</i> |
| Jumlah | 39.391.485 | 57.266.983 | <i>Total</i> |

Rincian biaya yang masih harus dibayar atas bunga liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents down payments for coal sales, shipping and port operation, with details as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|--|
| Bunga liabilitas keuangan lainnya | 34.811.174 | 49.463.216 | <i>Interest on other financial liabilities</i> |
| Provisi | 1.833.667 | 1.833.667 | <i>Provision</i> |
| Bunga pinjaman bank | 1.826.247 | 2.376.273 | <i>Interest on bank loan</i> |
| Jasa profesional | 557.250 | 133.725 | <i>Professional fee</i> |
| Jamsostek | 27.413 | 546.750 | <i>Jamsostek</i> |
| Ongkos angkut | - | 2.913.352 | <i>Freight</i> |
| Lain-lain | 335.734 | - | <i>Others</i> |
| Jumlah | 39.391.485 | 57.266.983 | <i>Total</i> |

Details of accrued interest on other financial liabilities as follows:

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

| | 2020 | 2019 | |
|---|--------------------|--------------------|----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 22c) | 35.461.715 | 35.473.786 | <i>Related party</i> (Note 22c) |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Shandong Huatai Engineering | 111.805.319 | 111.805.319 | Shandong Huatai Engineering |
| PT Daya Guna Laksana | 35.543.743 | 35.543.743 | PT Daya Guna Laksana |
| PT Trans Kalimantan Perkasa | 26.721.973 | 26.721.973 | PT Trans Kalimantan Perkasa |
| PT Trans Guna Perkasa | 15.397.434 | 15.397.434 | PT Trans Guna Perkasa |
| PT Trans Jaya Perkasa | 12.450.292 | 12.450.292 | PT Trans Jaya Perkasa |
| PT Sinar Surya Borneo | 6.463.000 | 6.463.000 | PT Sinar Surya Borneo |
| PT Oktasan Baruna Persada | 4.696.012 | 4.696.012 | PT Oktasan Baruna Persada |
| PT Danareksa Sekuritas | 2.977.013 | 2.977.013 | PT Danareksa Sekuritas |
| CV Abe | 1.770.323 | 1.770.323 | CV Abe |
| PT Multi Guna Laksana | 1.736.940 | 1.736.940 | PT Multi Guna Laksana |
| PT Ekasatya Yanatama | 1.108.742 | 1.108.742 | PT Ekasatya Yanatama |
| PT Sumber Energi Sukses Makmur | - | 2.771.387 | PT Sumber Energi Sukses Makmur |
| PT Sumber Rezeki Samudra Jaya | - | 1.133.714 | PT Sumber Rezeki Samudra Jaya |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000) | 16.004.330 | 15.452.776 | Others (each below Rp 1,000,000) |
| Subjumlah | 236.675.121 | 240.028.668 | <i>Sub-total</i> |
| Jumlah | 272.136.836 | 275.502.454 | <i>Total</i> |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

a. Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek

| | 2020 | 2019 | |
|-------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 22d) | - | 58.400.000 | Related party (Note 22d) |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Sinar Mas Multifinance | 565.247.754 | 492.269.905 | PT Sinar Mas Multifinance |
| PT AB Sinar Mas Multifinance | <u>128.753.351</u> | <u>128.753.351</u> | PT AB Sinar Mas Multifinance |
| Subjumlah | 694.001.105 | 621.023.256 | Sub-total |
| Jumlah | <u>694.001.105</u> | <u>679.423.256</u> | Total |

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No.1159A/SMMF-PAP/XII/2016 Rp 400.000.000 dan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 19 Desember 2016 sampai dengan 19 Desember 2017. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang dengan perjanjian No. 0529T/SMMF-PAP/XII/2017 sehingga diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2018 dan juga perjanjian No. 0136B/SMMF-PAP/XII/2018 sehingga diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Desember 2019.

Pada tanggal 1 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) melalui surat pengalihan utang No. 003/ABSMF-Dir/I/2019 tanggal 3 Januari 2019 di mana perjanjian fasilitas anjak piutang (*with recourse*) antara Perusahaan dengan PT AB Sinar Mas Multifinance No. 322/PAP-P/ABSMF/III/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebesar Rp 100.000.000 telah dialihkan ke PT Sinar Mas Multifinance dengan pembaharuan surat perjanjian anjak piutang (*with recourse*) No. 0114D/SMMF-PAP/XI/2018, dengan total fasilitas sebesar Rp 115.000.000 dan tingkat suku bunga 13% per tahun yang berlaku sejak 1 November 2018 sampai dengan 1 November 2019.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1739 dan 1740 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI (entitas anak), atas saham PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL) sebesar 4.485.877.420 lembar saham atau setara dengan Rp 448.587.742 dijaminkan oleh Perusahaan kepada PT Sinar Mas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan dengan No. 0529T/SMMF-PAP/XII/2017 dan No. 0114D/SMMF-PAP/XI/2018 kepada PT Sinar Mas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham DGL apabila Perusahaan lalai untuk membayar kewajiban terutang.

Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari PT Sinar Mas Multifinance tertanggal 29 April 2019 yang berisi pemberitahuan bahwa saham yang dimiliki EBI (entitas anak) di DGL sebesar 4.485.877.420 lembar saham telah terjual sehingga utang Perusahaan kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagaimana disebutkan di atas menjadi lunas.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Short-term other financial liabilities

| | 2020 | 2019 | |
|-------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 22d) | - | 58.400.000 | Related party (Note 22d) |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Sinar Mas Multifinance | 565.247.754 | 492.269.905 | PT Sinar Mas Multifinance |
| PT AB Sinar Mas Multifinance | <u>128.753.351</u> | <u>128.753.351</u> | PT AB Sinar Mas Multifinance |
| Subjumlah | 694.001.105 | 621.023.256 | Sub-total |
| Jumlah | <u>694.001.105</u> | <u>679.423.256</u> | Total |

b. Other financial liabilities agreement

PT Sinar Mas Multifinance

On December 19, 2016, the Company obtained a factoring facility (*with recourse*) from PT Sinar Mas Multifinance based on factoring agreement No.1159A/SMMF-PAP/XII/2016 amounting to Rp 400,000,000 and a loan term of 1 (one) year from December 19, 2016 to December 19, 2017 . The interest rate of this loan is at 18% per annum (charged upon settlement). The term of this agreement has been extended with agreement No. 0529T/SMMF-PAP/XII/2017 which was extended until December 19, 2018 and also agreement No. 0136B/SMMF-PAP/XII/2018 which was extended until December 19, 2019.

On November 1, 2018, the Company obtained a factoring facility (*with recourse*) through a debt transfer letter No. 003/ABSMF-Dir/I/2019 dated January 3, 2019 which the factoring facility agreement (*with recourse*) between the Company and PT AB Sinar Mas Multifinance No. 322/PAP-P/ABSMF/III/2018 dated March 29, 2018 amounting to Rp 100,000,000 has been transferred to PT Sinar Mas Multifinance with a renewal of the factoring agreement (*with recourse*) No. 0114D/SMMF-PAP/XI/2018, with a total facility of Rp 115,000,000 and bear an interest rate of 13% per annum, which is valid from November 1, 2018 to November 1, 2019.

Based on the Share Pledge Agreement covered by Notarial Deed No. 1739 and 1740 dated on October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., the investment of EBI (a subsidiary) in PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL) was used as collateral regarding ownership of EBI in DGL, a subsidiary, amounted to 4,485,877,420 shares or equivalent with Rp 448,587,742 guaranteed by the Company to PT Sinar Mas Multifinance. This agreement is valid until the repayment of all outstanding liabilities of the Company's factoring agreement No. 0529T/SMMF-PAP/XII/2017 and No. 0114D/SMMF-PAP/XI/2018 to PT Sinar Mas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell DGL's shares if the Company neglected to paid the debt obligations.

The Company has received a letter of notification from PT Sinar Mas Multifinance dated April 29, 2019 which informed that shares owned by EBI (a subsidiary) in DGL amounting to 4,485,877,420 shares were sold, thus all the outstanding loan to PT Sinar Mas Multifinance as stated above were fully paid.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Perusahaan menerima pengalihan fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance atas perjanjian No. 321/PAP-P/ABSMF/III/2019 tertanggal 8 Maret 2019 kepada PT Sinar Mas Multifinance dengan surat pengalihan utang No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019 tanggal 29 April 2019 sebesar Rp 56.339.326.

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 14% per tahun. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp 359.791.000.

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 13.600.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak tanggal 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 072B/SMMF-PAP/IX/2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 13.596.667.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 026B/SMMF-PAP/IV/2020 tanggal 30 April 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 29.110.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 April 2020 sampai 30 April 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 29.100.503.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 046B/SMMF-PAP/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 21.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2020 sampai 30 Juni 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 20.956.072.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 114B/SMMF-PAP/XI/2020 tanggal 30 November 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 4.800.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 November 2020 sampai 30 November 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.690.183.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

The Company obtained a factoring facility (with recourse) from PT AB Sinar Mas Multifinance which was the factoring facility agreement (with recourse) No. 321/PAP-P/ABSMF/III/2019 dated March 8 to PT Sinar Mas Multifinance, 2019 through a debt transfer letter No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019 dated April 29, 2019 amounting to Rp 56,339,326.

On June 27, 2019, the Company obtained a factoring facility (with recourse) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 (two) years from June 27, 2019 to June 27, 2021. The interest rate of the loan is at 14% per year. Balance of this loan as of December 31, 2020 and 2019 is amounting to Rp 359,791,000.

On September 30, 2019, the Company obtained a factoring facility (with recourse) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 13,600,000 with a loan term of 2 (two) years from September 30, 2019 to September 30, 2020. The interest rate of the loan is at 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 072B/SMMF-PAP/IX/2020 until September 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 and 2019 is amounting to Rp 13,596,667.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 026B/SMMF-PAP/IV/2020 dated April 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility of Rp 29,110,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from April, 30 2020 to April 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 29,100,503.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 046B/SMMF-PAP/VI/2020 dated June 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility of Rp 21,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June, 30 2020 to utang, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 20,956,072.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 114B/SMMF-PAP/XI/2020 dated November 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum of Rp 4,800,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from November, 30 2020 to November 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 4,690,183.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 122B/SMMF-PAP/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 4.912.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Desember 2020 sampai 30 Desember 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah Rp 4.911.398.

Berdasarkan seluruh perjanjian di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud, beserta dengan seluruh hak untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara dengan Perusahaan dan Pelanggan. PT Sinar Mas Multifinance memiliki hak penuh untuk menuntut pembayaran dari Perusahaan, apabila piutang yang dialihkan tidak dibayarkan (*recourse*) pada waktunya dengan alasan apapun.

Berdasarkan perjanjian No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB), entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 115.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021 dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp 114.849.985.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, tanggal 30 September 2019, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB, entitas anak, dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 4.050.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian No. 073B/SMMF-PAP/IX/2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 4.032.253.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 025B/SMMF-PAP/IV/2020, tanggal 30 April 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 7.410.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 April 2020 sampai dengan 30 April 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 7.407.307.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 122B/SMMF-PAP/XII/2020 dated December 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum of Rp 4,912,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from December, 30 2020 to December 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 4,911,398.

Based on all of the above agreements, the Company shall hand over all its rights to PT Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company and the customer, without any exception. The Company has also agreed to transfer all profit that may arise relating to transferred receivables, along with the Company's rights to guarantee in respect to trade agreement between the Company and the customer; whom payables is transferred. PT Sinar Mas Multifinance has full rights to demand payment from the Company, if the transferred receivable is not paid in due course, regardless of the reason.

Based on the agreement No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 dated June 27, 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB), a subsidiary, obtains financing facility from PT Sinar Mas Multifinance amounting to Rp 115,000,000 with a loan period of 2 years from June 27, 2019 to June 27, 2021 with an effective interest rate of 13% per year. The outstanding loan as of December 31, 2020 and 2019 is amounting to Rp 114,849,985.

Based on the Agreement No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, dated September 30, 2019, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 4,050,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from September 30, 2019 to September 30, 2020. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 073B/SMMF-PAP/IX/2020 until September 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 and 2019 is amounting to Rp 4,032,253.

Based on the agreement No. 025B/SMMF-PAP/IV/2020, dated April 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 7,410,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from April 30, 2020 to April 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 7,407,307.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 063B/SMMF-PAP/VIII/2020, tanggal 31 Agustus 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 1.200.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 31 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.182.124.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 074B/SMMF-PAP/IX/2020, tanggal 30 September 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 1.200.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 September 2020 sampai dengan 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.148.949.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 091B/SMMF-PAP/IX/2020, tanggal 27 Oktober 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 1.209.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 27 Oktober 2020 sampai dengan 27 Oktober 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.208.520.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 113B/SMMF-PAP/XI/2020, tanggal 30 November 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 1.175.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 November 2020 sampai dengan 30 November 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.156.482.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 121B/SMMF-PAP/XII/2020, tanggal 30 Desember 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai plafon maksimum sebesar Rp 1.220.000, dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Desember 2020 sampai dengan 30 Desember 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.216.311.

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT Sinar Mas Multifinance di atas, PT Korporindo Guna Bara (entitas anak) menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak KGB atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak KGB yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara KGB dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek Grup kepada PT Sinar Mas Multifinance pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 565.247.754 dan Rp 492.269.905.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the agreement No. 063B/SMMF-PAP/VIII/2020, dated August 31, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financiang facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 1,200,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 year, from August 31, 2020 to August 31, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,182,124.

Based on the agreement No. 074B/SMMF-PAP/IX/2020, dated September 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 1,200,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from September 30, 2020 to September 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,148,949.

Based on the Agreement No. 091B/SMMF-PAP/IX/2020, dated October 27, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 1,209,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from October 27, 2020 to October 27, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,208,520.

Based on the Agreement No. 113B/SMMF-PAP/XI/2020, dated November 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 1,175,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from November 30, 2020 to November 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,156,482.

Based on the Agreement No. 121B/SMMF-PAP/XII/2020, dated December 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum ceiling value of Rp 1,220,000 with an effective interest rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from December 30, 2020 to December 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,216,311.

Based on all agreements with PT Sinar Mas Multifinance above, PT Korporindo Guna Bara (subsidiary) surrenders all of its rights to PT Sinar Mas Multifinance as the owner of legal receivables, including the right to collect receivables in any way, the KGB's rights to other interest/benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the intended debt, as well as KGB rights arising as a result of transactions between the KGB with Customers without exception.

Balance of other short-term financial liabilities of the Group to PT Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2020 and 2019 is amounting to Rp 565,247,754 and Rp 492,269,905, respectively.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (with Recourse) No.250/PAP/ABSMF/XI/2014 sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 24 November 2014 sampai dengan 24 November 2015 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan surat perpanjangan No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 sehingga jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 20 November 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2015, berdasarkan surat pengalihan No. 87/ABSMF-MKT/I/2016 tanggal 26 Januari 2016, Perusahaan telah mengalihkan utangnya dari PT Maybank Indonesia Tbk kepada PT AB Sinar Mas Multifinance dengan jumlah liabilitas Perusahaan kepada PT AB Sinar Mas Multifinance adalah sebesar Rp 475.471.004. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 131.741.068. Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan surat penawaran fasilitas anjak piutang No. 179/ABSMF-MKT/III/2017 yang diaktakan dengan Akta Perjanjian Anjak Piutang No. 26 tanggal 29 Maret 2017 oleh Notaris Syofilawati, S.H., sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 29 Maret 2017 sampai dengan 29 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga efektif 13% per tahun (dibebankan setiap bulan). Perjanjian ini telah diperpanjang dengan surat perpanjangan No. 322/PAP-P/ABSMF/III/2018, sehingga jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 29 Maret 2019. Pada tanggal 1 November 2018, PT AB Sinar Mas Multifinance mengalihkan fasilitas ini kepada PT Sinar Mas Multifinance melalui surat pengalihan utang No. 003/ABSMF-Dir/I/2019 tanggal 3 Januari 2019 sebesar Rp 100.000.000.

Pada tanggal 9 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 321/PAP/ABSMF/III/2018 sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak tanggal 9 Maret 2018 sampai dengan 9 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pada tanggal 29 April 2019, fasilitas sebesar Rp 56.339.326 (termasuk diskonto yang harus dibayar) telah dialihkan oleh PT AB Sinar Mas Multifinance kepada PT Sinar Mas Multifinance melalui surat pengalihan utang No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. Pada tanggal 31 Desember 2019, sisa pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance

On November 24, 2014, the Company obtained a loan from PT AB Sinar Mas Multifinance based on Factoring Agreement (Recourse) No. 250/PAP/ABSMF/XI/2014 in the form of working capital facility amounting to Rp 50,000,000 with a loan term of 1 (one) year from November 24, 2014 to November 24, 2015 with effective interest rate 18% per year (charged upon settlement). This loan was extended several times, the latest was based on extension letter No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 which the term of loan was extended until November 20, 2019. As of December 31, 2019, this loan has been fully paid by the Company.

On December 28, 2015, based on letter No. 87/ABSMF-MKT/I/2016 dated January 26, 2016, the Company transferred its loan from PT Maybank Indonesia Tbk to PT AB Sinar Mas with a total payable of the Company to PT AB Sinar Mas Multifinance is amounted to Rp 475,471,004. The loan balance as of December 31, 2018 is amounted to Rp 131,741,068. As of December 31, 2019, the loan has been fully paid the Company.

On March 29, 2017, the Company obtain a factoring facility (with recourse) from PT AB Sinar Mas Multifinance under the offering letter of Factoring No. 179/ABSMF-MKT/III/2017 that notarized with Deed of Factoring No. 26 dated March 29, 2017 by Notary Syofilawati, S.H., amounted to Rp 100,000,000 with a term of 1 (one) year from March 29, 2017 to March 29, 2018 with effective interest rate of 13% per annum (charged each month). This loan was extended based on extension letter No. 322/PAP-P/ABSMF/III/2018, therefore the term of loan was extended until March 29, 2019. On November 1, 2018, PT AB Sinar Mas Multifinance has transferred this facility to PT Sinar Mas Multifinance based on loan transfer letter No. 003/ABSMF-Dir/I/2019 dated January 3, 2019 amounted to Rp 100,000,000.

On March 9, 2018, the Company obtain a factoring facility (with recourse) from PT AB Sinar Mas Multifinance under the Agreement of Factoring No. 21/PAP-ABSMF/III/2018 amounted to Rp 100,000,000 with a term of 1 (one) year from March 9, 2018 to March 9, 2019 with effective interest rate 18% per annum (charged at settlement). On April 29, 2019, the facility amounted Rp 56,339,326 (including the outstanding interest payable) has been transferred by PT AB Sinar Mas Multifinance to PT Sinar Mas Multifinance based on debt transfer letter No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. As of December 31, 2019, the remaining loan has been fully paid by the Company

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 1741 dan 1742 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham SRI, sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijamin oleh Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. PT AB Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham SRI apabila Perusahaan lalai untuk membayar pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1739 dan No. 1740 tanggal 29 Oktober 2018 antara EBI dan PT AB Sinarmas Multifinance dimana atas liabilitas Anjak Piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance, maka kepemilikan saham EBI di SRI sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijamin atau digadaikan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh liabilitas atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance.

Atas Perjanjian Gadai Saham tersebut maka PT AB Sinarmas Multifinance berhak menjual saham EBI di SRI apabila Perusahaan lalai dan atau gagal untuk membayar utang tersebut.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 210.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat suku bunga efektif 14% per tahun (dibebankan pada saat pembayaran). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 72.753.351.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat suku bunga efektif 14% per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 56.000.000.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on Notarial Deed No. 1741 and 1742 dated on October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., regarding ownership of EBI in SRI, a subsidiary, amounted 531 shares or equivalent with Rp 531,000,000 guaranteed by the Company to PT AB Sinarmas Multifinance. This agreement is valid until the payment of all loan balance based on factoring agreement with PT AB Sinarmas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell SRI's shares if the Company neglected to pay the loan.

Based on the Share Pledge Agreement covered by Notarial Deed No. 1739 and No. 1740 dated October 29, 2018 between EBI and PT AB Sinarmas Multifinance in which due to factoring liabilities of Company to PT AB Sinarmas Multifinance, the share ownership of EBI in SRI amounted to 531 shares or equivalent Rp 531,000,000 was pledged to PT AB Sinarmas Multifinance. The agreement is valid until the repayment of all Company's loans to PT AB Sinarmas Multifinance.

Furthermore, based on the Stock Pledge Agreement, PT AB Sinarmas Multifinance has the right to sell the share of EBI in SRI if the Company neglected and/or failed to pay its liabilities.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 210,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with effective interest rate of 14% per annum (charged at settlement). The outstanding balance of loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 72,753,351.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 56,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with effective interest rate of 14% per annum (charged at settlement). The outstanding balance of loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 56,000,000.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan akan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyertuji untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 128.753.351.

PT Dian Ciptamas Agung

Berdasarkan perjanjian penerbitan Surat Pernyataan Kesanggupan Pembayaran No. 001/SRI-DCA/PN/IX/2017 tanggal 7 September 2017 antara PT Dian Ciptamas Agung dengan SRI, Entitas Anak, SRI setuju untuk menerbitkan surat sanggup sebesar Rp 50.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2018, berdasarkan surat sanggup No. 001/SRI-PNVIII/2018, tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 7 September 2019.

Pada tanggal 7 September 2019, perjanjian Surat Pernyataan Kesanggupan Pembayaran antara PT Dian Ciptamas Agung dengan SRI telah diperpanjang dengan perjanjian No. 001/SRI-PN/IX/2019 sampai dengan 7 September 2020 dan pokok pinjaman menjadi Rp 58.400.000 yang berasal dari kapitalisasi bunga. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2020.

18. JAMINAN

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan. PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 34j).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan bermaksud untuk meminta uang jaminan kepada PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik dan PT Berau Coal Energy Tbk sepakat untuk memberikan uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on entire agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company will hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the liabilities, and rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whose its receivables are transferred, without any exception. The Company also agrees to transfer all profits related to the receivables and Company's all rights to be guaranteed in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

Total short-term balance of other financial liabilities based on PT AB Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2020 and 2019 is amounting to Rp 128,753,351.

PT Dian Ciptamas Agung

Based on Promissory Note No. 001/SRI-DCA/PN/IX/2017 dated September 7, 2017 between PT Dian Ciptamas Agung and SRI, a Subsidiary, SRI agreed to issue promissory note amounted to Rp 50,000,000 with interest rate of 11% per annum and the maturity was on September 7, 2018, based on promissory note No. 001/SRI-PNVIII/2018, the maturity has been extended until September 7, 2019.

On September 7, 2019, the promissory note between PT Dian Ciptamas Agung and SRI has been extended until September 7, 2020 with agreement No. 001/SRI-PN/IX/2019 and the principal loan became amounted to Rp 58,400,000 derived from interest capitalization. The loan has been fully paid on February 18, 2020.

18. SECURITY DEPOSIT

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant (Note 34j).

Based on the agreement, the Company intends to request a guarantee to PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity and agreed to provide the security deposit amounting to Rp 93,282,000. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

| | 2020 | 2019 | VAT In Income taxes: Article 23 Total |
|--------------------|------------------|----------------|---|
| PPN Masukan | 8.829.172 | 153.347 | |
| Pajak penghasilan: | | | |
| PPh 23 | - | 34.800 | |
| Jumlah | 8.829.172 | 188.147 | |

b. Utang Pajak

| | 2020 | 2019 | VAT-out Income taxes: Article 4 (2) Article 15 Article 21 Article 22 Article 23 Total |
|--------------------|----------------|----------------|---|
| PPN Keluaran | - | 216.196 | |
| Pajak penghasilan: | | | |
| PPh 4 (2) | - | 160 | |
| PPh 15 | 144.305 | 115.703 | |
| PPh 21 | 162.183 | 256.570 | |
| PPh 22 | - | 64.609 | |
| PPh 23 | 12.438 | 66.857 | |
| Jumlah | 318.926 | 720.095 | |

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Laba (rugi) sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (266.991.306) | 116.487.959 | Profit (loss) before income tax expense consolidated statements of profit or loss and other comprehensive |
| Ditambah rugi (laba) entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi | 36.143.018 | (395.109.150) | Add subsidiaries' loss (profit) before income tax and elimination journal entries |
| Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan | (230.848.288) | (278.621.191) | Loss before income tax expense of the Company |
| Beda temporer: | | | Temporary differences: |
| Beban imbalan kerja | 3.465.115 | 3.204.806 | Employee benefits expense |
| Pembayaran pesangon | (3.100.400) | (877.487) | Payment of benefit |
| Penyusutan aset tetap | (565.170) | (1.313.492) | Depreciation of fixed assets |
| Penurunan nilai piutang | 119.502.062 | 98.936.083 | Provision for impairment of receivables |
| Penurunan nilai uang muka keuangan | 35.091.242 | 62.489.944 | Provision for impairment on financial advances |
| Penurunan nilai aset lain-lain | 4.644.971 | 4.644.971 | Provision for impairment on other assets |
| Jumlah beda temporer | 159.037.820 | 167.084.825 | Total temporary differences |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Jamuan dan sumbangan | 162.419 | 591.277 | Entertainment and donation |
| Kesejahteraan karyawan | 355.011 | 364.605 | Employee welfare |
| Beban pajak | 630.044 | 224.430 | Tax expense |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | (211.774) | (203.792) | Income already subjected to final tax |
| Beban lain-lain | 5.402.935 | 17.671.348 | Other expenses |
| Jumlah beda tetap | 6.338.635 | 18.647.868 | Total permanent differences |
| Taksiran rugi fiskal | (65.471.833) | (92.888.498) | Estimated fiscal loss |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

| | 2020 | 2019 | |
|--------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------------|
| Rugi fiskal | | | |
| 2016 | (282.786.999) | (282.786.999) | Fiscal loss 2016 |
| 2017 | (439.248.490) | (439.248.490) | 2017 |
| 2018 | (158.175.066) | (158.175.066) | 2018 |
| 2019 | (92.888.498) | (92.888.498) | 2019 |
| 2020 | (65.471.833) | - | 2020 |
| Penyesuaian rugi fiskal: | | | <i>Adjustment on fiscal loss:</i> |
| 2016 | 131.543.238 | 131.543.238 | 2016 |
| 2017 | 420.119.159 | 420.119.159 | 2017 |
| 2018 | 120.959.964 | 120.959.964 | 2018 |
| Akumulasi rugi fiskal | (365.948.525) | (300.476.692) | Accumulated fiscal loss |
| Beban pajak kini: | | | <i>Current income tax:</i> |
| Entitas anak | - | - | <i>Subsidiary</i> |

| | 2020 | 2019 | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Pajak dibayar di muka | | | |
| Perusahaan: | | | <i>Prepaid taxes</i> |
| Pasal 23 | - | 34.800 | <i>Company: Article 23</i> |
| Jumlah pajak dibayar di muka | - | 34.800 | Total prepaid taxes |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | | | |
| Perusahaan | 28.814.756 | 31.545.585 | <i>Estimated claims for tax refund</i> |
| Entitas anak | - | - | <i>Company Subsidiaries</i> |
| Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan | 28.814.756 | 31.545.585 | Estimated claim for tax refund |
| Dikurangi bagian jangka pendek | 13.803.310 | 17.742.275 | Less current portion |
| Bagian jangka panjang | 15.011.446 | 13.803.310 | Non-current portion |

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims for Tax Refund

| | 2020 | 2019 | |
|-------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------|
| Perusahaan | | | |
| Pajak badan | | | <i>Company</i> |
| 2018 | - | 17.742.275 | <i>Corporate income tax 2018</i> |
| 2019 | 13.803.310 | 13.803.310 | 2019 |
| 2020 | 15.011.446 | - | 2020 |
| Jumlah | 28.814.756 | 31.545.585 | Total |

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00023/406/18/054/20, yang memutuskan lebih bayar sebesar Rp 17.705.654 sehubungan dengan kelebihan pembayaran pajak tahun 2018. Penerimaan pajak penghasilan yang disetujui sebesar Rp 17.174.691 dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 4 Mei 2020, selisihnya sebesar Rp 530.963 telah dibebankan ke beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In March 31, 2020, The Company received a Tax Assessment Letter Over Payment No. 00023/406/18/054/20, which decided the overpayment amounting to Rp 17,705,654 in connection with the refund of the tax overpayment 2018. Tax refund of corporate income tax has been approved amounted to Rp 17,174,691 and has been received by the Company on May 4, 2020, the difference of Rp 530,963 has been charged into general and administrative expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar No.00102/406/17/054/19 dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) atas pajak fiskal tahun 2017 sehubungan dengan pemeriksaan atas penghasilan pajak badan. DJP menyetujui tagihan restitusi pajak penghasilan sebesar Rp 12.755.743 dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2019.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan-neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|---|----------------|----------------|--|
| Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan | (230.848.288) | (278.621.191) | Loss before income tax of the Company |
| Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku | (50.786.623) | (69.655.298) | Income tax benefit based on the applicable tax rate |
| <u>Pengaruh pajak atas beda tetap:</u> | | | <u>Tax effect of permanent differences:</u> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 1.441.090 | 4.712.915 | Non-deductible expenses |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final | (46.590) | (50.948) | Income already subjected to final tax |
| Aset pajak tangguhan yang tidak diakui | 49.392.123 | 64.993.331 | Unrecognized deferred tax assets |
| Beban pajak penghasilan | - | - | Income tax expense |

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020", efektif berlaku tarif tunggal pajak penghasilan badan yaitu sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022.

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020", effectively applied a single corporate income tax rate of 22% for the 2020 and 2021 Fiscal Year, and by 20% starting in the 2022 Fiscal Year.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pascakerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan sesuai dengan laporan tanggal 29 Januari 2021 untuk 2020 dan 28 Januari 2021 untuk 2019.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|---|
| Nilai kini liabilitas manfaat pasti | 18.354.701 | 19.386.926 | Present value of defined benefit obligation |

20. POST-EMPLOYEMENT BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 56 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Azwir Arifin in its report dated January 29, 2021 for 2020 and January 28, 2021 for 2019.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| Pada awal tahun | 19.386.926 | 23.928.438 | A the beginning of the year |
| Beban jasa kini | 1.983.875 | 1.552.826 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu | - | 68.867 | Past service cost |
| Beban bunga | 1.566.209 | 1.709.102 | Interest cost |
| Subjumlah | 22.937.010 | 27.259.233 | Sub-total |
| Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya: | | | Recognized in other comprehensive income: |
| Pengukuran pension liabilitas | | | Remeasurement of defined benefits obligation |
| Imbalan pasti neto | | | Effect of changes in financial assumptions |
| Dampak dari perubahan asumsi keuangan | 854.105 | 383.105 | Effect of experience adjustments |
| Dampak penyesuaian atas pengalaman | (2.337.415) | (3.673.500) | Effect of changes in Demographic assumptions |
| Dampak dari perubahan Asumsi demografik | 1.401 | - | |
| Subjumlah | (1.481.909) | (3.290.395) | Sub-total |
| Pembayaran manfaat | (3.100.400) | (877.487) | Benefits paid |
| Dampak penjualan entitas anak | - | (3.704.425) | Effect of disposal of a subsidiary |
| Saldo akhir | 18.354.701 | 19.386.926 | Ending balance |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (3.719.411) | (3.058.792) | Less current maturities |
| Bagian jangka Panjang | 14.635.290 | 16.328.134 | Long-term portion |

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in consolidated statements of profit or loss are as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|---|------------------|------------------|---|
| Beban jasa kini | 1.983.875 | 1.552.826 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu | - | 68.867 | Past service cost |
| Beban bunga | 1.566.209 | 1.709.102 | Interest cost |
| Beban imbalan kerja (Catatan 30) | 3.550.084 | 3.330.795 | Employee benefits expense (Notes 30) |

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

Key assumptions used by the actuary are as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|------------------------------|----------------|----------------|------------------------|
| Tingkat diskonto | 6,54% - 7,41% | 7,16% - 8,12% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji (upah) | 8% | 8% | Annual salary increase |
| Tabel mortalitas | TM IV/ 2019 | TMI III-2011 | Mortality table |
| Tingkat cacat | 1% | 1% | Disability rate |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/years | 55 tahun/years | Normal retirement age |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

| | 1% Kenaikan/ 1% Increase | 1% Penurunan/ 1% Decrease | |
|--|-------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Tingkat diskonto | | | <i>Discount rate</i> |
| Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti | 866.252 | (977.945) | <i>Effect on present value of defined benefit obligation</i> |
| Gaji | | | <i>Salary</i> |
| Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti | (892.386) | 805.686 | <i>Effect on present value of defined benefit obligation</i> |

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

| | 2020 | |
|---|-------------|---|
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya) | 3.719.411 | <i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i> |
| Antara 1 dan 2 tahun | 4.268.205 | <i>Between 1 and 2 years</i> |
| Antara 2 dan 5 tahun | 9.386.972 | <i>Between 2 and 5 years</i> |
| Di atas 5 tahun | 73.398.347 | <i>Beyond 5 years</i> |

21. CADANGAN BIAYA REKLAMASI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18/2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa *accounting reserve* sebesar Rp 23.505.798.

20. POST-EMPLOYEMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 are as follows:

| | 1% Kenaikan/ 1% Increase | 1% Penurunan/ 1% Decrease | |
|--|-------------------------------------|--------------------------------------|--|
|--|-------------------------------------|--------------------------------------|--|

Discount rate
Effect on present value of defined benefit obligation

Salary
Effect on present value of defined benefit obligation

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the consolidated statement of financial position.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2020 are as follows:

21. RESERVE FOR RECLAMATION COST

In accordance with the Government Regulation No. 78/2010 which superseded regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18/2008 dated May 29, 2008 which stipulates that the Company is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the accounting reserve with duration according to the reclamation schedule.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of accounting reserve amounted to Rp 23,505,798.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

Rincian piutang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| PT Saibatama Internasional Mandiri | 49.412.587 | 49.412.587 | PT Saibatama Internasional Mandiri |
| Tn. Andri Cahyadi | 21.720.965 | 21.720.965 | Mr. Andri Cahyadi |
| Tn. Henri Setiadi | 596.000 | 596.000 | Mr. Henri Setiadi |
| Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp 1.000.000) | 600.000 | 600.000 | Others (each below Rp 1,000,000) |
| Sub Jumlah | 72.329.552 | 72.329.552 | Sub-total |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (32.807.832) | - | Less: Allowance for impairment losses |
| Neto | 39.521.720 | 72.329.552 | Net |
| Percentase terhadap jumlah aset | 3,56% | 4,42% | Percentage to total assets |

Piutang lain-lain - pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak berbunga, dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

The other receivables - related parties mainly arose from loans and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest, and no fixed repayment schedule.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

b. Utang Usaha (Catatan 13)

| | 2020 | 2019 | |
|--|------------------|------------------|--|
| PT Sinergi Laksana Bara Mas | 7.687.777 | 7.644.087 | PT Sinergi Laksana Bara Mas |
| Jumlah | 7.687.777 | 7.644.087 | Total |
| Percentase terhadap jumlah liabilitas | 0,34% | 0,33% | Percentage to total liabilities |

c. Utang Lain-lain (Catatan 16)

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

b. Trade Payables (Note 13)

Details of other payables to related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Tn. Andri Cahyadi | 35.461.715 | 35.461.715 | Mr. Andri Cahyadi |
| PT Dwi Guna Laksana Tbk | - | 12.071 | PT Dwi Guna Laksana Tbk |
| Jumlah | 35.461.715 | 35.473.786 | Total |
| Percentase terhadap jumlah liabilitas | 1,57% | 1,53% | Percentage to total liabilities |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

c. **Utang Lain-lain** (Catatan 16) (Lanjutan)

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Adendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat Pengakuan Utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

d. **Liabilitas Keuangan Lainnya** (Catatan 17)

| | 2020 | 2019 | |
|---|-------------|-------------------|--|
| PT Dian Ciptamas Agung | - | 58.400.000 | PT Dian Ciptamas Agung |
| Persentase terhadap total liabilitas | - | 2,52% | Percentage to total liabilities |

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| Pihak Berelasi/ Related Party | Sifat Hubungan/ Nature of Relationship | Sifat Transaksi/ Type of Transaction |
|--|---|--|
| Tn./Mr. Andri Cahyadi | Manajemen kunci grup/ Key management of the group | Pinjaman/Loan |
| Tn./Mr. Henri Setiadi | Keluarga dari Manajemen kunci grup/ Family member of Key management of the group | Piutang penjualan aset tetap, pinjaman/ Receivables on sale of fixed assets, loan |
| Tn./Mr. Kusno Hardijanto | Keluarga dari Manajemen kunci grup/ Family member of Key management of the group | Piutang penjualan aset tetap/ Receivables on sale of fixed assets |
| PT Prima Samoda | Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary's Shareholder | Biaya penggantian/ Expense reimbursement |
| PT Dian Ciptamas Agung | Pemegang saham Entitas Anak/Subsidiaries' Shareholder | Pinjaman, beban angkut/ Loan, Transportation expenses |
| PT Saibatama Internasional Mandiri | Pemegang saham/ Shareholder | Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan |
| PT Sinergi Laksana Bara Mas* | Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama/An entity controlled by the same key management personnel | Utang usaha atas pembelian batu bara/ trade payable of coal's purchase |

* SLBM tidak dikonsolidasi efektif pada 12 April 2019

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

22. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. **Other Payables** (Note 16) (Continued)

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

d. **Other Financial Liabilities** (Note 17)

| | 2020 | 2019 | |
|---|-------------|-------------------|--|
| PT Dian Ciptamas Agung | - | 58.400.000 | PT Dian Ciptamas Agung |
| Persentase terhadap total liabilitas | - | 2,52% | Percentage to total liabilities |

*SLBM deconsolidated effective on April 12, 2019

Kompensasi manajemen kunci

Total compensation incurred for key management personnel for the periods ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 5,706,572 and Rp 12,961,440, respectively.

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders based on the record of shares' registrars, PT Sinartama Gunita in 2020 and 2019 are as follows:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

| Nama pemegang saham | 2020 | | | Name of shareholders |
|---|--|--|---|--|
| | Jumlah lembar saham/ Number of shares | Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Amount | |
| Saham Seri A | | | | |
| PT Saibatama Internasional Mandiri Masyarakat (di bawah 5%) | 49.824.999 65.175.001 | 0,56% 0,73% | 99.649.998 130.350.002 | PT Saibatama Internasional Mandiri Public (less than 5%) |
| Jumlah saham Seri A | 115.000.000 | 1,29% | 230.000.000 | Total Series A shares |
| Saham Seri B | | | | |
| PT Saibatama Internasional Mandiri OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit Masyarakat (di bawah 5%) | 812.602.926 841.155.800 7.187.602.480 | 9,07% 9,39% 80,25% | 81.260.293 84.115.580 718.760.248 | PT Saibatama Internasional Mandiri OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit Public (less than 5%) |
| Jumlah saham Seri B | 8.841.361.206 | 98,71% | 884.136.121 | Total Series B shares |
| Jumlah | 8.956.361.206 | 100,00% | 1.114.136.121 | Total |
| 2019 | | | | |
| Nama pemegang saham | Jumlah lembar saham/ Number of shares | Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah/ Amount | Name of shareholders |
| Saham Seri A | | | | |
| PT Saibatama Internasional Mandiri Masyarakat (di bawah 5%) | 49.824.999 65.175.001 | 0,56% 0,73% | 99.649.998 130.350.002 | PT Saibatama Internasional Mandiri Public (less than 5%) |
| Jumlah saham Seri A | 115.000.000 | 1,29% | 230.000.000 | Total Series A shares |
| Saham Seri B | | | | |
| PT Saibatama Internasional Mandiri OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit Reksadana Danamas Stabil Masyarakat (di bawah 5%) | 812.602.926 841.155.800 770.810.500 6.416.791.980 | 9,07% 9,39% 8,60% 71,65% | 81.260.293 84.115.580 77.081.050 641.679.198 | PT Saibatama Internasional Mandiri OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit Reksadana Danamas Stabil Public (less than 5%) |
| Jumlah saham Seri B | 8.841.361.206 | 98,71% | 884.136.121 | Total Series B shares |
| Jumlah | 8.956.361.206 | 100,00% | 1.114.136.121 | Total |

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

Rasio liabilitas neto terhadap modal (defisiensi modal) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|---|------------------|------------------|--|
| Jumlah liabilitas | 2.260.164.528 | 2.314.994.107 | Total liabilities |
| Dikurangi: Kas dan bank | (40.360.527) | (39.511.909) | Less: Cash on hand and in banks |
| Liabilitas Neto | 2.219.804.001 | 2.275.482.198 | Net liabilities |
| Defisiensi modal | (1.149.951.288) | (679.839.769) | Capital deficiency |
| Rasio utang neto terhadap defisiensi modal | (193,03%) | (334,71%) | Ratio of net debt to capital deficiency |

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans and other financial liabilities.

Ratio of net debt to equity (capital deficiency), as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari hasil nilai nominal:

| | 2020 | 2019 | Excess of proceeds over par value: |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | (749.542.930) | (749.542.930) | Difference in the value of restructuring transactions entities under common control |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak Penawaran umum saham - 2003 | 354.809.963 | 354.809.963 | Difference due to changes in equity of subsidiaries |
| Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317 | 4.000.000 | 4.000.000 | Initial public offering - 2003 Limited Public Offering II - 2013 net against share issuance cost at Rp 54,905,317 |
| Pengampunan pajak | 1.879.923.226 | 1.879.923.226 | Tax amnesty |
| | 3.393.900 | 3.393.900 | |
| Jumlah | 1.492.584.159 | 1.492.584.159 | Total |

Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas II merupakan kelebihan dari hasil nilai nominal yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Tambahan modal disetor dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga akuisisi dan aset bersih hasil dari transaksi akuisisi EBI dan entitas anak pada tahun 2013.

Tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Pada tahun 2017, DGL, entitas anak dari EBI melakukan penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana dimana EBI tidak ikut ambil bagian dengan membeli saham baru DGL. Akibatnya, EBI mengalami dilusi saham. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dan tidak dapat di catat ke laporan laba rugi konsolidasian ketika kepemilikan saham di DGL telah dialihkan seluruhnya. Oleh karena itu, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak direklasifikasi ke tambahan modal disetor ketika kepemilikan saham di DGL telah dialihkan pada tahun 2019.

25. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba neto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1.82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

| | |
|---|---|
| | Excess of proceeds over par value: |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | (749.542.930) |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak Penawaran umum saham - 2003 | 354.809.963 |
| Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317 | 4.000.000 |
| Pengampunan pajak | 1.879.923.226 |
| | 3.393.900 |
| Jumlah | 1.492.584.159 |
| | Total |
| | Additional paid in capital from initial public offering and limited public offering II is excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in initial public offering and the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value. |
| | Additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty". |
| | Additional paid-in capital from difference in value of restructuring transactions under common control is difference between acquisition price and net assets of acquisition transactions of EBI and its subsidiaries in 2013. |

The additional paid -in capital from difference due to changes in equity of subsdiaries is a difference in transaction with non-controlling interests that does not result in loss of control . In year 2017, DGL, a subsidiary of EBI issued new shares through initial public offering (IPO) in which EBI did not participate in purchasing DGL's new shares, As a result, EBI became share dilution. This transaction is considered as equity transaction and cannot be recorded in consolidated statement of profit (loss) when share ownership in DGL is completely transferred. Therefore, difference due to changes in equity of subsidiaries is reclassified to additional paid- in capital when shares ownership in DGL was completely transferred in year 2019.

25. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the dividends have not yet been paid.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------|
| PT Energi Batubara Indonesia | 119.519 | 139.732 | PT Energi Batubara Indonesia |
| PT Trans Lintas Segara | (489) | (1.302) | PT Trans Lintas Segara |
| PT Abe Jaya Perkasa | (5.284.347) | (2.182.432) | PT Abe Jaya Perkasa |
| PT Korporindo Guna Bara | (5.816.698) | (4.233.655) | PT Korporindo Guna Bara |
| PT Sekti Rahayu Indah | (121.406.416) | (119.153.172) | PT Sekti Rahayu Indah |
| Jumlah | (132.388.431) | (125.430.829) | Total |

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------|
| PT Energi Batubara Indonesia | 119.519 | 139.732 | PT Energi Batubara Indonesia |
| PT Trans Lintas Segara | (489) | (1.302) | PT Trans Lintas Segara |
| PT Abe Jaya Perkasa | (5.284.347) | (2.182.432) | PT Abe Jaya Perkasa |
| PT Korporindo Guna Bara | (5.816.698) | (4.233.655) | PT Korporindo Guna Bara |
| PT Sekti Rahayu Indah | (121.406.416) | (119.153.172) | PT Sekti Rahayu Indah |
| Jumlah | (132.388.431) | (125.430.829) | Total |

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Summarised statement of financial position:

| | 2020 | | |
|---------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------|
| | PT Sekti Rahayu Indah | PT Korporindo Guna Bara | |
| Aset | | | Assets |
| Aset lancar | 7.040.292 | 20.610.938 | Current assets |
| Aset tidak lancar | - | 75.180.103 | Non-current assets |
| Jumlah aset | 7.040.292 | 95.791.041 | Total assets |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Liabilitas jangka pendek | 255.457.030 | 203.206.286 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 1.409.612 | 54.348 | Non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | 256.866.642 | 203.260.634 | Total liabilities |
| Liabilitasi neto | (249.826.350) | (107.469.593) | Net liabilities |
| Distribusikan kepada: | | | Attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (128.419.934) | (101.652.895) | Equity holders of parent |
| Kepentingan nonpengendali | (121.406.416) | (5.816.698) | Non-controlling interest |
| | 2019 | | |
| | PT Sekti Rahayu Indah | PT Korporindo Guna Bara | |
| Aset | | | Assets |
| Aset lancar | 10.128.350 | 30.035.851 | Current assets |
| Aset tidak lancar | - | 82.785.346 | Non-current assets |
| Jumlah aset | 10.128.350 | 112.821.197 | Total assets |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Liabilitas jangka pendek | 253.918.391 | 184.443.717 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 1.399.654 | 6.598.686 | Non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | 255.318.045 | 191.042.403 | Total liabilities |
| Liabilitasi neto | (245.189.695) | (78.221.206) | Net liabilities |
| Distribusikan kepada: | | | Attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (126.036.523) | (73.987.551) | Equity holders of parent |
| Kepentingan nonpengendali | (119.153.172) | (4.233.655) | Non-controlling interest |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup. (Lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

| | 2020 | 2019 | |
|--|-----------------------|-------------------------|---|
| | PT Sekti Rahayu Indah | PT Korporindo Guna Bara | |
| Rugi neto | (2.141.329) | (24.847.778) | Net loss |
| Laba (rugi) komprehensif lain | 2.770 | (6.634) | Other comprehensive (loss) income |
| Jumlah rugi komprehensif | <u>(2.138.559)</u> | <u>(24.854.412)</u> | Total comprehensive loss |
| Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | (1.039.261) | (1.345.223) | Attributable to non-controlling interests |

| | 2019 | 2018 | |
|--|-----------------------|-------------------------|---|
| | PT Sekti Rahayu Indah | PT Korporindo Guna Bara | |
| Rugi neto | (6.494.774) | (17.513.239) | Net loss |
| Laba (rugi) komprehensif lain | (754) | 84.938 | Other comprehensive (loss) income |
| Jumlah rugi komprehensif | <u>(6.495.528)</u> | <u>(17.428.301)</u> | Total comprehensive loss |
| Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | (3.156.588) | (943.292) | Attributable to non-controlling interests |

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statement of cash flow:

| | 2020 | 2019 | |
|--|-----------------------|-------------------------|---|
| | PT Sekti Rahayu Indah | PT Korporindo Guna Bara | |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi | (3.420.243) | (7.110.714) | Net Cash Used in Operating Activities |
| Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Investasi | - | 1.612.400 | Net Cash Provided by Investing Activities |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | <u>3.422.552</u> | <u>5.526.877</u> | Net Cash Provided by Financing Activities |
| Kenaikan Neto Kas dan Bank | 2.309 | 28.563 | Net Increase in Cash and Bank |
| Bank Awal Tahun | 6.451 | 2.557 | Bank at Beginning of the Year |
| Bank Akhir Tahun | 8.760 | 31.120 | Bank at Ending of the Year |

| | 2019 | 2018 | |
|--|-----------------------|-------------------------|---|
| | PT Sekti Rahayu Indah | PT Korporindo Guna Bara | |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi | (384) | (176.065) | Net Cash Used in Operating Activities |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | - | (114.106.270) | Net Cash Used in Investing Activities |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | - | <u>114.277.597</u> | Net Cash Provided by Financing Activities |
| Penurunan Neto Kas dan Bank | (384) | (4.738) | Net Decrease in Cash and Bank |
| Bank Awal Tahun | 6.835 | 7.295 | Bank at Beginning of the Year |
| Bank Akhir Tahun | 6.451 | 2.557 | Bank at Ending of the Year |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|--|-------------------|-----------------|--|
| Laba (rugi) untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh) | (263.559.604.341) | 120.697.326.870 | Profit (loss) for the year attributable to the owners of parent entity (full amount) |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar | 8.956.361.206 | 8.956.361.206 | Weighted average number of shares outstanding |
| Laba (rugi) dasar per saham (nilai penuh) | (29,43) | 13,48 | Basic earning (loss) per share (full amount) |

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

27. BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic profit (loss) per share as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|--|-------------------|-----------------|--|
| Laba (rugi) untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh) | (263.559.604.341) | 120.697.326.870 | Profit (loss) for the year attributable to the owners of parent entity (full amount) |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar | 8.956.361.206 | 8.956.361.206 | Weighted average number of shares outstanding |
| Laba (rugi) dasar per saham (nilai penuh) | (29,43) | 13,48 | Basic earning (loss) per share (full amount) |

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

28. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|---------------------------------|--------------------|----------------------|-----------------------------------|
| Penjualan batu bara | 826.524.857 | 1.160.053.046 | Coal sales |
| Pendapatan PLTU – Pangkalan Bun | 54.295.720 | 54.917.856 | Revenue from PLTU - Pangkalan Bun |
| Jasa pelabuhan dan lainnya | 3.754.783 | 5.803.872 | Port services and others |
| Jumlah | 884.575.360 | 1.220.774.774 | Total |

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

28. OPERATING REVENUES

The details of the Group's operating revenues are as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|------------------|-------------------------|--|---|
| | Total/ Total | Percentase dari total pendapatan usaha/Percentage to total revenues | Percentase dari total pendapatan usaha/ Percentage to total revenues |
| Pihak ketiga | | | |
| PT PLN (Persero) | 826.524.857 | 93,44% | 1.090.915.271 |
| Jumlah | 826.524.857 | 93,44% | 89,36% |

| | 2020 | 2019 | |
|------------------|-------------------------|--|---------------|
| | Total/ Total | Percentase dari total pendapatan usaha/Percentage to total revenues | |
| PT PLN (Persero) | 826.524.857 | 93,44% | 1.090.915.271 |
| Jumlah | 826.524.857 | 93,44% | 89,36% |

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

| | 2020 | 2019 | |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------|
| <u>Persediaan batu bara</u> | | | <u>Coal inventories</u> |
| Saldo awal tahun | 27.956.594 | 70.516.619 | Beginning balance |
| Pembelian | 572.561.952 | 870.698.176 | Purchases |
| Pemakaian sendiri | (42.254.828) | (30.012.523) | Internal use |
| Tersedia untuk dijual | 558.263.718 | 911.202.272 | Available for sale |
| Saldo akhir periode (Catatan 7) | (21.184.268) | (27.956.594) | Ending balance (Note 7) |
| Dampak dekonsolidasi DGL | 537.079.450 | 883.245.678 | <i>Impact of DGL deconsolidation</i> |
| Subjumlah | 537.079.450 | 824.938.040 | <i>Sub-total</i> |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

| | 2020 | 2019 | |
|---|--------------------|----------------------|---|
| Beban tidak langsung | | | <i>Indirect costs</i> |
| Biaya pengangkutan | 146.332.499 | 209.878.612 | Freight in |
| Pemakaian batu bara | 42.254.828 | 30.012.524 | Coal consumption |
| Penyusutan (Catatan 9) | 17.489.156 | 18.377.217 | Depreciation (Note 9) |
| Biaya pajak | 13.125.489 | 20.324.501 | Tax expense |
| Bongkar muat dan angkut lainnya | 9.299.686 | 8.836.681 | Loading, unloading and other freight |
| Perawatan | 3.414.974 | 2.973.782 | Maintenance |
| Sewa | 3.215.511 | 2.536.249 | Rent |
| Bahan bakar dan pelayaran | 1.048.621 | 1.404.805 | Fuel and shipping |
| Denda | 286.177 | 4.866.603 | Penalty charges |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000) | 659.190 | 1.603.022 | Others (each account below Rp 1,000,000) |
| Subjumlah | 237.126.131 | 300.813.996 | Sub-total |
| Jumlah | 774.205.581 | 1.125.752.036 | Total |

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total revenues for the years are as follows:

| | 2020 | | 2019 | | <i>Third party</i> PT Borneo Indobara |
|--------------------|--------------------|--|--------------------|--|--|
| | Jumlah/ Total | Percentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues | Jumlah/ Total | Percentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues | |
| Pihak ketiga | | | | | |
| PT Borneo Indobara | 536.452.303 | 60,65% | 741.674.630 | 60,75% | PT Borneo Indobara |
| Jumlah | 536.452.303 | 60,65% | 741.674.630 | 60,75% | Total |

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

| | 2020 | 2019 | |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|--|
| Beban umum dan administrasi | | | <i>General and administrative expenses</i> |
| Gaji dan tunjangan | 31.243.355 | 42.187.729 | Salaries and allowances |
| Tenaga ahli | 6.134.223 | 5.918.143 | Professional fees |
| Penyusutan (Catatan 9) | 5.452.808 | 4.501.661 | Depreciation (Note 9) |
| Administrasi | 3.627.020 | 4.781.725 | Administration |
| Imbalan pascakerja (Catatan 20) | 3.550.084 | 3.330.795 | Post-employment benefits (Note 20) |
| Pajak | 906.829 | 3.342.934 | Taxes |
| Akomodasi dan perjalanan | 684.000 | 3.170.427 | Accommodation and travel |
| Lain-lain | 1.750.152 | 1.463.115 | Others |
| Subjumlah | 53.348.471 | 68.696.529 | Sub-total |
| Beban penjualan | | | <i>Selling expenses</i> |
| Jasa pemasaran | - | 7.734.459 | Marketing services |
| Lain-lain | - | 9.114 | Others |
| Subjumlah | - | 7.743.573 | Sub-total |
| Jumlah | 53.348.471 | 76.440.102 | Total |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

| | 2020 | 2019 | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Bunga sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya | 95.926.023 | 143.306.504 | Interest on lease and other financial liabilities |
| Bunga pinjaman bank | 62.276.345 | 10.620.941 | Bank loan interest |
| Provisi | 806.183 | 6.200.843 | Provision |
| Administrasi bank | 496.277 | 1.119.079 | Bank administration |
| Denda | - | 34.280 | Penalty charges |
| Lain-lain | 46.515 | 133 | Others |
| Jumlah | 159.551.343 | 161.281.780 | Total |

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

| | 2020 | 2019 | |
|---|----------------------|--------------------|--|
| Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5) | (115.461.626) | (92.719.138) | Impairment of trade receivables (Note 5) |
| Penurunan nilai uang muka keuangan (Catatan 11) | (40.461.433) | (67.372.959) | Impairment of financial advances (Note 11) |
| Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6) | (9.463.245) | (26.676.011) | Impairment of other receivables (Note 6) |
| Penurunan nilai aset lain-lain (Catatan 10) | (4.644.971) | (4.644.971) | Impairment of other assets (Note 10) |
| Penurunan nilai aset tetap (Catatan 9) | (3.769.587) | - | Impairment of fixed assets (Notes 9) |
| Laba penjualan entitas anak (Catatan 37) | - | 446.262.204 | Gain on disposal of subsidiary (Note 37) |
| Lain-lain - neto | 9.124.358 | 3.814.186 | Others - net |
| Neto | (164.676.504) | 258.663.311 | Net |

33. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batu bara, jasa penambangan, PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

| | 2020 | 2019 | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Bunga sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya | 95.926.023 | 143.306.504 | Interest on lease and other financial liabilities |
| Bunga pinjaman bank | 62.276.345 | 10.620.941 | Bank loan interest |
| Provisi | 806.183 | 6.200.843 | Provision |
| Administrasi bank | 496.277 | 1.119.079 | Bank administration |
| Denda | - | 34.280 | Penalty charges |
| Lain-lain | 46.515 | 133 | Others |
| Jumlah | 159.551.343 | 161.281.780 | Total |

32. OTHER INCOME (EXPENSES)

| | 2020 | 2019 | |
|---|----------------------|--------------------|--|
| Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5) | (115.461.626) | (92.719.138) | Impairment of trade receivables (Note 5) |
| Penurunan nilai uang muka keuangan (Catatan 11) | (40.461.433) | (67.372.959) | Impairment of financial advances (Note 11) |
| Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6) | (9.463.245) | (26.676.011) | Impairment of other receivables (Note 6) |
| Penurunan nilai aset lain-lain (Catatan 10) | (4.644.971) | (4.644.971) | Impairment of other assets (Note 10) |
| Penurunan nilai aset tetap (Catatan 9) | (3.769.587) | - | Impairment of fixed assets (Notes 9) |
| Laba penjualan entitas anak (Catatan 37) | - | 446.262.204 | Gain on disposal of subsidiary (Note 37) |
| Lain-lain - neto | 9.124.358 | 3.814.186 | Others - net |
| Neto | (164.676.504) | 258.663.311 | Net |

33. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, mining services, PLTU, port service and others.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

| | 2020 | | | | |
|-------------------------------------|--|---|------------------------------------|---|------------------------------------|
| | Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading | Jasa sewa kapal/ Vessel charter services | PLTU/ Steam power plant | Jasa Pelabuhan dan lainnya/ Port services and others | Eliminasi/ Eliminations |
| Pendapatan: | | | | | |
| Di luar segmen | 826.524.857 | - | 54.295.720 | 3.754.783 | - |
| Jumlah | 826.524.857 | - | 54.295.720 | 3.754.783 | - |
| Biaya pokok pendapatan | (722.898.661) | - | (44.858.337) | (6.448.583) | - |
| | | | | | (774.205.581) |
| | | | | | Cost of revenues |
| Beban usaha umum dan administrasi | (51.899.026) | - | (979.024) | (470.421) | - |
| Pendapatan bunga | 215.233 | - | - | - | 215.233 |
| Beban bunga dan keuangan lainnya | (159.551.343) | - | - | - | (159.551.343) |
| Pendapatan (beban) lain-lain - neto | (164.676.504) | - | - | - | (164.676.504) |
| Rugi tahun berjalan - neto | (272.285.444) | - | 8.458.359 | (3.164.221) | - |
| Penyusutan | (4.250.325) | (132.300) | (13.743.053) | (4.816.286) | - |
| | | | | | (22.941.964) |
| Aset segmen | 2.070.998.555 | 158.772.165 | 159.679.868 | 20.573.568 | (1.299.810.916) |
| | | | | | 1.110.213.240 |
| Liabilitas segmen | 2.815.225.125 | 280.474.959 | 7.687.777 | 661.500 | (843.884.833) |
| | | | | | 2.260.164.528 |
| | | | | | Segment liabilities |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (Continued)

| | 2019 | | | | | | |
|-------------------------------------|--|---|----------------------------|---|------------------------|----------------------------|---|
| | Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading | Jasa sewa kapal/ Vessel charter services | PLTU/ Steam power plant | Jasa Pelabuhan dan lainnya/ Port services and others | Eliminas/ Eliminations | Konsolidasian Consolidated | |
| Pendapatan: | | | | | | | Revenues: |
| Di luar segmen | 1.165.513.615 | - | 54.917.856 | 5.803.872 | (5.460.569) | 1.220.774.774 | External segment |
| Jumlah | 1.165.513.615 | - | 54.917.856 | 5.803.872 | (5.460.569) | 1.220.774.774 | Total |
| Biaya pokok pendapatan | (1.080.759.731) | - | (45.104.511) | (5.348.363) | 5.460.569 | (1.125.752.036) | Cost of revenues |
| Beban usaha umum dan administrasi | (66.740.771) | - | (1.523.439) | (432.319) | - | (68.696.529) | Operating expenses General and administrative |
| Penjualan dan pemasaran | (7.743.573) | - | - | - | - | (7.743.573) | Selling and marketing |
| Pendapatan bunga | 523.792 | - | - | - | - | 523.792 | Interest income |
| Beban bunga dan keuangan lainnya | (161.281.780) | - | - | - | - | (161.281.780) | Interest and other financial charges |
| Pendapatan (beban) lain-lain - neto | 258.663.311 | - | - | - | - | 258.663.311 | Other income (expenses) - net |
| Laba tahun berjalan - neto | 108.174.863 | - | 8.289.907 | 23.189 | - | 116.487.959 | Net income for current year |
| Penyusutan | (4.530.940) | (132.300) | (13.709.777) | (4.505.862) | - | (22.878.879) | Depreciation |
| Aset segmen | 2.450.152.774 | 204.422.542 | 342.389.043 | 25.671.756 | (1.387.481.775) | 1.635.154.340 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | 2.878.732.498 | 282.626.942 | 7.644.087 | 661.500 | (854.670.920) | 2.314.994.107 | Segment liabilities |

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amandemen Power Purchase Agreement (PPA) tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT PLN (Persero)

Based on amended Power Purchase Agreement dated January 10, 2012, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for PLTU Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

| Komponen/ Component | Tahun/ Years | Harga dasar/Base price (Nilai penuh/Full amount) | |
|--|-----------------|---|---|
| | | Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation | Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation |
| A | 1 - 5 | 310 | 438 |
| A | 6 - 10 | 243 | 219 |
| A | 11 - 15 | 194 | 175.20 |
| A | 16 - 20 | 189 | 175.20 |
| A | 21 - 25 | 182 | 175.20 |
| B | 1 - 25 | 40 | 40 |
| C | 1 - 25 | 216 | Pass-through |
| D | 1 - 25 | 10 | 10 |
| Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tarif | | 519,91 | 357,11 |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

(v) PLTU Rengat, Riau

| Komponen/ Component | Tahun/ Years |
|---|-----------------|
| A | 1 - 5 |
| A | 6 - 10 |
| A | 11 - 15 |
| A | 16 - 20 |
| A | 21 - 25 |
| B | 1 - 25 |
| C | 1 - 25 |
| D | 1 - 25 |
| Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tariff | |
| Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tariff | |

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

| Komponen/ Component | Tahun/ Years |
|--|-----------------|
| A | 1 - 5 |
| A | 6 - 10 |
| A | 11 - 15 |
| A | 16 - 20 |
| A | 21 - 25 |
| B | 1 - 25 |
| C | 1 - 25 |
| D | 1 - 25 |
| Tarif leveled ABCD/ Levelized ABCD tariff | |
| Tarif leveled ABCD/ Levelized ABCD tariff | |

Berdasarkan Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (steam power plant) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (nilai penuh) per kWh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (nilai penuh) per kWh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

a. PT PLN (Persero) (Continued)

(v) PLTU Rengat, Riau

| Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount) | |
|---|---|
| Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation | Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation |
| 310 | 532 |
| 243 | 152 |
| 194 | 121,00 |
| 189 | 117,00 |
| 182 | 113,00 |
| 40 | 40 |
| 216 | Pass-through |
| 10 | 10 |
| 519,91 | - |
| 303,91 | 349,79 |

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

| Harga dasar/ Base price (Angka penuh/ full amount) | |
|---|---|
| Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation | Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation |
| 310 | 532 |
| 243 | 152 |
| 194 | 121,00 |
| 189 | 117,00 |
| 182 | 113,00 |
| 40 | 40 |
| 216 | Pass-through |
| 10 | 10 |
| 519,91 | - |
| 303,91 | 349,79 |

Based on the Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flowof electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kwh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per Kwh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal *required COD* yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (*Termination Notice*) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal *required COD* yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12,455,000 (nilai penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarananya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287.765. Projek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 34a).

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarannya di daerah Rengat, Riau, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63.661.218. Projek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 34a).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

a. PT PLN (Persero) (Continued)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau (continued)

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd

Based on Agreement of four (4) with the Company PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara on November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount). Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works.

c. Project of PLTU Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of PLTU construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp 121,287,765. This Project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 34a).

d. Project of PLTU Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of PLTU construction and infrastructure in Rengat, Riau, Kalimantan Selatan with a total contract value of Rp 63,661,218. This Project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 34a).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

e. PLTU Labuan, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara Peringkat Rendah PLTU Labuan Banten No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011, di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batu bara peringkat rendah (*Low Rank Coal/LRC*) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Labuan, Banten 2 x 300 MW sebanyak 141.350 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diubah (lihat Catatan 34I).

f. PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/II/2011 tanggal 14 Maret 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 11/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batu bara peringkat rendah (*Low Rank Coal/LRC*) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW sebanyak 248.000 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diubah (lihat Catatan 34I).

g. PLTU Suralaya, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 4 Mei 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 14/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batu bara peringkat rendah (*Low Rank Coal/LRC*) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Suralaya, Banten 1 x 625 MW sebanyak 180.480 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diubah (lihat Catatan 34I).

h. PLTU Indramayu, Jawa Barat

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 13/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batu bara peringkat rendah (*Low Rank Coal/LRC*) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Indramayu, Jawa Barat 3 x 330 MW sebanyak 196.320 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diubah (lihat Catatan 34I).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

e. PLTU Labuan, Banten

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank PLTU Banten Labuan No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011, where the last change based on amendments X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with the Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for PLTU Labuan needs, Banten 2 x 300 MW as much as 141,350 tons/year. This agreement has been changed (see Note 34I).

f. PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/II/2011 dated March 14, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 11/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for PLTU Teluk Naga needs/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW as much as 248,000 tons/year. This agreement has been changed (see Note 34I).

g. PLTU Suralaya, Banten

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 dated May 4, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 14/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Suralaya, Banten 1 x 625 MW as much as 180.480 tons/year. This agreement has been changed (see Note 34I).

h. PLTU Indramayu, Jawa Barat

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 13/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Indramayu, West Java 3 x 330 MW as much as 196,320 tons/year. This agreement has been changed (see Note 34I).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

i. PLTU Rembang, Jawa Tengah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 002/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 16 Maret 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batu bara peringkat rendah (*Low Rank Coal/LRC*) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Rembang, Jawa Barat 2 x 350 MW sebanyak 198.400 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diubah (lihat Catatan 34I).

j. PT Berau Coal Energy

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli *output* dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 18).

k. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas:

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara *Low Rank Coal (LRC)* No. 03.01/EEI/DIR/SLBM/II/2019, tanggal 1 Februari 2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai batu bara untuk periode Mei sebanyak 7.500 Metrik Ton (MT) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan harga Rp 451.777 (nilai penuh) per MT, F.O.B Tongkang.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara *Low Rank Coal (LRC)* No. 03.01/EEI/DIR/SLBM/IV/2019, tanggal 1 April 2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai Batu Bara untuk periode April sebanyak 7.500 Metrik Ton (MT) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan harga Rp 451.777 (nilai penuh) per MT, F.O.B Tongkang.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara *Low Rank Coal (LRC)* No. 02.02/EEI/DIR/SLBM/V/2019, tanggal 2 Mei 2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai batu bara untuk periode Mei sebanyak 7.500 Metrik Ton (MT) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan harga Rp 502.538 (nilai penuh) per MT, F.O.B Tongkang.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara *Low Rank Coal (LRC)* No. 01.03/EEI/DIR/SLBM/VI/2019, tanggal 3 Juni 2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai batu bara untuk periode Juni sebanyak 7.500 Metrik Ton (MT) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan harga Rp 472.081 (nilai penuh) per MT, F.O.B Tongkang.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

i. PLTU Rembang, Jawa Tengah

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 002/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 dated March 16, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (*Low Rank Coal/LRC*) to PLN for needs Rembang, West Java 2 x 350 MW as much as 198,400 tons/year. This agreement has been changed (see Note 34I).

j. PT Berau Coal Energy

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 18).

k. Coal Purchases Agreement with PT Sinergi Laksana Bara Mas

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank No. 03.01/EEI/DIR/SLBM/II/2019 dated February 1, 2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply 7,500 Metric Tons (MT) of Coal for May in the PLTU Pangkalan Bun at Rp 451,777 (full amount) per MT, F.O.B Barge.

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank No. 03.01/EEI/DIR/SLBM/IV/2019 dated April 1, 2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply 7,500 Metric Tons (MT) of Coal for April in the PLTU Pangkalan Bun at Rp 451,777 (full amount) per MT, F.O.B Barge.

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank No. 02.02/EEI/DIR/SLBM/V/2019 dated May 2, 2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply 7,500 Metric Tons (MT) of Coal for May in the PLTU Pangkalan Bun at Rp 502,538 (full amount) per MT, F.O.B Barge.

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank No. 01.03/EEI/DIR/SLBM/VI/2019 dated June 3, 2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply 7,500 Metric Tons (MT) of Coal for June in the PLTU Pangkalan Bun at Rp 472,081 (full amount) per MT, F.O.B Barge.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- k. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (Lanjutan):

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara Low Rank Coal (LRC) No. 03.01/EEI/DIR/SLBM/VII/2019, tanggal 1 Juli 2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai Batu Bara untuk periode Juli sebanyak 7.500 Metrik Ton (MT) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan harga Rp 472.081 (nilai penuh) per MT, F.O.B Tongkang.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara Low Rank Coal (LRC) 03.01/EEI/DIR/SLBM/VIII/2019, tanggal 1 Agustus 2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai Batu Bara untuk periode Agustus sebanyak 2X7.500 Metrik Ton (MT) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan harga Rp 472.081 (nilai penuh) per MT, F.O.B Tongkang.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara Low Rank Coal (LRC) 02.02/EEI/DIR/SLBM/IX/2019, tanggal 2 September 2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai Batu Bara untuk periode September sebanyak 7.500 Metrik Ton (MT) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan harga Rp 472.081 (nilai penuh) per MT, F.O.B Tongkang.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) Low Rank Coal (LRC) tanggal 30 Oktober 2019 No. 03.30/SLBM/ DIR/EEI/X/2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai Batu Bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Harga, volume batu bara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan Contract Discussion Agreement (CDA).

Pada tanggal 6 Januari 2020, ditandatangani Amendemen-1, No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) Low Rank Coal (LRC) No. 03.30/SLBM/ DIR/EEI/X/2019, antara SLBM dan Perusahaan. Para pihak sepakat untuk merubah Harga Batu Bara periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Per 1 April 2020, harga batu bara kembali kepada harga sesuai dengan PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

- I. Pada tanggal 28 Juni 2019 telah ditandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan Nomor PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

Perjanjian ini menyatukan seluruh erjanjian jual beli batu bara (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 129.PJ/041/-DIR/2011, tanggal 14 Maret 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, tanggal 16 Maret 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, tanggal 4 Mei 2011 (Catatan 34e, f,g,h,i).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- k. Coal Purchases Agreement with PT Sinergi Laksana Bara Mas (Continued)

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank No. 03.01/EEI/DIR/SLBM/VII/2019 dated July 1, 2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply 7,500 Metric Tons (MT) of Coal for July in the PLTU Pangkalan Bun at Rp 472,081 (full amount) per MT, F.O.B Barge.

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank No. 03.01/EEI/DIR/SLBM/VIII/2019 dated August 1, 2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply 7,500 Metric Tons (MT) of Coal for August in the PLTU Pangkalan Bun at Rp 472,081 (full amount) per MT, F.O.B Barge.

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank No. 02.02/EEI/DIR/SLBM/IX/2019 dated September 2, 2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply 7,500 Metric Tons (MT) of Coal for September in the PLTU Pangkalan Bun at Rp 472,081 (full amount) per MT, F.O.B Barge.

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank dated October 30, 2019 No. 03.30/SLBM/ DIR/EEI/X/2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply coal for the PLTU Pangkalan Bun with a period of 5 (five) years. The price, volume of coal and the period of delivery are determined based on Contract Discussion Agreement (CDA)

On January 6, 2020, the Amendment-1, No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 for Low Rank Coal (LRC) Coal Sale and Purchase Agreement 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 has been signed, between SLBM and the Company. The parties agreed to change the Coal Price for the period of January 1, 2020 to March 31, 2020. As of April 1, 2020, coal prices returned to prices in accordance with PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

- I. On June 28, 2019 the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with PLN No : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

This agreement unites the entire Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, date March 14, 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, date March 16, 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, date May 4, 2011 (Notes 34e, f,g,h,i).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- m. Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amandemen I (pertama) atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk , CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara Nomor PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBBEI-PLN/VI/2019 dengan No. PLN: 0123..AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, dimana Amandemen I merubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan Batu Bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal Batu Bara Pemasok.
- n. Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. BIB-EEI/IX/18 tanggal 20 September 2018 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 350.000 MT dengan harga Rp 470.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang, jangka waktu pengiriman batu bara bulan September 2018 hingga kuantitas batu bara tercapai di mana lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga dan Suralaya Baru. Perjanjian ini berlaku dari 20 September 2018 sampai dengan jatuh tempo 31 Maret 2019.
- o. Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. BIB-EEI/XII/18 tanggal 20 Desember 2018 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.250.000 MT dengan harga Rp 455.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 487.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari 2019 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 20 Desember 2018 sampai dengan jatuh tempo 31 Maret 2020.
- p. Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. BIB-EEI/XII/19 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.000.000 MT dengan harga Rp 430.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 460.100 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Desember 2019 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga dan Suralaya Baru. Perjanjian ini berlaku dari 20 Desember 2019 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2021.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- m. On November 25, 2019, the first (first) Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No PLN : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBBEI-PLN/VI/2019, with No. PLN: 0123..AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of the FOB Barge and the price of the Coal bill, and changes Appendix I to the typical specifications of the Supplier Coal.
- n. Based on coal trading contract No. BIB-EEI/IX/18 on September 20, 2018, between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 350,000 MT with the price of Rp 470,000 (full amount) per MT, the period of the shipment of coal is from September 2018 until the coal quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga and Suralaya Baru. This agreement applies since September 20, 2018 up to due March 31, 2019.
- o. Based on coal trading contract No. BIB-EEI/XII/18 dated December 20, 2018 between the Company and PT Borneo Indobara, The Company agreed to buy coal totalling 1,250,000 MT with the price of Rp 455,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 487,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of the coal shipment is from January 2019 until the coal quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru and Adipala. This agreement applies since December 20, 2018 up to due March 31, 2020.
- p. Based on coal trading contract No. BIB-EEI/XII/19 dated December 20, 2019 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 1,000,000 MT with the price of Rp 430,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 460,100 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of the coal shipment is from December 2019 until the coal quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga and Suralaya Baru. This agreement applies since December 20, 2019 up to due April 30, 2021.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit serta risiko likuiditas.

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batu bara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019:

| | 2020 | 2019 | |
|-------------------------------------|--------------------|----------------------|---|
| Bank | 40.299.321 | 39.444.619 | Cash in banks |
| Piutang usaha - pihak ketiga - neto | 159.095.504 | 468.656.419 | Trade receivables - third parties - net |
| Piutang lain-lain | | | |
| Pihak ketiga | 138.152.798 | 174.307.934 | Other receivables |
| Pihak berelasi | 39.521.720 | 72.329.552 | Third parties |
| Uang muka keuangan | 208.367.188 | 317.958.151 | Related parties |
| Jumlah | 585.436.531 | 1.072.696.675 | Financial advances |
| | | | Total |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk and liquidity risk.

The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from PLTU, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2020 and 2019:

| | 2020 | 2019 |
|-------------------------------------|--------------------|----------------------|
| Bank | 40.299.321 | 39.444.619 |
| Piutang usaha - pihak ketiga - neto | 159.095.504 | 468.656.419 |
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak ketiga | 138.152.798 | 174.307.934 |
| Pihak berelasi | 39.521.720 | 72.329.552 |
| Uang muka keuangan | 208.367.188 | 317.958.151 |
| Jumlah | 585.436.531 | 1.072.696.675 |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitor Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019:

| | 2020 | | | | | | Cash in banks Trade receivables - third party Other receivables Third parties Related parties Financial advances | |
|------------------------------|---|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|--|--------------------|--|--|
| | Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired | | | | Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired | | | |
| | 1 - 30 hari/ 1 - 30 days | 31 - 60 hari/ 31 - 60 days | 61 - 90 hari/ 61 - 90 days | lebih dari 90 hari/ Over 90 days | | | | |
| Bank | 40.299.321 | - | - | - | - | - | 40.299.321 | |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 66.195.269 | 4.203.683 | - | - | 88.696.552 | 507.654.775 | 666.750.279 | |
| Piutang lain-lain | - | - | - | - | 138.152.798 | 170.985.382 | 309.138.180 | |
| Pihak ketiga | - | - | - | - | 39.521.720 | 32.807.832 | 72.329.552 | |
| Pihak berelasi | - | - | - | - | 208.367.188 | 176.528.256 | 384.895.444 | |
| Uang muka keuangan | - | - | - | - | - | - | - | |
| Jumlah | 106.494.590 | 4.203.683 | - | - | 474.738.258 | 887.976.245 | 1.473.412.776 | |
| | | | | | | | Total | |
| 2019 | | | | | | | | |
| | Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired | | | | Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired | | | |
| | 1 - 30 hari/ 1 - 30 days | 31 - 60 hari/ 31 - 60 days | 61 - 90 hari/ 61 - 90 days | lebih dari 90 hari/ Over 90 days | | | | |
| Bank | 39.444.619 | - | - | - | - | - | 39.444.619 | |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 110.731.762 | 77.358.065 | - | - | 280.566.592 | 315.784.614 | 784.441.033 | |
| Piutang lain-lain | - | - | - | - | 174.307.934 | 134.830.246 | 309.138.180 | |
| Pihak ketiga | - | - | - | - | - | - | 72.329.552 | |
| Pihak berelasi | 72.329.552 | - | - | - | 317.958.151 | 67.372.959 | 385.331.110 | |
| Uang muka keuangan | - | - | - | - | - | - | - | |
| Jumlah | 222.505.933 | 77.358.065 | - | - | 772.832.677 | 517.987.819 | 1.590.684.494 | |
| | | | | | | | Total | |

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasi untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at December 31, 2020:

| | Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default | Jumlah tercatat bruto/ Carrying amount | Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment | |
|-------------------|---|---|---|--------------|
| Belum jatuh tempo | 0,001% | 66.195.269 | (4.506) | Current |
| Jatuh tempo: | | | | Due date: |
| < 30 hari | 0,031% | 4.203.683 | (1.318) | < 30 days |
| 31 - 60 hari | - | - | - | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | - | - | - | 61 - 90 days |
| > 90 hari | 85,13% | 596.351.327 | (507.648.951) | > 90 days |
| | | 666.750.279 | (507.654.775) | |

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2020 and 2019:

| | 2020 | | | | | |
|-----------------------------------|--|---|---|---|-------------------------------------|------------------------------------|
| | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months | 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year | 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years | 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years | Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years | Total/ Total |
| Utang usaha | | | | | | |
| Pihak ketiga | 575.929.370 | - | - | - | - | 575.929.370 |
| Pihak berelasi | 7.687.777 | - | - | - | - | 7.687.777 |
| Utang lain-lain | | | | | | |
| Pihak ketiga | 236.675.121 | - | - | - | - | 236.675.121 |
| Pihak berelasi | 35.461.715 | - | - | - | - | 35.461.715 |
| Utang dividen | 16.314.837 | - | - | - | - | 16.314.837 |
| Biaya yang masih harus dibayar | 39.391.485 | - | - | - | - | 39.391.485 |
| Liabilitas keuangan lainnya | | | | | | |
| Pihak ketiga | 694.001.105 | - | - | - | - | 694.001.105 |
| Jaminan | 93.282.000 | - | - | - | - | 93.282.000 |
| Utang bank | 810.984 | 52.827.051 | 78.625.463 | 365.803.904 | - | 498.067.402 |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 1.699.554.394 | 52.827.051 | 78.625.463 | 365.803.904 | - | 2.196.810.812 |
| | | | | | | Total Financial Liabilities |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

| | 2019 | | | | | |
|---------------------------------------|---|--|--|--|--|----------------------|
| | Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months | 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year | 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years | 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years | Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years | Total/ Total |
| Utang usaha | | | | | | |
| Pihak ketiga | 541.740.401 | - | - | - | - | 541.740.401 |
| Pihak berelasi | 7.644.087 | - | - | - | - | 7.644.087 |
| Utang lain-lain | | | | | | |
| Pihak ketiga | 240.028.668 | - | - | - | - | 240.028.668 |
| Pihak berelasi | 35.473.786 | - | - | - | - | 35.473.786 |
| Utang dividen | 16.314.837 | - | - | - | - | 16.314.837 |
| Biaya yang masih harus dibayar | 57.266.983 | - | - | - | - | 57.266.983 |
| Utang bank – jangka pendek | 29.122.403 | - | - | - | - | 29.122.403 |
| Liabilitas keuangan lainnya | | | | | | |
| Pihak ketiga | 621.023.256 | - | - | - | - | 621.023.256 |
| Pihak berelasi | 58.400.000 | - | - | - | - | 58.400.000 |
| Jaminan | 93.282.000 | - | - | - | - | 93.282.000 |
| Utang bank | 17.799.313 | 50.885.113 | 160.231.670 | 320.994.480 | - | 549.910.576 |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 1.718.095.734 | 50.885.113 | 160.231.670 | 320.994.480 | - | 2.250.206.997 |

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara ("UU No.3/2020").

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batu bara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batu Bara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100% sebelum pengembalian area tambang.

36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

The main points of the law related to the Group relate to:

- Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.
- Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:
 - a. if the PKP2B has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
 - b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, PKP2B holders must submit a request to MESDM between five years and one year before the PKP2B expires.
- IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.
- In performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities to a 100% completion rate prior to relinquishing mining areas.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (Lanjutan)

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

b. Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas UU Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP No. 78) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah mencadangkan biaya reklamasi sebesar Rp 23.505.798.

c. Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan undang-undang nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dimana dalam pasal 112 beberapa ketentuan dalam undang-undang nomor 42 tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa serta Pajak Penjualan atas Barang Mewah telah diubah. Salah satunya adalah mengeluarkan batu bara dari jenis barang yang tidak dikenai Pajak Pertambahan Nilai.

37. PENJUALAN KEPEMILIKAN SAHAM ENTITAS ANAK

PT Dwi Guna Laksana Tbk

Pada tanggal 12 April 2019, EBI, entitas anak, melepas seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 51,93% atas PT Dwi Guna Laksana Tbk (PT DGL) kepada Hawthorn-Capital Investmnet PTE. LTD, pihak ketiga.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|------------------------|-------------------|
| Jumlah aset | 879.881.869 |
| Jumlah liabilitas | 899.985.718 |
| Liabilitas neto | 20.103.849 |

Keuntungan penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

| | 2019 |
|---|--------------------|
| Imbalan yang diterima | 426.158.355 |
| Liabilitas neto yang dijual | 20.103.849 |
| Keuntungan penjualan entitas anak (Catatan 32) | 446.262.204 |

36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)

a. Mining Law No. 3/2020 (Continued)

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

b. Government Regulation No. 78/2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mineral Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 (PP No. 78) that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation supersedes regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder, among others requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a stateowned bank.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has accrued a reserve for reclamation cost amounting to Rp 23,505,798.

c. Job Creation Law No.11/2020

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia has ratified law number 11 year 2020 concerning Job Creation, where in article 112 several provisions of law number 42 year 2009 concerning Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods have been amended . One of them is removing coal from the types of goods that are not subject to Value Added Tax.

37. SALE OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY

PT Dwi Guna Laksana Tbk

On April 12, 2019, EBI, a subsidiary, disposed all of its shares of 51.93% in PT Dwi Guna Laksana Tbk (PT DGL) to Hawthorn-Capital Investmnet PTE. LTD, a third party.

As of the date of sale, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

| |
|------------------------|
| Total assets |
| Total liabilities |
| Net liabilities |

Gain on sale of subsidiaries is as follows:

| |
|---|
| Consideration received |
| Net liabilities disposed |
| Gain on sale of subsidiaries (Note 32) |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENJUALAN KEPEMILIKAN SAHAM ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Dampak penjualan kepemilikan saham PT DGL tersebut, Perusahaan sudah tidak melakukan konsolidasi atas kegiatan operasi PT DGL sejak 12 April 2019 dan laporan keuangan PT DGL tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

Penjualan saham DGL merupakan pelaksanaan eksekusi gadai saham yang dijaminkan kepada PT Sinar Mas Multifinance atas utang Perusahaan kepada PT Sinar Mas Multifinance (Catatan 17).

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

37. SALE OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY (Continued)

As a result of sale of ownership of PT DGL, Company did not consolidate the results PT DGL's operations after April 12, 2019 and PT DGL's financial statements is no longer consolidated effective on that date.

The sale of DGL's shares is the execution of pledge of shares pledged as collateral to PT Sinar Mas Multifinance for the Company's debt to PT Sinar Mas Multifinance (Note 17).

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

| 2020 | | | | |
|---|--------------------------------|--------------------------------|--|---|
| 1 Januari/ January, 1, 2020 | Penerimaan/ Receipt | Pembayaran/ Payment | Transaksi non- kas/Non-cash transaction | 31 Desember/ December 31, 2020 |
| Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans | 29.122.403 | - | (29.122.403) | - |
| Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans | 549.910.576 | 498.696.615 | (550.539.789) | - |
| Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities | 679.423.256 | - | (58.400.000) | 72.977.849 |
| Jumlah/Total | 1.258.456.235 | 498.696.615 | (638.062.192) | 72.977.849 |
| | | | | 1.192.068.507 |
| 2019 | | | | |
| 1 Januari/ January, 1, 2019 | Penerimaan/ Receipt | Pembayaran/ Payment | Transaksi non- kas/Non-cash transaction | 31 Desember/ December 31, 2019 |
| Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans | - | 501.400.000 | (472.277.597) | 29.122.403 |
| Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans | 360.664.852 | 550.000.000 | (19.239.730) | (341.514.546) |
| Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities | 813.886.358 | 738.277.597 | (413.822.126) | (458.918.573) |
| Jumlah/Total | 1.174.551.210 | 1.789.677.597 | (905.339.453) | (800.433.119) |
| | | | | 1.258.456.235 |

39. DAMPAK DARI IMPLEMENTASI PSAK BARU

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 71

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", secara efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrument keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrument aset keuangan. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah seperti tercantum dibawah ini.

39. EFFECT OF IMPLEMENTATION OF NEW PSAK

Effective January 1, 2020, the Group adopted new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations and resulted an effect on the consolidated financial statements are as follows:

Adoption of PSAK 71

The Company has adopted PSAK No. 71 "Financial instruments", effective for the financial year beginning January 1, 2020.

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK 71, which sets the requirements for classification and measurement and impairment in value of financial assets. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as described below

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

39. DAMPAK DARI IMPLEMENTASI PSAK BARU (Lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71 (Lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran

PSAK No. 71 terdiri dari tiga kategori klasifikasi untuk aset keuangan: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan berdasarkan PSAK No. 71 didasarkan pada model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya. PSAK No. 71 menghilangkan kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual pada PSAK No. 55. PSAK No. 71 sebagian besar mempertahankan persyaratan yang ada dalam PSAK No. 55 untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali komparatif atas penerapan PSAK 71 oleh karena itu, tidak tercermin dalam laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan kembali. Sebaliknya, perubahan ini telah diproses pada tanggal penerapan awal (yaitu 1 Januari 2020) dan diakui dalam saldo ekuitas awal.

Tabel berikut menyajikan dampak penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan per 1 Januari 2020:

| Aset | Sebelum penyesuaian/ Before adjustment | Efek penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 71/ Impact on transitional adjustment on the implementation of PSAK No. 71 | Setelah penyesuaian/ After adjustment | Assets |
|--------------------------------|---|--|--|---|
| | | | | |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 468.656.419 | (76.408.535) | 392.247.884 | Trade receivables – third parties |
| Piutang lain-lain | 246.637.486 | (59.499.723) | 187.137.763 | Other receivables |
| Uang muka keuangan | 317.958.151 | (68.693.864) | 249.264.287 | Financial advances |
| Total | 1.033.252.056 | (204.602.122) | 828.649.934 | Total |
| Ekuitas | | | | |
| Defisit | | | | Deficit |
| Belum ditentukan penggunaannya | | | | |
| Kepentingan nonpengendali | (3.302.843.517) | (201.075.229) | (3.503.918.746) | Unappropriated Non-controlling interest |
| Total | (3.428.274.346) | (204.602.122) | (3.632.876.468) | Total |

39. EFFECT OF IMPLEMENTATION OF NEW PSAK (Continued)

Adoption of PSAK 71 (Continued)

Classifications and measurements

PSAK No. 71 contains three classification categories for financial assets: measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL"). The classification of financial assets under PSAK No. 71 is based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics. PSAK 71 eliminates the previous PSAK No. 55 categories of held to maturity, loans and receivables and available for sale. PSAK No. 71 largely retains the existing requirements in PSAK No. 55 for the classification and measurement of financial liabilities.

The Group has chosen not to restate comparatives on adoption of PSAK 71 not reflected in the restated prior year financial statements. Rather, these changes have been processed at the date of initial application (i.e., January 1, 2020) and recognised in the opening equity balances.

The following table presents the impact of adopting PSAK 71 on the statement of financial position as at January 1, 2020:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. DAMPAK DARI IMPLEMENTASI PSAK BARU (Lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71 (Lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran (Lanjutan)

PSAK 71 telah menggantikan PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Grup pada area berikut:

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai “kerugian yang timbul” dari PSAK 55 dengan model “kerugian kredit ekspektasian” (ECL). Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (dalam lingkup PSAK 72) dan setiap piutang usaha yang diukur pada FVOCI. Berdasarkan PSAK 71, kerugian kredit diakui lebih awal dari PSAK 55.

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ketika menghitung kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (seperti piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan). Hal ini mengakibatkan peningkatan provisi penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih besar karena kebutuhan untuk memperhitungkan informasi masa depan saat memperkirakan jumlah provisi yang tepat. Dalam menerapkan PSAK 71, Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar yang terjadi selama umur kontraktual dari piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka keuangan pada pengakuan awal aset tersebut. Berdasarkan model baru yang diterapkan, cadangan penurunan nilai dari piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 204.602.122 dan Rp 887.976.245.

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK No. 72 menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK No. 23 Pendapatan, PSAK No. 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK No. 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan.

Berdasarkan PSAK No. 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK No. 73, "Sewa"

Grup memiliki sewa jangka pendek dengan aset pendasar bernilai rendah, sehingga penerapan atas PSAK 73 tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

39. EFFECT OF IMPLEMENTATION OF NEW PSAK (Continued)

Adoption of PSAK 71 (Continued)

Classifications and measurements (Continued)

PSAK 71 has replaced PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, and has had a significant effect on the Group in the following areas:

PSAK 71 replaced the “incurred loss” impairment model of PSAK 55 with an “expected credit loss” (“ECL”) model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost (in the scope of PSAK 72) and any trade receivables that are measured at FVOCI. Under PSAK 71, credit losses are recognized earlier than under PSAK 55.

The Group applied the expected credit loss model when calculating impairment losses on its financial assets measured at amortised costs (such as trade receivables, other receivables and financial advances). This resulted in increased impairment provisions and greater judgement due to the need to factor in forward looking information when estimating the appropriate amount of provisions. In applying PSAK 71 the Group considered the probability of a default occurring over the contractual life of its other receivables and advances balances on initial recognition of those assets. Based on the new model applied, allowance for impairment value of trade receivables, other receivables, financial advances on January 1, 2020 and December 31, 2020 amounted to Rp 204,602,122 and Rp 887,976,245, respectively.

PSAK 72, "Revenue from Customers with Contract"

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK No. 72 supersedes the current revenue recognition guidance including PSAK No. 23 Revenue, PSAK No. 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK No. 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition.

Under PSAK No. 72, an entity recognises revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when ‘control’ of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The adoption of PSAK No. 72 do not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK No. 73, "Leases"

The Group has short-term leases with low value underlying assets, so the adoption PSAK 73 do not have impact on the consolidated financial statements

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

| | 2020 | | |
|--|-----------------------------------|----------------------------|---|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset keuangan | | | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | Financial assets |
| Kas dan bank | 40.360.527 | 40.360.527 | Loans and receivables |
| Piutang usaha - pihak ketiga - neto | 159.095.504 | 159.095.504 | Cash on hand and in banks |
| Piutang lain-lain | | | Trade receivables - third parties - net |
| Pihak ketiga - neto | 138.152.798 | 138.152.798 | Other receivables |
| Pihak berelasi | 39.521.720 | 39.521.720 | Third parties - net |
| Uang muka keuangan | 208.368.188 | 208.368.188 | Related parties |
| Jumlah | 585.498.737 | 585.498.737 | Financial advances |
| | | | Total |
| Liabilitas keuangan | | | |
| Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi | | | Financial liabilities |
| Utang usaha | | | Financial liabilities measured at amortized cost |
| Pihak ketiga | 575.929.370 | 575.929.370 | Trade payables |
| Pihak berelasi | 7.687.777 | 7.687.777 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | Related parties |
| Pihak ketiga | 236.675.121 | 236.675.121 | Other payables |
| Pihak berelasi | 35.461.715 | 35.461.715 | Third parties |
| Utang dividen | 16.314.837 | 16.314.837 | Dividends payable |
| Biaya yang masih harus dibayar | 39.391.485 | 39.391.485 | Accrued expenses |
| Liabilitas keuangan lainnya | | | Other financial liabilities |
| Pihak ketiga | 694.001.105 | 694.001.105 | Third parties |
| Jaminan | 93.282.000 | 93.282.000 | Security deposit |
| Utang bank | 498.067.402 | 524.249.911 | Bank loans |
| Jumlah | 2.196.810.812 | 2.222.993.321 | Total |
| 2019 | | | |
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Aset keuangan | | | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | Financial assets |
| Kas dan bank | 39.511.909 | 39.511.909 | Loans and receivables |
| Piutang usaha - pihak ketiga - neto | 468.656.419 | 468.656.419 | Cash on hand and in banks |
| Piutang lain-lain | | | Trade receivables - third parties - net |
| Pihak ketiga - neto | 174.307.934 | 174.307.934 | Other receivables |
| Pihak berelasi | 72.329.552 | 72.329.552 | Third parties - net |
| Uang muka keuangan | 317.958.151 | 317.958.151 | Related parties |
| Jumlah | 1.072.763.965 | 1.072.763.965 | Financial advances |
| | | | Total |
| Liabilitas keuangan | | | |
| Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi | | | Financial liabilities |
| Utang usaha | | | Financial liabilities measured at amortized cost |
| Pihak ketiga | 541.740.401 | 541.740.401 | Trade payables |
| Pihak berelasi | 7.664.087 | 7.664.087 | Third parties |
| Utang lain-lain | | | Related parties |
| Pihak ketiga | 240.028.668 | 240.028.668 | Other payables |
| Pihak berelasi | 35.473.786 | 35.473.786 | Third parties |
| Utang dividen | 16.314.837 | 16.314.837 | Dividends payable |
| Biaya yang masih harus dibayar | 57.266.983 | 57.266.983 | Accrued expenses |
| Liabilitas keuangan lainnya | | | Other financial liabilities |
| Pihak ketiga | 621.023.256 | 621.023.256 | Third parties |
| Pihak berelasi | 58.400.000 | 58.400.000 | Related parties |
| Jaminan | 93.282.000 | 93.282.000 | Security deposit |
| Utang bank | 579.032.979 | 602.638.963 | Bank loans |
| Jumlah | 2.250.226.997 | 2.273.832.981 | Total |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank pada 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

| | 2020 | | |
|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|--|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| <u>Liabilitas keuangan</u> | | | |
| Utang bank | 498.067.402 | 524.249.911 | <i>Financial liabilities</i> Bank loans |
| | 2019 | | |
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| <u>Liabilitas keuangan</u> | | | |
| Utang bank | 579.032.979 | 602.638.963 | <i>Financial liabilities</i> Bank loans |

41. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 265.509.397 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 1.149.951.288 pada tanggal tersebut dan liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp 1.355.922.729 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batu bara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka panjang selama 20 tahun yang telah dimiliki oleh Perusahaan.
- Menjajaki pelanggan baru baik dalam negeri maupun luar negeri melalui entitas anaknya.
- Menjejaki pemasok batu bara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batu bara.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, financial advances, bank loans, trade payables, other payables, dividends payable, accrued expenses and other financial liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair value of bank loans as of December 31, 2020 and 2019 were recorded at amortized cost recognized in the consolidated financial statements approximate their fair value.

41. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred total comprehensive loss of Rp 265,509,397 for the year ended December 31, 2020 which resulted to capital deficiency of Rp 1,149,951,288 as of that date and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,355,922,729 as of the date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 20 year long-term contract owned by the Company.
- Explore new customers both domestically and abroad through its subsidiaries.
- Track coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tahun 2021 Grup menandatangani kontrak perjanjian pembiayaan dengan PT Sinar Mas Multifinance dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

| - 007B/SMMF-PAP/I/2021 | |
|------------------------|-----------------------------------|
| Plafond: | Rp 5.000.000.000 (nilai penuh) |
| Jangka waktu: | 29 Januari 2021 – 29 Januari 2022 |
| Bunga: | 14% |

Entitas Anak (KGB)

| - 006B/SMMF-PAP/I/2021 | |
|------------------------|-----------------------------------|
| Plafond: | Rp 1.230.000.000 (nilai penuh) |
| Jangka waktu: | 29 Januari 2021 – 29 Januari 2022 |
| Bunga: | 13% |

- b. Berdasarkan Surat Penawaran No. OL.117/2021/DIR-LR tanggal 16 Maret 2021 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, kedua pihak setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman dari 12% per tahun menjadi 11% per tahun serta mengubah skema pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman untuk periode Maret 2021 sampai dengan Desember 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses perjanjian masih berlangsung.
- c. Berdasarkan akta No. 16, Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta, tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0062512.A.H.01.11.Tahun 2021 tanggal 5 April 2021.

Akta tersebut menyertuji untuk memberhentikan:

| | |
|--------------------------|-------------------------------|
| Presiden komisaris: | Tn. Andri Cahyadi |
| Komisaris | Tn. Djoko Sumaryono |
| Komisaris Independen: | Tn. Edwin Pamimpin Situmorang |
| Presiden direktur: | Tn. Benny Wirawansa |
| Wakil presiden direktur: | Tn. Pudjianto Gondosasmito |
| Direktur Independen | Tn. Sudarwanta |
| Direktur: | Tn. Erry Indriyana |
| Direktur: | Tn. Herman Fasikhin |

serta mengangkat:

| | |
|--------------------------|-------------------------------|
| Presiden komisaris: | Tn. Pudjianto Gondosasmito |
| Komisaris: | Tn. Djoko Sumaryono |
| Komisaris independen: | Tn. Edwin Pamimpin Situmorang |
| Presiden direktur: | Tn. Robin Wirawan |
| Wakil presiden direktur: | Tn. Sudarwanta |
| Direktur: | Tn. Erry Indriyana |

- d. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengundangkan beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In 2021 the Group signed financing agreements with PT Sinar Mas Multifinance as follow:

The Company

| - 007B/SMMF-PAP/I/2021 | |
|------------------------|-------------------------------------|
| Plafond: | Rp 5,000,000,000 (full amount) |
| Period: | January 29, 2021 – January 29, 2022 |
| Interest: | 14% |

Subsidiary (KGB)

| - 006B/SMMF-PAP/I/2021 | |
|------------------------|-------------------------------------|
| Plafond: | Rp 1,230,000,000 (full amount) |
| Period: | January 29, 2021 – January 29, 2022 |
| Interest: | 13% |

- b. Based on Offering Letter No. OL.117/2021/DIR-LR dated March 16, 2021, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, both parties agreed to change the interest rate of the loan from 12% per annum to 11% per annum and also change the payment schedule of loan principal and loan interest for the period of March 2021 to December 2025. Until the consolidated financial statements completion date, the agreement is still in process.

- c. Based on notarial deed No. 16 form Notary Dahlia, S.H., in Jakarta dated March 29, 2021. The Company held General Meeting of Shareholders. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062512.A.H.01.11.Year 2021 April 5, 2021.

The deed agreed to terminate:

| | |
|---------------------------|-------------------------------|
| President Commissioner: | Tn. Andri Cahyadi |
| Commissioner: | Tn. Djoko Sumaryono |
| Independent Commissioner: | Tn. Edwin Pamimpin Situmorang |
| President director: | Tn. Benny Wirawansa |
| Vice president director: | Tn. Pudjianto Gondosasmito |
| Independent Director: | Tn. Sudarwanta |
| Director: | Tn. Erry Indriyana |
| Director: | Tn. Herman Fasikhin |

and appointed:

| | |
|---------------------------|-------------------------------|
| President commissioner: | Tn. Pudjianto Gondosasmito |
| Commissioner: | Tn. Djoko Sumaryono |
| Independent commissioner: | Tn. Edwin Pamimpin Situmorang |
| President director: | Tn. Robin Wirawan |
| Vice president director: | Tn. Sudarwanta |
| Director: | Tn. Erry Indriyana |

- d. In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Job Creation Law.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERKEMBANGAN KONDISI EKONOMI

Dampak yang berkelanjutan dari pandemi Covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Seperti halnya banyak negara lain, pemerintah Indonesia juga mengambil kebijakan pembatasan sosial, wilayah, dan aktivitas dalam rangka mencegah penyebaran dari pandemi ini. Pembatasan ini mengakibatkan perlambatan aktivitas ekonomi global serta memengaruhi permintaan barang dan jasa. Pada tahun 2020, Grup masih mengalami kerugian lebih besar dari tahun sebelumnya.

Dalam rangka membantu para wajib pajak dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19, pada tanggal 1 Februari 2021, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia No. 9/PMK.03/2021 tentang "Incentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019", memperpanjang pemberian insentif pajak hingga tanggal 31 Desember 2021. PMK ini menggantikan PMK sebelumnya yang hanya mengatur tentang pemberian insentif pajak hingga tanggal 31 Desember 2020. Incentif pajak tersebut mencakup antara lain atas pajak penghasilan Pasal 21, 22 (impor), 25 dan pajak pertambahan nilai.

Pada bulan awal Februari 2021, Pemerintah telah menetapkan 49 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah (PP) dan 4 Peraturan Presiden.

Beberapa di antaranya adalah PP No. 35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" serta PP No. 36 Tahun 2021 tentang "Pengupahan". Manajemen masih mengkaji dampak yang mungkin timbul dari penerbitan peraturan pelaksanaan tersebut terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan Grup.

Manajemen senantiasa memantau berbagai upaya pengendalian terhadap pandemi (seperti perkembangan jumlah kasus dan program pemberian vaksin), situasi global, serta aturan dan stimulus ekonomi yang diterbitkan oleh Pemerintah guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pelanggan dan tenaga kerja Grup. Manajemen juga telah mempersiapkan sejumlah langkah mitigasi dan manajemen risiko yang diperlukan. Namun demikian, seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Grup sulit untuk ditentukan.

Hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas Grup, setidaknya untuk tahun 2021, akan dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi Covid-19 tersebut.

43. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The continuous impact of Covid-19 pandemic still occurs until the issuance date of these financial statements. As many other countries, Indonesia government also applied a policy of social distancing and certain restriction on territorial and activities to curb the spread of this pandemic. Such restrictions results in slowdown global economic activities and affect demand for good and services. In 2020, the Group still generated loss bigger than last year.

In order to help taxpayers in dealing with the impact of Covid-19 pandemic, on February 1, 2021, the Government through Regulation of the Minister of Finance (PMK) of the Republic of Indonesia No. 9/PMK.03/2021 concerning with "Tax Incentives for Taxpayers Affected by the Corona Virus Disease 2019 Pandemic", extend the provision of tax incentives until December 31, 2021. This PMK replaces the previous PMK which only regulates the provision of tax incentives until December 31, 2020. These tax incentives, among others, pertinent to income taxes Article 21, 22 (import), 25 and value added tax.

In early of February 2021, the Government enacted 49 regulations as the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which comprise of 45 Government Regulations (PP) and 4 Presidential Decrees.

Some of those are PP No. 35 Year 2021 on "Work Agreement for Certain Period, Outsourcing, Working Time and Break Time, and Termination" and PP No. 36 Year 2021 on "Remuneration". Management still asses the effect that might exist as a consequence from the issuance of such regulation toward the operation and financial reporting of the Group.

Management actively monitors the various efforts had taken to control over the pandemic (such as number of cases and progress of the vaccine program), global situation, issuance of the Government's regulations and economic stimulus in order to estimate the impact that may arise on the Group's financial condition, liquidity, operations, customers and workforce. Management has also prepared several mitigation plans and risk management which needed to face the condition. However, the extend and magnitude of the impact of this pandemic on the Group's financial condition, liquidity and future operating results is difficult to determine.

The results of the Group's operations, financial position, and liquidity, at least for 2021, will be influenced by the progress of Covid-19 pandemic.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
 (INDUK PERUSAHAAN)
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
 (PARENT COMPANY)
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2020 | 2019 | |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| ASET | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 39.968.664 | 39.182.745 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 159.095.504 | 468.656.419 | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi | 449.453.793 | 441.608.200 | Other receivables - related parties |
| Persediaan | 21.184.268 | 27.956.594 | Inventories |
| Pajak dibayar di muka | 8.829.172 | 34.800 | Prepaid tax |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka | 723.045 | 6.732.820 | Prepaid expenses and advance payments |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 13.803.310 | 17.742.275 | Estimated claims for tax refund |
| JUMLAH ASET LANCAR | 693.057.756 | 1.001.913.853 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON - CURRENT ASSETS |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan | 15.011.446 | 13.803.310 | Estimated claims for tax refund |
| Uang muka keuangan | 169.464.793 | 266.877.627 | Financial advances |
| Aset tetap | 277.067.512 | 294.572.348 | Fixed assets |
| Aset lain-lain | 112.644.681 | 118.182.482 | Other assets |
| Investasi pada entitas anak | 2.300.000.000 | 2.300.000.000 | Investments in subsidiaries |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | 2.874.188.432 | 2.993.435.767 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | 3.567.246.188 | 3.995.349.620 | TOTAL ASSETS |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2020 | 2019 | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Utang bank jangka pendek | - | 29.122.403 | |
| Utang usaha | | | |
| Pihak ketiga | 492.151.614 | 458.371.402 | |
| Pihak berelasi | 7.687.777 | 10.576.797 | |
| Utang lain-lain | | | |
| Pihak ketiga | 163.056.556 | 166.368.892 | |
| Pihak berelasi | 434.529.332 | 472.297.364 | |
| Utang dividen | 16.314.837 | 16.314.837 | |
| Biaya yang masih harus dibayar | 39.079.586 | 48.490.633 | |
| Utang pajak | 317.706 | 718.904 | |
| Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 53.638.035 | 68.684.444 | |
| Liabilitas keuangan lainnya | 561.799.174 | 502.141.018 | |
| Jaminan | 93.282.000 | 93.282.000 | |
| Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek | 3.719.411 | 3.058.792 | |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | 1.865.576.028 | 1.869.427.486 | |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 444.429.367 | 481.226.132 | |
| Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang | 14.238.606 | 16.038.839 | |
| Cadangan biaya reklamasi | 20.740.410 | 20.740.410 | |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | 479.408.383 | 518.005.381 | |
| JUMLAH LIABILITAS | 2.344.984.411 | 2.387.432.867 | |
| EKUITAS | | | |
| Modal saham | | | |
| Modal dasar - | | | |
| 300.000.000 saham Seri A dan 38.286.202.300 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham Seri A (nilai penuh) dan Rp 100 per saham Seri B (nilai penuh) | 1.114.136.121 | 1.114.136.121 | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | | | |
| 115.000.000 saham Seri A dan 8.841.361.206 saham Seri B | 1.885.088.726 | 1.885.088.726 | |
| Tambahan modal disetor | | | |
| Saldo laba (Defisit): | | | |
| Ditetukan penggunaannya | 142.054.887 | 142.054.887 | |
| Belum ditetukan penggunaannya | (1.919.017.957) | (1.533.362.981) | |
| EKUITAS | 1.222.261.777 | 1.607.916.753 | |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 3.567.246.188 | 3.995.349.620 | |
| LIABILITIES AND EQUITY | | | |
| CURRENT LIABILITIES | | | |
| Short term bank loans | | | |
| Trade payables | | | |
| Third parties | | | |
| Related parties | | | |
| Other payables | | | |
| Third parties | | | |
| Related parties | | | |
| Dividends payable | | | |
| Accrued expenses | | | |
| Taxes payables | | | |
| Current maturities of long-term bank loans | | | |
| Other financial liabilities | | | |
| Security deposit | | | |
| Short-term post-employment benefits liability | | | |
| TOTAL CURRENT LIABILITIES | | | |
| NON-CURRENT LIABILITIES | | | |
| Long-term bank loans - net of current maturities | | | |
| Long-term post-employment benefits liability | | | |
| Reserve for reclamation cost | | | |
| TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES | | | |
| TOTAL LIABILITIES | | | |
| EQUITY | | | |
| Share capital | | | |
| Authorized capital - | | | |
| 300,000,000 Series A shares and 38,286,202,300 Series B shares with par value Rp 2,000 per Series A share (full amount) | | | |
| and Rp 100 per Series B shares (full amount) | | | |
| Issued and fully paid - | | | |
| 115,000,000 Series A shares and 8,841,361,206 Series B shares | | | |
| Additional paid-in capital | | | |
| Retained earnings (Deficit): | | | |
| Appropriated | | | |
| Unappropriated | | | |
| TOTAL LIABILITIES AND EQUITY | | | |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2020 | 2019 | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| PENDAPATAN USAHA | 884.575.360 | 973.476.570 | OPERATING REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (774.205.581) | (892.082.500) | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | 110.369.779 | 81.394.070 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | OPERATING EXPENSES |
| Beban umum dan administrasi | (46.911.913) | (60.034.779) | General and administrative expenses |
| Beban penjualan | - | (2.765.338) | Selling expenses |
| Total Beban Usaha | 46.911.913 | 62.800.117 | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | 63.457.866 | 18.593.953 | PROFIT FROM OPERATIONS |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Pendapatan bunga | 211.774 | 203.792 | Interest income |
| Beban bunga dan keuangan lainnya | (140.765.380) | (135.688.103) | Interest and other financial charges |
| Beban lainnya - neto | (153.752.548) | (161.730.832) | Other income expenses - net |
| Beban Lain-lain - Neto | (294.306.154) | (297.215.143) | Other expenses - Net |
| RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | (230.848.288) | (278.621.190) | LOSS BEFORE INCOME TAX |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan | | | Income tax benefit (expenses) |
| Kini | - | - | Current |
| Tangguhan | - | - | Deferred |
| RUGI NETO | (230.848.288) | (278.621.190) | NET LOSS |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: | | | <i>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i> |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - neto | 1.504.329 | 3.219.948 | Remeasurement of post-employment benefits liability - net |
| Penghasilan Komprehensif Lain - Neto | 1.504.329 | 3.219.948 | Other Comprehensive Income - Net |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF | (229.343.959) | (275.401.242) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS |

Lampiran iii

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
 (INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
 (PARENT COMPANY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

| Modal Saham/ Share capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit) | | Ekuitas/ Equity |
|---|---|---|---|------------------------|
| | | Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | |
| Saldo per 1 Januari 2019 | 1.114.136.121 | 1.885.088.726 | 142.054.887 | (1.257.961.739) |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | (278.621.190) |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | - | 3.219.948 |
| Saldo per 31 Desember 2019 | 1.114.136.121 | 1.885.088.726 | 142.054.887 | (1.533.362.981) |
| Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 | - | - | - | (156.311.017) |
| Saldo per 1 Januari 2020 setelah penyesuaian | 1.114.136.121 | 1.885.088.726 | 142.054.887 | (1.689.673.998) |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | (230.848.288) |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | - | 1.504.329 |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 1.114.136.121 | 1.885.088.726 | 142.054.887 | (1.919.017.957) |
| <i>Balance as of January 1, 2019</i> | | | | |
| <i>Loss for the year</i> | | | | |
| <i>Other comprehensive income</i> | | | | |
| <i>Balance as of December 31, 2019</i> | | | | |
| <i>Adjustments in relation to implementation of PSAK No. 71</i> | | | | |
| <i>Balance as of January 1, 2020 after adjustment</i> | | | | |
| <i>Loss for the year</i> | | | | |
| <i>Other comprehensive income</i> | | | | |
| <i>Balance as of December 31, 2020</i> | | | | |

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2020 | 2019 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 987.254.668 | 906.785.103 | Cash received from customers |
| Pembayaran kepada pemasok | (725.212.102) | (873.118.888) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kepada karyawan | (33.634.276) | (40.221.083) | Cash paid to employees |
| Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan | 17.174.690 | 12.755.071 | Receipt from estimated claim for tax refund |
| Pembayaran beban operasional lainnya - neto | (12.025.587) | (13.630.074) | Payments of other operating expenses - net |
| Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya | (20.061.868) | (167.294.384) | Payment of interest and other financial charges |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 213.495.525 | (174.724.255) | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan bunga | 211.774 | 203.792 | Interest received |
| Penerimaan deposito | - | 465.000 | Disbursement of deposit |
| Perolehan aset tetap | (1.458.814) | (3.117.150) | Acquisition of fixed assets |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (1.247.040) | (2.448.358) | Net Cash Used In Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan utang bank | 498.696.615 | 1.051.400.000 | Proceeds from bank loans |
| Pembayaran utang bank | (579.662.192) | (491.517.327) | Payment of bank loans |
| Pembayaran bunga utang bank | (62.826.371) | (3.061.267) | Payment of interest bank loans |
| Perolehan liabilitas keuangan lainnya | - | 624.000.000 | Proceeds from other financial liabilities |
| Pembayaran liabilitas keuangan lainnya | - | (413.822.126) | Payment of other financial liabilities |
| Pembayaran pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi | (67.670.618) | (561.612.271) | Repayment of loan provided by related parties |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | (211.462.566) | 205.387.009 | Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities |
| KENAIKAN NETO KAS DAN BANK | 785.919 | 28.214.396 | NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN | 39.182.745 | 10.968.349 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN | 39.968.664 | 39.182.745 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR |

www.energigroupindonesia.com

Jakarta Office

Sinarmas MSIG Tower, 9th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. +6221 8051 1130
Fax. +6221 8051 1135

Branch Office

Jl. Gatot Subroto No.104
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Tel. +62511 677 5419
Fax. +62511 677 5419